



ENERGIGROUP
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

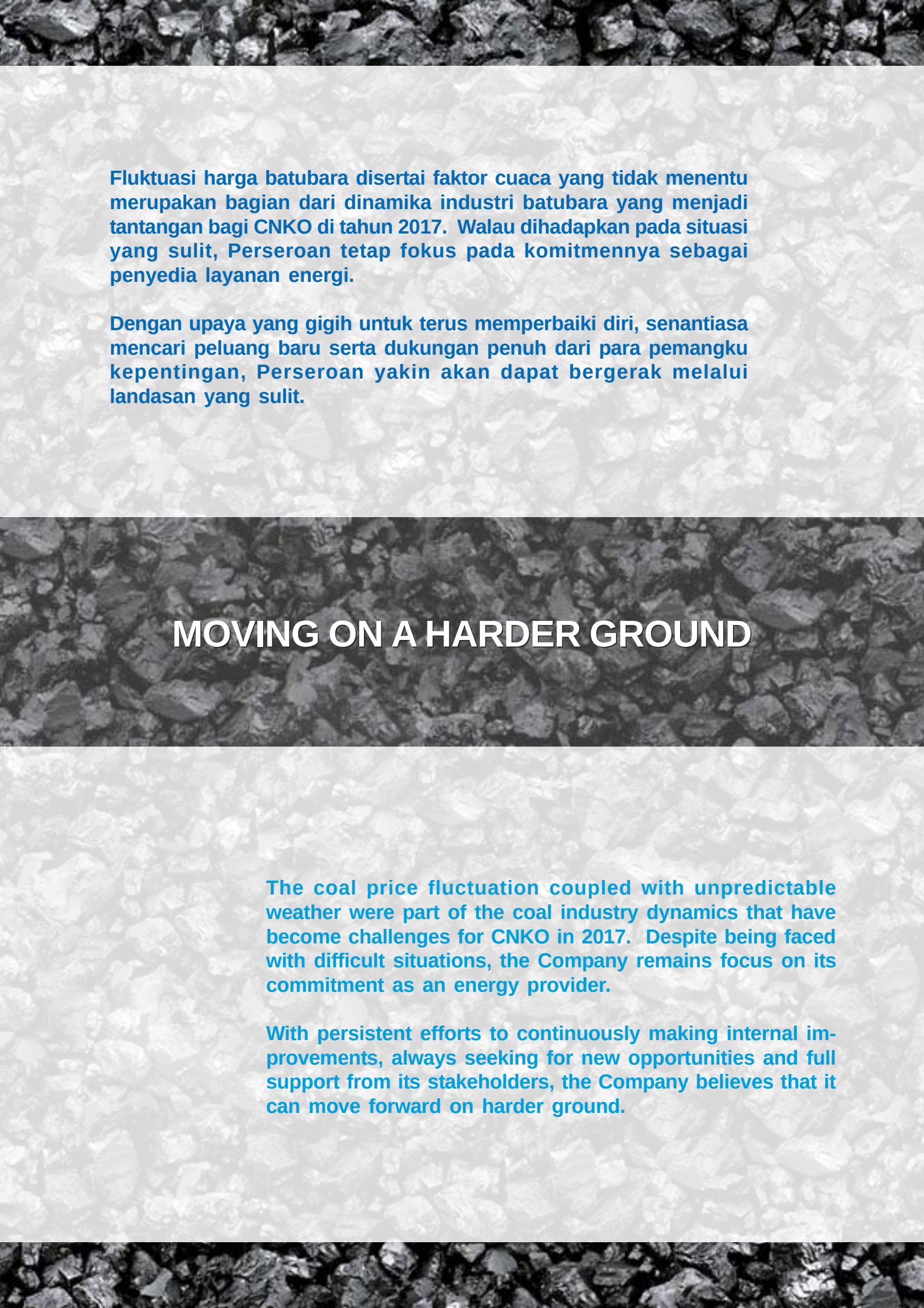
MOVING ON A HARDER GROUND

LAPORAN TAHUNAN **2017** ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema	1	Theme Page
Visi, Misi & Nilai Perusahaan	2	Vision, Mission & Corporate Values
Sekilas Perseroan	3	Company in Brief
Jejak Langkah	4	Milestones
Struktur Usaha & Komposisi Pemegang Saham	6	Business Structure & Shareholders Composition
Struktur Organisasi	7	Organizational Structure
Wilayah Kerja	8	Area of Operations
Ikhtisar Keuangan & Saham	10	Financial & Shares Highlights
Laporan Dewan Komisaris	12	Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi	16	Board of Directors' Report
Analisis & Pembahasan Manajemen	22	Management Discussion & Analysis
Faktor Penunjang Utama	27	Key Supporting Factors
Tata Kelola Perusahaan	31	Corporate Governance
Profil Dewan Komisaris	44	Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi	46	Board of Directors' Profile
Profil Lainnya	49	Other Profiles
Informasi Perusahaan	51	Corporate Information
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan	53	Responsibility for Annual Reporting
Laporan Keuangan Konsolidasian	55	Consolidated Financial Statements



Fluktuasi harga batubara disertai faktor cuaca yang tidak menentu merupakan bagian dari dinamika industri batubara yang menjadi tantangan bagi CNKO di tahun 2017. Walau dihadapkan pada situasi yang sulit, Perseroan tetap fokus pada komitmennya sebagai penyedia layanan energi.

Dengan upaya yang gigih untuk terus memperbaiki diri, senantiasa mencari peluang baru serta dukungan penuh dari para pemangku kepentingan, Perseroan yakin akan dapat bergerak melalui landasan yang sulit.

MOVING ON A HARDER GROUND

The coal price fluctuation coupled with unpredictable weather were part of the coal industry dynamics that have become challenges for CNKO in 2017. Despite being faced with difficult situations, the Company remains focus on its commitment as an energy provider.

With persistent efforts to continuously making internal improvements, always seeking for new opportunities and full support from its stakeholders, the Company believes that it can move forward on harder ground.

VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

VISI • VISION

Menjadi salah satu penyedia layanan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia dengan menargetkan membangun dan mengoperasikan total 5.000 Megawatt (MW) fasilitas pembangkit listrik yang tersebar di seluruh negeri pada tahun 2025.

To become one of the leading integrated energy providers in Indonesia by targeting to build and operate an aggregate of 5,000 Megawatt (MW) of power generation facilities across the country by 2025.

MISI • MISSION

Mengembangkan keunggulan operasional dan memenuhi kebutuhan energi para pelanggan dengan sikap yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan hemat biaya.

To develop excellent operations and to provide the energy needs to all customers in an environmentally responsible and cost-effective ways.

Berinvestasi dalam bisnis energi berbasis batubara yang akan meningkatkan daya saing Perseroan serta memberikan manfaat yang maksimal bagi para pemegang saham.

To invest in coal-related energy business that will enhance our competitiveness and maximize our shareholders benefit.

Mengelola bisnis melalui tim yang beragam, inovatif dan berorientasi pada hasil, yang termotivasi untuk memberikan hasil terbaik.

To manage business through diverse, innovative, and result oriented team motivated to deliver excellence.

Tunduk dan patuh terhadap seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku.

To fully comply with the laws and regulations.

NILAI PERUSAHAAN • CORPORATE VALUES

KESETIAAN

INOVASI

PERTUMBUHAN

KESELARASAN

KEPERCAYAAN



LOYALTY



INNOVATION



GROWTH



HARMONY



TRUST

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY IN BRIEF

Didirikan pada tanggal 13 September 1999 dengan nama PT Central Korporindo Internasional sebagai perusahaan perdagangan umum. Pada tanggal 21 November 2001 Perseroan menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode saham 'CNKO'. Pada tahun 2010, Perseroan berganti nama menjadi PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.

Menyusul aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II pada tahun 2012, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan energi berbasis batubara yang terintegrasi dengan lini bisnis yang mencakup pertambangan dan penjualan batubara, jasa pelabuhan, pembangkit listrik serta penyewaan kapal.

CNKO menjadi salah satu pemasok batubara bagi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan PT Indonesia Power (IP) sejak ditandatanganinya kontrak Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) pertama pada tahun 2006. Saat ini, Perseroan merupakan pemegang kontrak PJBB terbanyak di Indonesia.

Pada akhir tahun 2017, anak perusahaan Perseroan PT Dwi Guna Laksana Tbk. juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham 'DWGL'.

Founded on 13 September 1999 under the name of PT Central Korporindo Internasional as a general trading company. The Company became a public company on 21 November 2001 by listing its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange) with the ticker symbol 'CNKO'. In 2010, the Company's name was changed into PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.

Following the Rights Issue II in 2012, the Company transformed into an integrated coal-based energy company, with business lines covering coal mining and trading, port services, power plant as well as vessel charter.

CNKO became one of coal suppliers for PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and PT Indonesia Power (IP) after the signing of long-term and mid-term Coal Sales Agreement (PJBB) contracts in 2006. Currently, the Company holds the largest number of PJBB contracts in Indonesia.

At the end of 2017, the Company's subsidiary PT Dwi Guna Laksana Tbk. also listed its shares on the Indonesian Stock Exchange with the ticker code 'DWGL'.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Berdiri pada tanggal 13 September 1999 dengan nama PT Central Korporindo Internasional.

Founded on 13 September 1999 under the name PT Central Korporindo Internasional

■ 1999

Menyelesaikan proses *Rights Issue I* dengan nilai Rp 322 miliar.

Mengubah kegiatan usaha dari perdagangan dan pengolahan batubara menjadi bidang usaha PLTU.

Completed the process of Rights Issue I with total value of IDR 322 billion.

Changed the business activities from coal trading and processing into steam power plant business field.

■ 2003

Mengganti nama menjadi PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 21 Juni.

Mendapatkan izin usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) di Kalimantan Selatan.

Changed its name to PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 21 June.

Obtained a license for Production Operation Mining (IUPOP) in South Kalimantan.

■ 2010

■ 2001

Memulai aktifitas komersial di bidang pertambangan dan penjualan batubara.

Tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 November dengan kode saham 'CNKO'.

Started commercial activities in coal mining and trading business.

Listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesian Stock Exchange) on 21 November with the ticker symbol 'CNKO'.

■ 2006

Menandatangani kontrak jangka panjang dan menengah dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk menjadi salah satu pemasok batubara.

Signed a long-term and mid-term contract with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to be one of the coal suppliers.

Memulai produksi batubara dari salah satu konsesi milik Perseroan.

Menyelesaikan *Rights Issue* II senilai Rp 2,3 triliun pada bulan Januari.

Started its own coal production from one of its subsidiaries coal mine.

Completed IDR 2.3 trillion Rights Issue II in January.

■ 2013

Anak perusahaan Perseroan - PT Dwi Guna Laksana Tbk, mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia tanggal 13 Desember dengan kode saham 'DWGL'.

The Company's subsidiary - PT Dwi Guna Laksana Tbk. listed its shares on the Indonesian Stock Exchange on 13 December with the ticker symbol 'DWGL'.

■ 2017

■ 2011

PLTU milik Perseroan di Pangkalan Bun dengan kapasitas produksi 2x7 MW mulai beroperasi.

Company-owned power plants in Pangkalan Bun with production capacity of 2x7 MW started operations.

■ 2015 - 2016

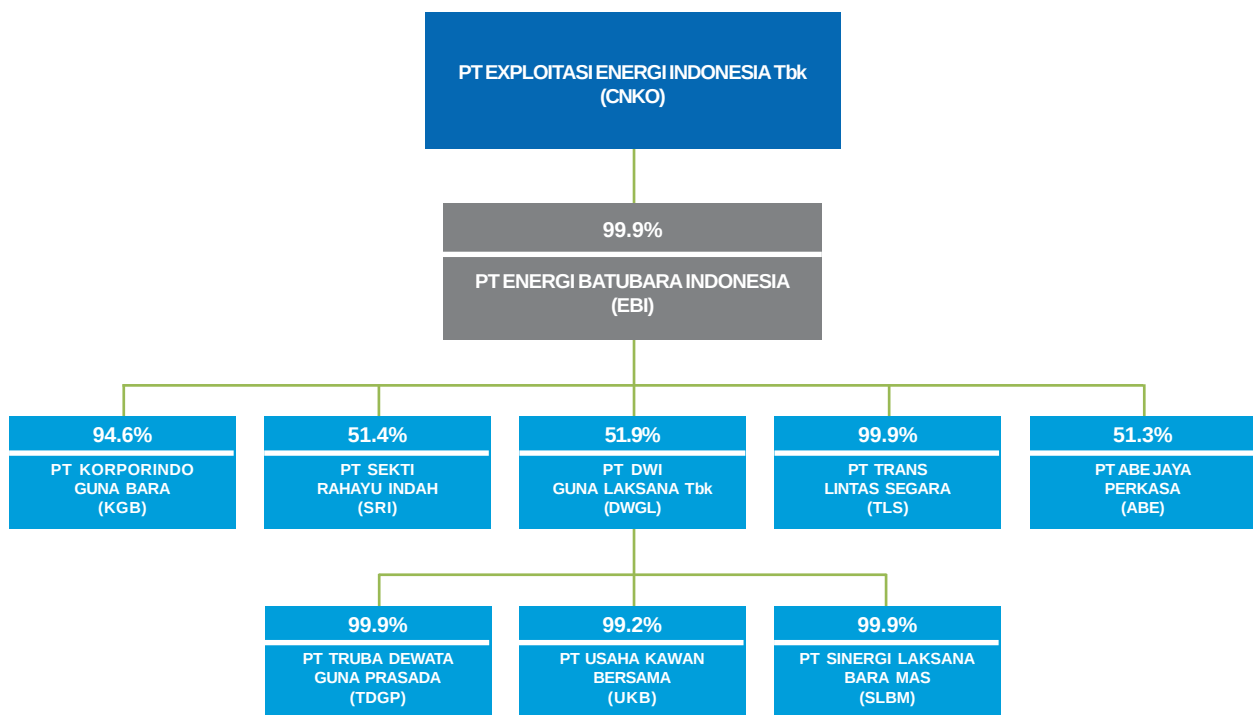
Membukukan penjualan batubara tertinggi dalam sejarah Perseroan selama dua tahun berturut-turut, masing-masing sebesar 1,7 juta ton di 2015 dan 4,1 juta ton di 2016.

Recorded the highest coal sales throughout the Company's history for two consecutive years, at 1.7 million tons in 2015 and 4.1 million tons in 2016 respectively.

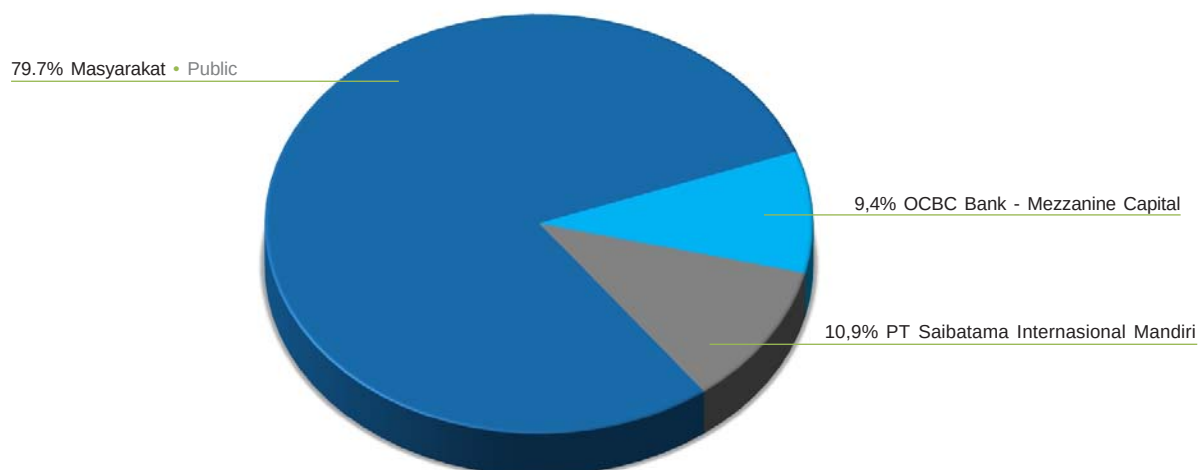
STRUKTUR USAHA & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

BUSINESS STRUCTURE & SHAREHOLDERS COMPOSITION

Struktur Usaha • Business Structure

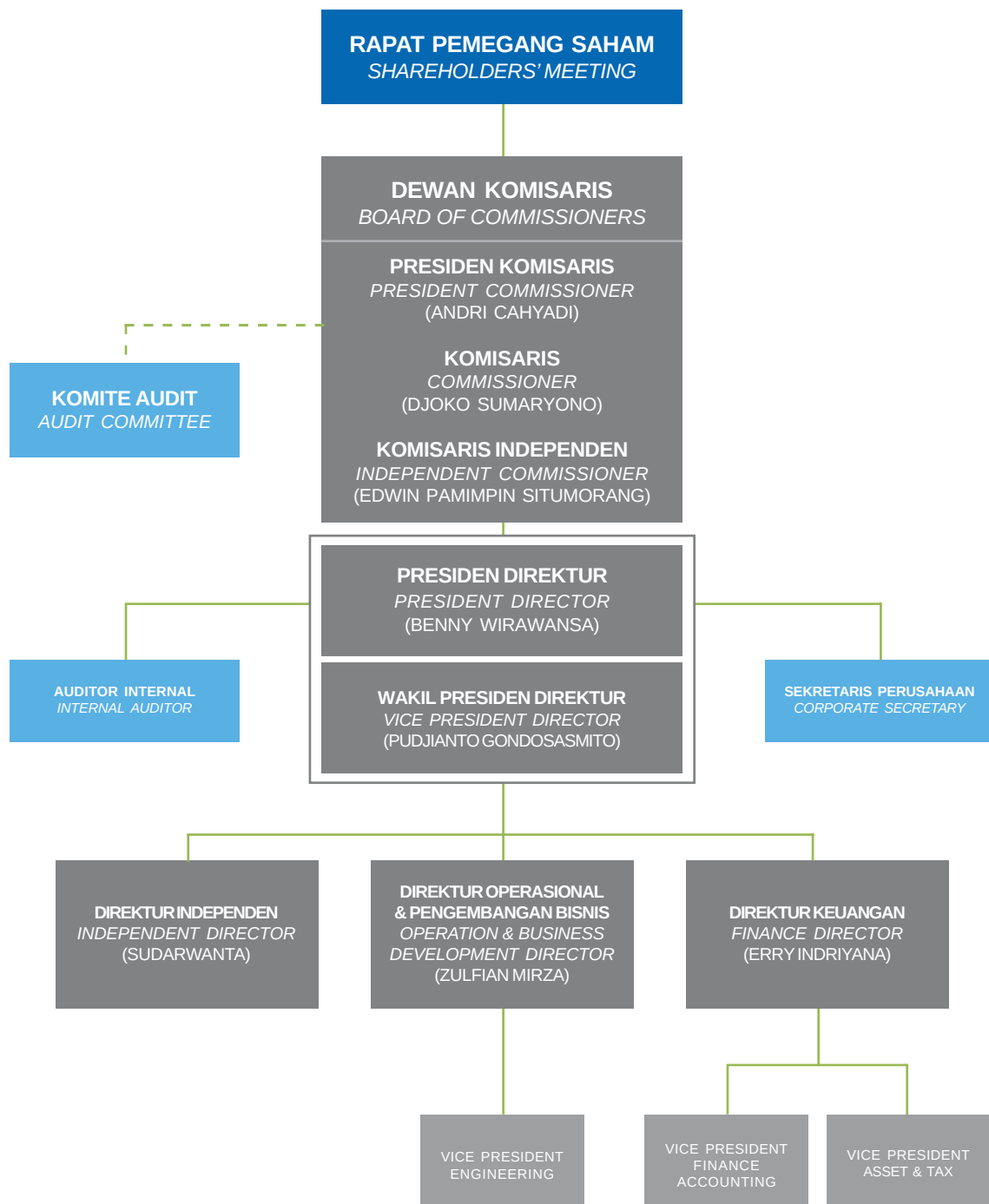


Komposisi Pemegang Saham • Shareholders Composition



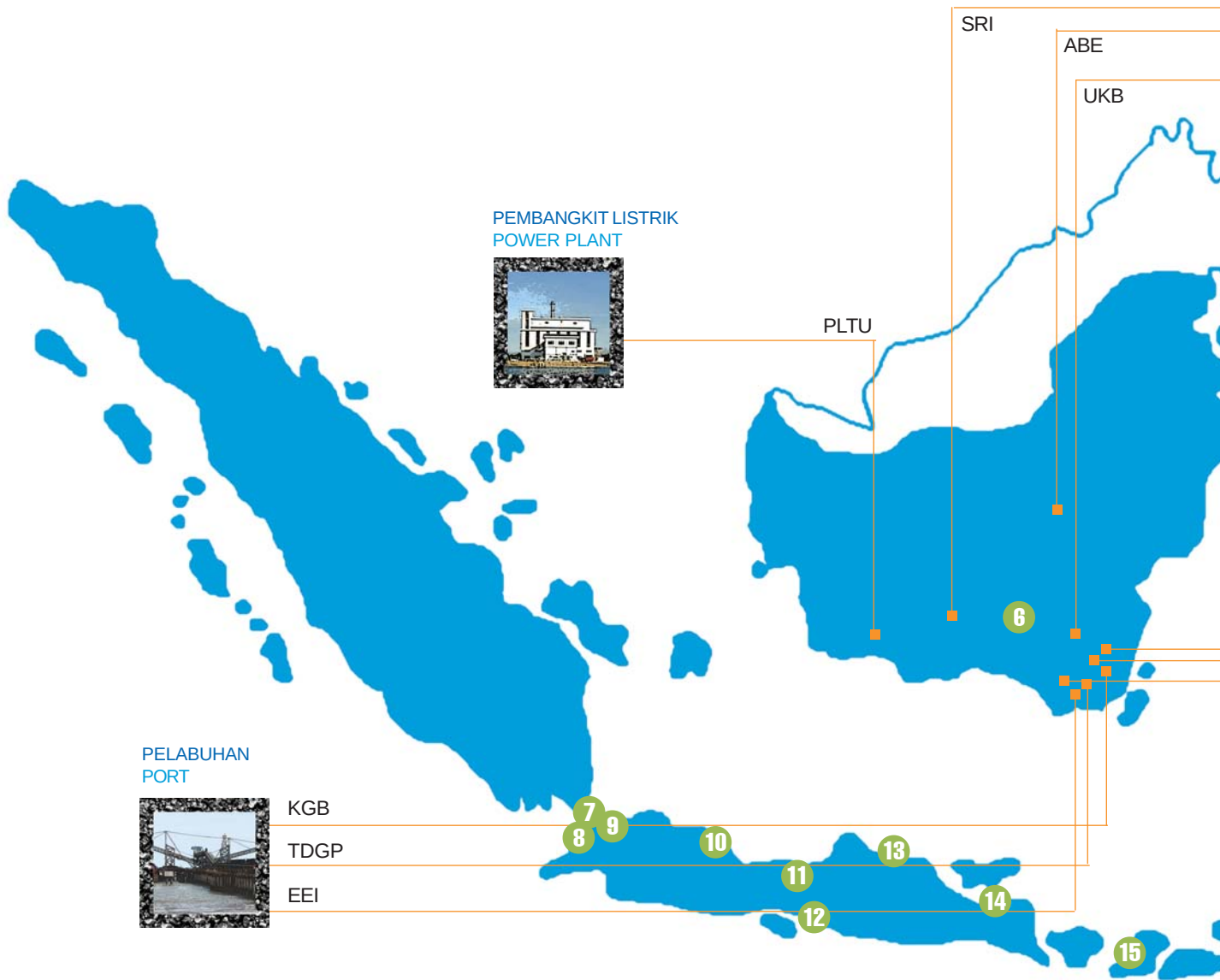
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



WILAYAH KERJA

AREA OF OPERATIONS



DAFTAR LOKASI ASET • LIST OF ASSETS LOCATION

Kalimantan Selatan • South Kalimantan

- DGL : Kec. Batu Ampar, Kab. Tanah Laut
- EEI : Kec. Asam-asam & Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut
- KGB : Kec. Kelumpang Hilir, Kab. Hampang & Kec. Kelumpang Hulu, Kab. Kotabaru
- TDGP : Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut
- UKB : Kec. Karang Intan, Kab. Banjar

Kalimantan Tengah • Central Kalimantan

- ABE : Kec. Gunung Timang, Kab. Barito Utara
- SRI : Kec. Mentaya Hulu, Kab. Kotawaringin Timur
- PLTU : Kec. Arut Selatan, Kab. Kotawaringin Barat

DAFTAR PELANGGAN • LIST OF CLIENTS

- 1 - PLTU TERNATE, MALUKU UTARA
- 2 - PLTU MANADO, SULAWESI UTARA
- 3 - PLTU GORONTALO, GORONTALO
- 4 - PLTU KENDARI, SULAWESI TENGGARA
- 5 - PLTU BARRU, SULAWESI SELATAN
- 6 - PLTU PULANG PISAU, KALIMANTAN TENGAH
- 7 - PLTU SURALAYA BARU, JAWA BARAT
- 8 - PLTU LABUAN, JAWA BARAT
- 9 - PLTU TELUK NAGA, JAWA BARAT
- 10 - PLTU INDRAMAYU, JAWA BARAT
- 11 - PLTU REMBANG, JAWA TENGAH
- 12 - PLTU PACITAN, JAWA TIMUR
- 13 - PLTU TANJUNG AWAR-AWAR, JAWA TIMUR
- 14 - PLTU PAITON BARU, JAWA TIMUR
- 15 - PLTU ENDOG, NUSA TENGGARA BARAT
- 16 - PLTU ROPA, NUSA TENGGARA TIMUR

PERTAMBANGAN BATUBARA COAL CONCESSION



KGB DGL EEI



LEGEND

LOKASI ASET • ASSET LOCATION



PELANGGAN • CLIENT



IKHTISAR KEUANGAN & SAHAM

FINANCIAL & SHARES HIGHLIGHTS

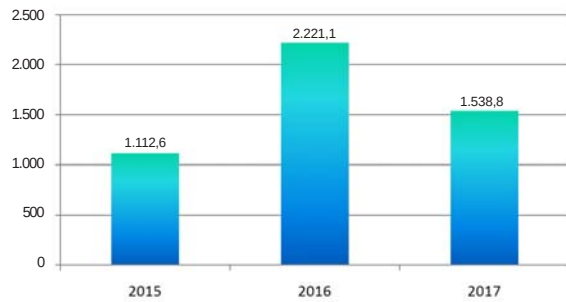
	2017	2016	2015*	2014*	2013*
LAPORAN POSISI KEUANGAN • STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
dalam ribuan Rupiah • in thousand Rupiah					
Aset Lancar • Current Assets	1.923.689.340	2.693.732.580	2.837.096.714	2.584.634.158	3.799.802.697
Aset Tidak Lancar • Non-Current Assets	1.781.402.138	2.520.646.452	2.742.316.546	2.861.692.763	1.637.579.988
Jumlah Aset • Total Assets	3.705.091.478	5.214.379.032	5.579.413.260	5.446.326.921	5.437.382.685
Liabilitas Jangka Pendek • Current Liabilities	2.404.999.645	2.672.288.026	2.397.730.187	1.957.908.790	1.801.265.622
Liabilitas Jangka Panjang • Non-Current Liabilities	880.230.706	593.464.596	640.189.756	373.224.069	379.307.376
Ekuitas • Equity	419.861.127	1.948.626.410	2.541.493.317	3.115.194.062	3.256.809.687
Jumlah Liabilitas & Ekuitas • Total Liability & Equity	3.705.091.478	5.214.379.032	5.579.413.260	5.446.326.921	5.437.382.685
LAPORAN LABA & RUGI • PROFIT & LOSS STATEMENT					
dalam ribuan Rupiah, kecuali laba (rugi) per saham • in thousand Rupiah, except for basic earnings (loss) per share					
Pendapatan Usaha • Operating Revenues	1.538.822.975	2.221.075.505	1.112.555.923	993.413.183	1.643.633.905
Laba (Rugi) Bruto • Gross Profit (Loss)	52.281.922	68.573.452	(42.128.977)	141.696.275	343.254.177
EBITDA • EBITDA	(80.623.382)	46.258.521	30.036.767	27.956.459	131.394.667
Laba (Rugi) Sebelum Pajak • Profit (Loss) Before Tax	(1.891.004.777)	(682.579.143)	(613.253.429)	(177.081.665)	126.043.005
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif ** • Comprehensive Net Profit (Loss) **	(1.577.247.776)	(563.870.533)	(543.355.802)	(153.253.005)	83.073.788
Jumlah Saham yang Beredar • Outstanding Shares	8.956.361.206	8.956.361.206	8.956.361.206	8.956.361.206	8.956.361.206
Laba (Rugi) per Saham Dasar • Basic Earning (Loss) per Share	(175,98)	(63,00)	(60,92)	(16,87)	9,27
RASIO-RASIO • RATIOS					
RASIO PERTUMBUHAN • GROWTH RATIOS					
Margin Laba Kotor • Gross Profit Margin	3,4%	3,1%	-3,8%	14,3%	20,9%
Margin Laba Bersih • Net Profit Margin	(102,5%)	(25,4%)	(48,8%)	(15,4%)	5,1%
RASIO USAHA • BUSINESS RATIOS					
Tingkat Pengembalian Aset • Return on Assets	(42,6%)	(10,9%)	(9,7%)	(2,8%)	1,5%
Tingkat Pengembalian Ekuitas • Return on Equity	(375,7%)	(29,5%)	(21,4%)	(4,9%)	2,6%
RASIO KEUANGAN • FINANCIAL RATIOS					
Rasio Lancar • Current Ratio	0,8	1,0	1,2	1,3	2,1
Liabilitas Terhadap Aset • Debts to Assets	88,7%	63,1%	54,4%	42,8%	40,1%
Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas • Non-Current Liabilities to Equity	209,6%	32,5%	25,2%	12,0%	11,6%
Liabilitas Terhadap Ekuitas • Debts to Equity	782,5%	170,7%	119,5%	74,8%	67,0%

* disajikan kembali • restated

** yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk • attributable to owners of the parent entity

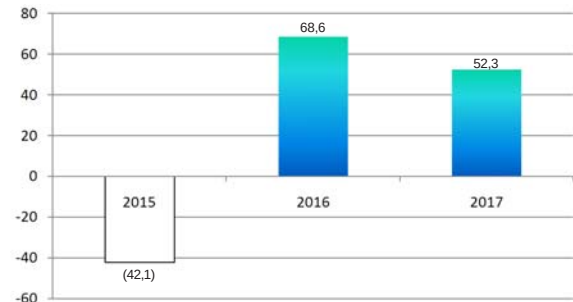
PENDAPATAN USAHA • OPERATING REVENUES

dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



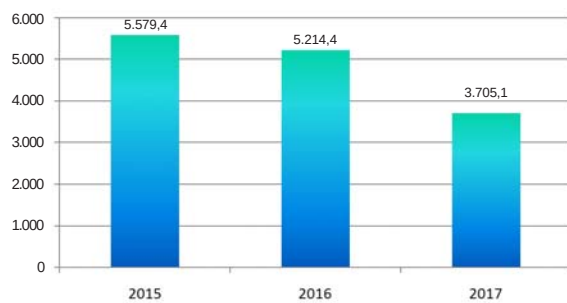
LABA (RUGI) BRUTO • GROSS PROFIT (LOSS)

dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



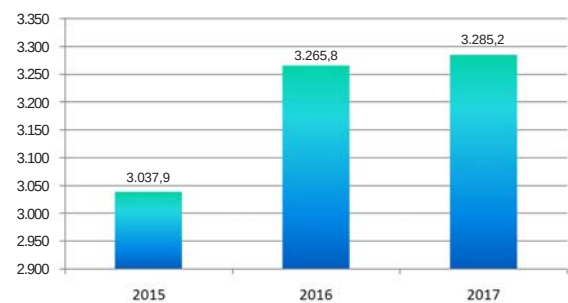
JUMLAH ASET • TOTAL ASSETS

dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



JUMLAH KEWAJIBAN • TOTAL LIABILITIES

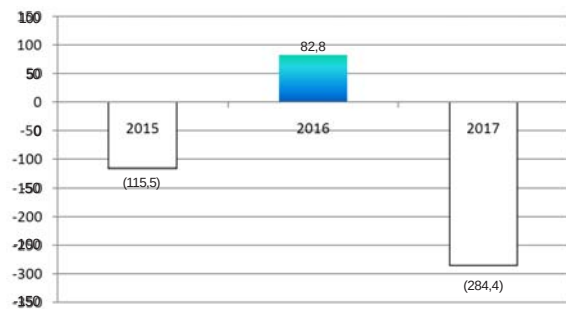
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

• CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

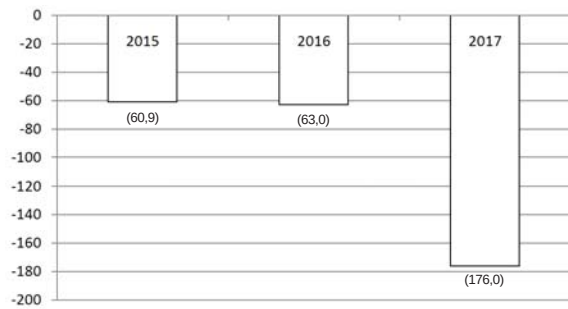
dalam miliar Rupiah • in billion Rupiah



LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

• BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

dalam Rupiah • in Rupiah



INFORMASI SAHAM • SHARES INFORMATION

	Kuartal Quarter	Tertinggi High	Terendah Low	Penutup Close	Volume	Saham Beredar Outstanding Shares
2017	I	67	50	50	4.502.869.300	8.956.361.206
	II	53	50	50	200.588.100	8.956.361.206
	III	58	50	50	1.647.285.200	8.956.361.206
	IV	51	50	51	40.106.800	8.956.361.206
2016	I	86	50	67	672.986.300	8.956.361.206
	II	102	59	72	1.992.243.100	8.956.361.206
	III	93	50	50	7.830.759.100	8.956.361.206
	IV	64	50	51	5.322.312.800	8.956.361.206

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Pemegang Saham yang
Terhormat,

Dengan mengucapkan syukur,
kami menyampaikan
Laporan Dewan Komisaris
tahun 2017. Di tahun yang
masih penuh tantangan ini,
PT Eksploitasi Energi
Indonesia Tbk. (CNKO)
tetap tegak berjalan dalam
upaya memenuhi
komitmennya terhadap para
pemangku kepentingan
Perseroan.

Dear Shareholders,

With gratefulness, we present
the Board of Commissioners'
Report for the year 2017. In
this still challenging year,
PT Eksploitasi Energi Indonesia
Tbk. (CNKO) remained steadfast
to move forward in the efforts
to fulfill its commitment to the
Company's stakeholders.

Secara global, perekonomian tahun 2017 negara-negara pusat ekonomi mencapai pertumbuhan positif. Indonesia mencapai pertumbuhan ekonomi yang moderat dengan Produk Domestik Bruto yang meningkat sekitar 5,1% dan laju inflasi terkendali di bawah 4,0%. Industri batubara secara global maupun lokal secara umum juga baik, namun dampak dari kelesuan industri pada tahun 2016 masih berpengaruh pada Perseroan di tahun 2017.

Penilaian dan Kinerja Tahun 2017

Dalam menghadapi tantangan dan tuntutan di tahun 2017, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menetapkan strategi yang tepat dan paling layak. Walaupun pada tahun berjalan Perseroan harus mencatat kerugian yang tinggi akibat penurunan pendapatan dan peningkatan beban lain-lain, Dewan Komisaris menilai bahwa secara keseluruhan Direksi telah melakukan upaya terbaik demi memastikan keberlangsungan operasional Perseroan.

Pada akhir tahun 2017 Perseroan berhasil melaksanakan penawaran umum perdana (*initial public offering* / IPO) anak perusahaannya, yaitu PT Dwi Guna Laksana Tbk. Lancarnya proses IPO tersebut serta respon pasar yang positif merupakan bukti dari dukungan para pemangku kepentingan kepada CNKO.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* / GCG) selalu menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan usaha. Dewan Komisaris selaku pengawas Perseroan selalu memastikan bahwa implementasi GCG dilakukan di seluruh lini organisasi.

Pada tahun 2017 telah dilakukan rangkaian pendekatan dan kegiatan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG di lingkungan Perseroan, diantaranya peningkatan kompetensi serta perluasan wawasan melalui keikutsertaan dalam berbagai pelatihan atau seminar di bidang GCG untuk seluruh manajemen maupun staf Perseroan.

At the global level, economic center countries showed positive economic growth in 2017. Indonesia was able to reach a moderate economic growth with the Gross Domestic Product increasing by around 5.1% and the inflation rate under control below 4.0%. In general, the global and local coal industry was also in good conditions, but the impact of slow industrial growth in 2016 still affected the Company in 2017.

Appraisal and Performance

In facing the challenges and demands of 2017, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors had set an appropriate and most feasible strategies. Despite the high loss that was reported during the year, which was caused by the decline in revenues and increase in other expenses, the Board of Commissioners view that in overall the Board of Directors has done their best to ensure operational sustainability of the Company.

At the end of 2017, the Company managed to conduct an initial public offering (IPO) of the Company's subsidiary PT Dwi Guna Laksana Tbk. The fact that the IPO process run smoothly as well as the positive response from the market indicated the support from CNKO's stakeholders.

Corporate Governance Implementation

Good corporate governance (GCG) has always been the foundation for the Company to run the business. The Board of Commissioners in its capacity as the Company's supervisory board ensures that the GCG implementation covers all levels of the organization.

There has been a series of approaches and activities conducted in 2017 to enhance the quality of GCG implementation within the Company, including competency enhancement as well as expansion of insights through participation in various GCG-related trainings or seminars for the Company's management and staff.

Sebagai komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, selain melaksanakan tugas rutinnya, Komite Audit juga telah melakukan kajian terhadap peraturan baru terkait penggunaan jasa akuntan publik serta independensi dan obyektivitas kantor akuntan publik baru yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2017.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2017 tidak terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas semua komitmen serta kerja keras Direksi dan karyawan CNKO, sehingga Perseroan dapat terus bergerak maju di tahun 2017 yang penuh tantangan. Kepada para pemegang saham, terima kasih atas kepercayaan dan keyakinan kepada Dewan Komisaris, sehingga kami dapat memastikan bahwa Perseroan tetap konsisten dalam melaksanakan nilai-nilai perusahaan. Kami juga memberikan apresiasi kepada para pemangku kepentingan lain, termasuk mitra usaha, masyarakat sekitar, Pemerintah dan regulator atas dukungan serta kerjasamanya.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,
For and on behalf of the Board of Commissioners,

Jakarta, April 2018



Andri Cahyadi
Presiden Komisaris • President Commissioner

As a committee under the Board of Commissioners, aside from performing its routine tasks, the Audit Committee has also conducted an assessment of the new regulations pertaining to the use of public accounting firm services as well as the independence and objectiveness of the public accounting firm newly-appointed by the Company to perform audit of the Company's 2017 financial statements.

Board of Commissioners' Composition

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2017.

Appreciation

The Board of Commissioners extends an appreciation for all the commitment and hard work of CNKO's Board of Directors and employees, which made it possible for the Company to move forward in the challenging year of 2017. To all shareholders, thank you for the trust and belief in the Board of Commissioners, so that we can ensure that the Company remains consistent in implementing the corporate values. We also express an appreciation to other stakeholders, including business partners, local communities, the Government and the regulators for the support and cooperation.



Andri Cahyadi
Presiden Komisaris • President Commissioner



Djoko Sumaryono
Komisaris • Commissioner



Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen • Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2017 merupakan perjalanan yang sulit bagi PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) karena banyaknya tantangan yang dihadapi Perseroan. Namun demikian, kami menjaga agar roda terus berputar dan di saat yang sama siap untuk menangkap setiap peluang yang ada. Kami percaya bahwa usaha ini akan membuka jalan menuju masa depan yang lebih baik.

Dear Shareholders,

The year 2017 was a difficult journey for PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO) because of the many challenges faced by the Company. Nevertheless, we kept the wheels turning, while at the same time ready to seize every available opportunity. We believe that these efforts will open the pathway to a better future.

Gambaran Industri

Perekonomian global pada tahun 2017 menunjukkan peningkatan kinerja, demikian pula halnya dengan perekonomian Indonesia yang terutama didorong oleh peningkatan ekspor dan investasi. Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 5,07% pada 2017, dibanding 5,02% pada 2016. Perbaikan tersebut juga diakui oleh lembaga-lembaga pemeringkat Standard & Poor's, Moody's dan Fitch yang semuanya telah meningkatkan peringkat *sovereign* Indonesia menjadi *Investment Grade*.

Bagi industri batubara, tahun 2017 diwarnai oleh fluktuasi harga setelah terjadinya peningkatan yang cukup signifikan di tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan dinamika keseimbangan permintaan dan pasokan batubara global.

Kebijakan Strategis Tahun 2017

Pada tahun 2017 CNKO tetap menerapkan kebijakan strategis untuk memenuhi komitmen pasokan batubara kepada PLN dan IP melalui kerjasama dengan produsen batubara yang memiliki kualitas dan ketersediaan cadangan batubara yang sesuai spesifikasi.

Sejalan dengan upaya untuk meningkatkan kontribusi dari lini bisnis selain penjualan batubara, Perseroan juga melakukan *major inspection* serta perbaikan preventif atas peralatan utama seperti turbin, *boiler* dan pompa air di PLTU Pangkalan Bun. Dengan upaya tersebut, kinerja PLTU di masa depan diharap dapat kembali seperti saat awal beroperasi.

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perseroan melakukan penawaran umum perdana anak perusahaan yaitu PT Dwi Guna Laksana Tbk., dimana dana yang diperoleh digunakan untuk melunasi utang dan sebagai modal kerja.

Sebagai kelanjutan dari kebijakan tahun-tahun sebelumnya, Perseroan juga tidak henti-hentinya melakukan efisiensi di segala bidang.

Industry Overview

The global economy in 2017 showed an increased performance, the same applies to Indonesian economy which was primarily driven by the increasing exports and investments. The growth of annual Gross Domestic Product reached 5.07% in 2017, compared to 5.02% in 2016. The improvements were also acknowledged by rating agencies Standard & Poor's, Moody's and Fitch, who have all increased Indonesia's sovereign rate to Investment Grade.

For coal industry, the year 2017 was highlighted by price fluctuations after a relatively significant increase during the previous year. This was inline with the equilibrium dynamics of global coal demand and supply.

Strategic Policies for 2017

In 2017 CNKO has implemented strategic policy to fulfill the coal supply commitment PLN and IP through the cooperation with coal producers who have the quality and availability of coal reserves complying with the required specifications.

Inline with the efforts to increase the contribution from business lines other than coal trading, the Company also conducted a major inspections well as preventive repair works of the main equipments, including turbine, boiler and water pump at Pangkalan Bun Power Plant. With this effort, the power plant's future performance is expected to return to the initial state of operation.

On 13 December 2017, the Company conducted an initial public offering of its subsidiary PT Dwi Guna Laksana Tbk., in which the proceeds obtained were used for loan repayment and as working capital.

As a continuation of previous years' policy, the Company continuously ensures efficiency at all sectors.

Kinerja Tahun 2017

Perseroan membukukan pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp 1.538,8 miliar atau turun 30,7% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan dari penjualan batubara akibat faktor cuaca yang tidak mendukung serta penurunan pendapatan PLTU sehubungan dengan adanya perbaikan peralatan utama. Di sisi lain, pendapatan dari jasa pelabuhan meningkat sejalan dengan bertambahnya penggunaan jasa oleh pelanggan selain PLN dan IP.

Selain penurunan pendapatan, Perseroan juga mencatat penghapusan nilai persediaan usang, penghapusan uang muka proyek serta peningkatan pencadangan kerugian penurunan nilai piutang. Sebagai dampaknya, CNKO harus menanggung rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1.577,2 miliar.

Prospek Usaha

Terlepas dari kendala yang dihadapi CNKO pada tahun 2017, kami yakin bahwa industri batubara Indonesia masih memiliki prospek yang baik, mengingat pentingnya peran batubara sebagai sumber energi yang dominan ditambah dengan adanya komitmen Pemerintah dalam membangun infrastruktur kelistrikan.

Pada tahun 2018 Pemerintah mengeluarkan kebijakan penetapan harga batubara acuan (HBA) tertinggi khusus untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dalam negeri. Sebagai salah satu yang terkena dampak dari peraturan tersebut, Perseroan berharap agar dapat tercapai kesepakatan yang menguntungkan pelaku industri maupun Pemerintah.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG) selalu menjadi prioritas Perseroan. Pada tahun 2017 Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk

2017 Performance

In 2017 the Company booked a revenue of IDR 1,538.8 billion or a 30.7% decrease compared to the previous year. The decrease was mainly caused by the drop in coal sales revenue as a result of unfavorable weather conditions and lower revenue from power plants due to repair of main equipments. On the other hand, revenues from port services increased inline with the higher use of services by clients other than PLN and IP.

In addition to a decline in revenue, the Company also recorded a write-off of unusable obsolete inventories, write-off of project advances and an increase in provision for impairment loss on receivables. As a consequence, CNKO must bear a comprehensive loss attributable to owners of the parent entity in the amount of IDR 1,577.2 billion.

Business Prospects

Apart from the constraints faced by CNKO in 2017, we are certain that the Indonesian coal industry still has good prospects as coal plays an important role as a dominant energy source coupled with the Government's commitment in the development of electricity infrastructure.

In 2018, the Government issued a policy to set the highest coal price reference (HBA) for domestic steam-generated power plant (PLTU). As one of the party affected by the regulation, the Company hopes that an agreement will be reached that will benefit the industry players as well as the Government.

Corporate Governance Implementation

The implementation of good corporate governance (GCG) has always been a priority for the Company. In 2017, the Company has conducted various efforts to enhance corporate governance, among others

meningkatkan tata kelola perusahaan, antara lain melalui keikutsertaan dari seluruh jenjang karyawan dalam berbagai pelatihan atau seminar di bidang GCG.

Secara keseluruhan manajemen risiko pada tahun 2017 berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan tidak ada kejadian yang signifikan dalam pengelolaan risiko. Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Perseroan menerapkan pengelolaan manajemen risiko yang terintegrasi, dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan serta bagaimana memitigasi risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

K3L dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek utama yang menjadi perhatian utama Perseroan. CNKO selalu memastikan bahwa komitmen dalam K3L terjaga dengan baik. Melanjutkan pembenahan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada tahun lalu, tahun 2017 merupakan tahun implementasi SOP yang disempurnakan.

Sesuai kebijakan Perseroan, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan senantiasa difokuskan di wilayah operasi. Sebagai contoh, secara rata-rata 67,1% dari jumlah seluruh pegawai di lapangan merupakan masyarakat lokal. CNKO juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial baik yang dilakukan oleh Perseroan sendiri maupun bersama dengan pelanggan.

Komposisi Direksi

Selama tahun 2017 tidak ada perubahan dalam susunan Direksi Perseroan.

Apresiasi

Kendati tahun 2017 merupakan tahun yang sulit bagi CNKO, namun Perseroan yakin akan dapat melaluinya dan bahkan menjadi semakin kuat.

through participation of all level of employees in various trainings or seminars in the fields of GCG.

Overall, risk management went well in 2017, as shown by the non-prevalence of significant incidents related to risk management. As has been conducted in the previous years, the Company implemented an integrated risk management through the identification of risks which might affect the Company's performance as well as of ways to mitigate these risks to avoid loss potentials.

OHSE and Corporate Social Responsibility

Occupational Health, Safety and the Environment (OHSE) is a major aspect which has been the main attention of the Company. CNKO continues to ensure that the commitment in OHSE is well-maintained. Following the improvements of Standard Operating Procedure (SOP) conducted last year, the year 2017 was designated to implement the fine-tuned SOP.

In line with the Company's policy, the corporate social responsibility activities have always been focused on the operational areas. As an example, on average 67,1% of all on-site workers are locals. CNKO also plays active roles in various social activities conducted either by the Company itself or in collaboration with the clients.

Board of Directors' Composition

There was no change in the Board of Directors' composition in 2017.

Appreciation

Although 2017 was a difficult year for CNKO, the Company is certain to be able to go through it and become even stronger. In this occasion, allow us to

Dalam kesempatan ini, izinkan kami untuk menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa memberikan dukungan atas keberlanjutan dan kinerja CNKO.

Dengan dukungan yang terus-menerus dari para pemegang saham, karyawan, masyarakat sekitar, pelanggan, mitra, Pemerintah, regulator serta pemangku kepentingan lainnya, kami optimis bahwa CNKO akan bangkit kembali dan terus berkontribusi dalam penciptaan energi bagi Indonesia.

Untuk dan atas nama Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors,

Jakarta, April 2018



Benny Wirawansa
Presiden Direktur • President Director

extend gratitude to all stakeholders who have always supported the Company's sustainability and performance.

With continuous supports from the shareholders, employees, local communities, clients, partners, the Government, regulators as well as other stakeholders, we are optimistic that CNKO will recover and continue to contribute to the creation of energy in Indonesia.



Benny Wirawansa
Presiden Direktur • President Director



Pudjianto Gondosasmith
Wakil Presiden Direktur • Vice President Director



Erry Indriyana
Direktur • Director



Zulfan Mirza
Direktur • Director



Sudarwanta
Direktur Independen • Independent Director

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 1.538.9 miliar, yang merupakan penurunan sebesar 30,7% dibandingkan tahun 2016 yaitu Rp 2.221,1 miliar.

Pada tahun 2017, seperti tahun sebelumnya, kontribusi pendapatan usaha terbesar tetap diperoleh dari penjualan batubara ke pelanggan utama (PLN dan IP). Walaupun mengalami penurunan, pendapatan usaha batubara berhasil mencapai Rp 1.481,1 miliar, turun 31,5% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp 2.160,6 miliar. Hal ini dikarenakan faktor cuaca yang buruk sehingga menghambat proses produksi dan pengiriman batubara.

Kontributor pendapatan usaha kedua terbesar adalah jasa pelabuhan sebesar Rp 36,2 miliar, meningkat sebesar 25,6% dari Rp 28,8 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan penggunaan jasa pelabuhan oleh pelanggan selain PLN dan IP.

Pendapatan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 21,6 miliar atau turun 31,0% dari periode sebelumnya yaitu Rp 31,3 miliar. Penurunan diakibatkan oleh adanya pemadaman bergilir yang harus dilakukan sehubungan dengan adanya *major inspection* serta perbaikan atas peralatan utama.

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

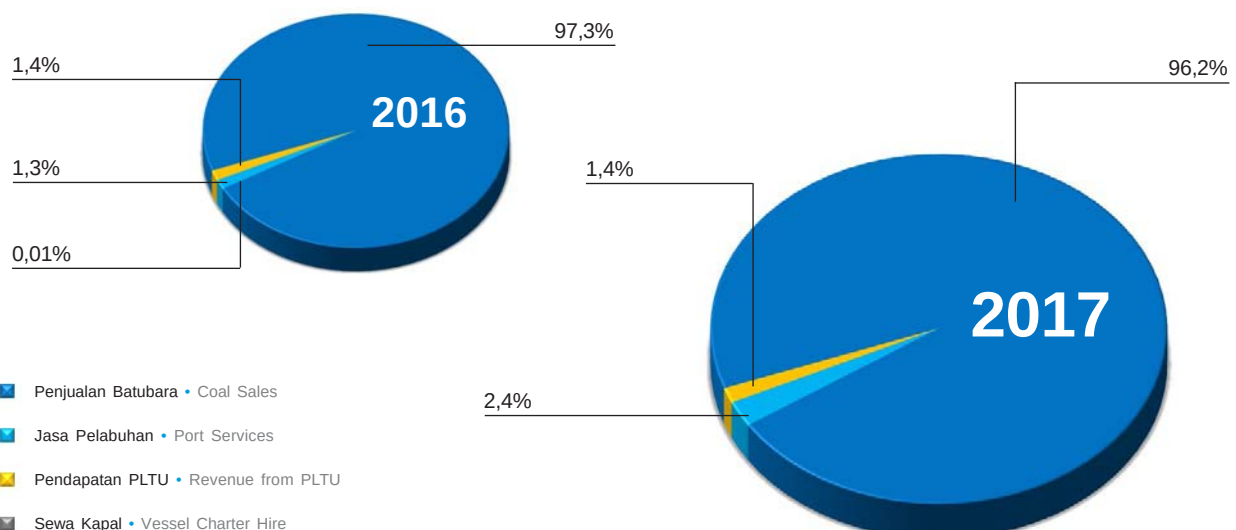
Operating Revenues

The Company recorded operating revenues of IDR 1,538.9 billion, a 30.7% decrease compared to 2016 which amounted to IDR 2,221.1 billion.

In 2017, as in the previous year, the largest revenue contribution was still obtained from coal sales to the main clients (PLN and IP). Despite a decrease, the coal operating revenues managed to reach IDR 1,481.1 billion, 31.5% lower compared to the 2016 figure of IDR 2,160.6 billion. This was due to bad weather factors which disrupted the coal production and delivery process.

The second largest contributor of operating revenues was port services at IDR 36.2 billion, increased by 25.6% from IDR 28.8 billion in the previous year. This is inline with the increase usage of port services by clients other than PLN and IP.

Power plants revenues provided a revenue contribution of IDR 21.6 billion, which was a 31.0% decrease from the previous period's IDR 31.3 billion. The decrease was caused by temporary shut-downs which were required to conduct major inspections as well as repair of the main equipment.





Pada tahun 2017 tidak ada pendapatan dari sewa kapal yang pada tahun 2016 masih memberikan kontribusi sebesar Rp 0,4 miliar.

Secara keseluruhan, penjualan batubara memberikan kontribusi 96,2% pendapatan usaha Perseroan, diikuti jasa pelabuhan sebesar 2,4% dan PLTU sebanyak 1,4%.

Laba Bruto

Pada tahun 2017 Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp 52,3 miliar, turun sebesar 23,8% dari Rp 68,6 miliar pada tahun sebelumnya, seiring dengan penurunan pendapatan usaha. Namun sebagai hasil upaya efisiensi, Perseroan berhasil memperbaiki margin laba kotor dalam periode yang sama menjadi 3,4% dari 3,1%.

Rugi Usaha

Rugi usaha pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp 322,3 miliar, bertambah 15,7% dari rugi tahun sebelumnya yang sebesar Rp 278,5 miliar. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan karena naiknya beban usaha di tahun 2017 akibat besarnya cadangan kerugian penurunan nilai piutang senilai Rp 231,3 miliar.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan tahun 2017 adalah Rp 1.891,0 miliar, meningkat signifikan 177,0% dari tahun 2016 sebesar Rp 682,6 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena lonjakan dalam beban lain-lain dari Rp 404,1 miliar menjadi Rp 1.568,7 miliar. Kenaikan ini terutama akibat adanya Rp 710,3 miliar penghapusan nilai persediaan usang yang sudah tidak dapat dipakai lagi, Rp 520,7 miliar penghapusan uang muka proyek dan Rp 27,6 miliar beban piutang tak tertagih.

There was no revenue from vessel charter hire in 2017, whereas in 2016 the sector still contributed IDR 0.4 billion.

Overall, coal sales provided a 96.2% contribution to the Company's operating revenues, followed by port services at 2.4% and power plants operation at 1.4%.

Gross Profit

In 2017, the Company recorded a gross profit of IDR 52.3 billion, down by 23.8% from IDR 68.6 billion in the previous year, in line with the decrease in operating revenues. However as the results of the efficiency efforts, the Company managed to improve its gross profit margin in the same period to 3.4% from 3.1%.

Loss on Operations

Loss on operations at the end of 2017 was recorded at IDR 322.3 billion, 15.7% more than the loss in the previous year of IDR 278.5 billion. The increase was mainly caused by higher operating expenses in 2017 due to the large amount in provision for impairment loss on receivables of IDR 231.3 billion, compared to IDR 76.8 billion.

Loss Before Income Tax

The loss before income tax in 2017 was IDR 1,891.0 billion, significantly 177.0% higher than IDR 682.6 billion in 2016. The increase was caused by the surge in other expenses from IDR 404.1 billion to IDR 1,568.7 billion. This was mainly due to the IDR 710.3 billion write-off of unusable obsolete inventories, IDR 520.7 billion write-off of project advances and IDR 27.6 billion bad debts.

Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas sebesar Rp 1.577,2 miliar di tahun 2017. Sedangkan pada tahun sebelumnya rugi komprehensif adalah Rp 563,9 miliar.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Perseroan mencatat jumlah aset pada akhir tahun 2017 sebesar Rp 3.705,1 miliar atau berkurang sebanyak 28,9% dibanding tahun sebelumnya yang bernilai Rp 5.214,4 miliar.

Aset lancar dalam periode yang sama mengalami penurunan 28,6% menjadi Rp 1.923,7 miliar dari Rp 2.693,7 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada pos persediaan sebesar Rp 556,6 miliar dan piutang usaha sebesar Rp 328,1 miliar, menyusul dilakukannya penghapusan persediaan batubara usang dan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Aset tidak lancar juga mengalami penurunan sebanyak 29,3% menjadi Rp 1.781,4 miliar dari Rp 2.693,7 miliar. Penurunan ini terutama dipicu oleh Rp 520,7 miliar penghapusan uang muka proyek.

Comprehensive Loss Attributable to Owners of the Parent Entity

The Company posted a comprehensive loss attributable to the owners of the parent entity of IDR 1,577.2 billion in 2017. Whereas in the previous year the comprehensive loss was IDR 563.9 billion.

Statement of Consolidated Financial Position

Assets

By the end of 2017, the Company recorded a total assets of IDR 3,705.1 billion or a decline of 28.9% compared to the previous year's figures of IDR 5,214.4 billion

Current assets in the same period declined by 28.6%, to IDR 1,923.7 billion from IDR 2,693.7 billion. The largest decrease was in the inventories account amounting at IDR 556.6 billion and receivables at IDR 328.1 billion, following the write-off of obsolete coal inventories and the increase of allowance for impairment losses in receivables.

Non-current assets also had a decrease of 29.3% down to IDR 1,781.4 billion from IDR 2.693.7 billion. The decrease was particularly caused by IDR 520.7 billion of project advances write-off.



Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2017 relatif stabil pada nilai Rp 3.285,2 miliar, meningkat hanya 0,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 3.265,8 miliar.

Liabilitas jangka pendek berkurang Rp 240,0 miliar atau setara dengan 10,0% dari Rp 2.645,0 miliar menjadi Rp 2.405,0 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya utang bank jangka pendek sebesar Rp 447,0 miliar akibat pelunasan utang kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI).

Sedangkan di pos liabilitas jangka panjang terjadi peningkatan sebanyak Rp 286,8 miliar atau 48,3% menjadi Rp 880,2 miliar dibandingkan Rp 593,5 miliar pada tahun 2016, menyusul bertambahnya utang bank jangka panjang dari BRI sebesar Rp 379,1 miliar.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2017 ekuitas Perseroan tercatat senilai Rp 419,9 miliar, yang merupakan penurunan 78,5% dari ekuitas tahun 2016 yang berjumlah Rp 1.948,6 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya defisit sebesar Rp 2.611,1 miliar, menyusul dibukukannya kerugian pada tahun 2017.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada akhir 2017 adalah sebesar Rp 284,4 miliar. Sedangkan pada tahun 2016, Perseroan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 82,8 miliar. Hal ini terutama karena pada tahun 2017 dilakukan pembayaran beban operasional lain sebesar Rp 975,2 miliar dan beban bunga dan keuangan sebesar Rp 177,6 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp 902,6 juta pada tahun 2017, jauh lebih kecil dibanding dari Rp 92,9 miliar di tahun sebelumnya, dimana terjadi penjualan aset tetap senilai Rp 90,5 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari Perseroan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 354,7 miliar, sementara pada tahun 2016, Perseroan menggunakan kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 205,4 miliar. Sebagian besar dari dana yang diperoleh berasal dari hasil penerimaan modal saham melalui *Initial Public Offering* DWGL pada tahun 2017.

Liabilities

The Company's Liabilities in 2017 were relatively stable at IDR 3,285.2 billion, a slight 0.6% increase from the previous year's IDR 3,265.8 billion.

Current liabilities decreased by IDR 240.0 billion or equals to 10.0% from IDR 2,645.0 billion to IDR 2,405.0 billion. The decrease is mostly due to the IDR 447.0 billion reduction in short-term bank loan caused by the repayment of bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BRI).

Meanwhile, in the long-term liabilities account there was an increase of IDR 286.8 billion or 48.3% to IDR 880.2 billion compared to IDR 593.5 billion in 2016, following the addition of IDR 379.1 billion long-term bank loans from BRI.

Equity

By the end of 2017, the Company's equity was recorded at IDR 419.9 billion, which was a 78.5% decrease from the 2016 equity of IDR 1,948.6 billion. This was primarily caused by a deficit of IDR 2,611.1 billion, due to the loss recorded in 2017.

Consolidated Statement of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities was IDR 284.4 billion by the end of 2017. Whereas in 2016, the Company recorded net cash received from operating activities of IDR 82.8 billion. This was due to the payment of other operational expenses amounting to IDR 975.2 billion and payment of interest and financial charges totalling IDR 177.6 billion.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded IDR 902.6 million net cash from investing activities in 2017, much smaller than IDR 92.9 billion in the previous year, where there had been a sale of fixed assets amounting to IDR 90.5 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash received from the Company's financing activities in 2017 was IDR 354.7 billion, while in 2016 the Company used IDR 205.4 billion net cash from financing activities. Most of the funds obtained were from the share capital received from DWGL's Initial Public Offering in 2017.



Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilaporkan pada Laporan Keuangan Tahun 2017.

Material Bind to Capital Goods Investment

No material bind to capital goods investment were reported in the 2017 Financial Statements.

Kebijakan Dividen

Tidak ada perubahan kebijakan dividen.

Dividend Policy

There were no changes in the dividend policy.

Perjanjian dan Komitmen Penting

Saat ini CNKO memiliki sejumlah perjanjian dan komitmen penting dengan pihak ketiga. Hal ini dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2017 nomor 36.

Significant Agreements and Commitments

CNKO currently has a number of important agreements and commitments with third parties. This can be observed in Notes to 2017 Consolidated Financial Statements number 36.

FAKTOR PENUNJANG UTAMA

KEY SUPPORTING FACTORS

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasional utamanya di lapangan, CNKO selalu memprioritaskan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Kegiatan operasional Perseroan memiliki risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) tinggi. Dalam menjalankan komitmennya, CNKO bertanggung jawab dalam memastikan bahwa perusahaan dan para mitra kerja senantiasa menjaga keselamatan dan kesehatan pekerjaannya, serta lingkungan.

Perseroan menjadikan program K3 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh kegiatan operasinya. Sebagaimana telah dijalankan sebelumnya, program K3 dituangkan dalam bentuk *Standard Operating Procedure* (SOP) Perseroan.

Occupational Health, Safety and Environment

As a company whose main operational activities are conducted on site, CNKO always prioritizes Occupational Health, Safety and the Environment (OHSE).

Occupational Health and Safety

The Company's operational activities have high occupational health and safety (OHS) risks. In pursuing its commitment, CNKO is responsible to ensure that the corporation and its business partners always maintain the safety and health of their workers, as well as the environment.

The Company considers the OHS program as an integral part of the Company's overall operational activities. As has been conducted before, the OHS program is stated in the Company's Standard Operating Procedure (SOP).



Pengarahan K3 merupakan aktivitas rutin sebelum kegiatan operasional mulai serta diawasi oleh petugas K3L yang melapor kepada Kepala Teknik Tambang.

SOP mencakup seluruh proses dalam tahapan operasional, termasuk:

- pengupasan tanah pucuk
- pengambilan batubara
- pemuatan batubara
- pengapalan batubara
- pembongkaran batubara di pembangkit listrik tujuan

Dalam SOP juga dijabarkan implementasi penggunaan wajib Alat Perlindungan Diri (APD), yaitu:

- helm keselamatan
- rompi
- sepatu keamanan (*safety shoes*)
- masker
- kacamata
- rambu-rambu petunjuk
- alat pemadam api ringan

Lingkungan

Pelestarian lingkungan adalah aspek penting yang senantiasa mendapat perhatian khusus dari Perseroan. Selain SOP tentang lingkungan yang selalu update dan sesuai dengan standar industri, Perseroan juga memiliki dokumen dan sertifikasi aspek lingkungan hidup. Tidak kalah pentingnya, Perseroan juga memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk pelaksanaan kegiatan operasional baik di penambangan maupun pelabuhan. Hal ini sesuai dengan regulasi Pemerintah yaitu Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No.05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki AMDAL. Instansi Pemerintah Daerah terkait mengawasi langsung pemenuhan ketentuan dan kewajiban wawasan lingkungan ini.

Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana guna menjaga kelestarian lingkungan, di antaranya:

- tempat penampungan limbah pemakaian oli bekas di area *workshop* alat berat di lokasi tambang dan pelabuhan
- tempat penimbunan tanah pucuk dan persemaian tanaman di area penambangan sebagai bagian dari persiapan kegiatan reklamasi dan pasca tambang
- kolam pengendapan dan pemurnian (*settling pond*) yang dibangun pada tahun 2016, yang dapat menetralkan dampak pencemaran akibat air asam tambang

Sumber Daya Manusia

Sebagai aspek kunci dalam CNKO, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu prioritas Perseroan. Pengembangan SDM yang baik sangat vital bagi Perseroan agar dapat mencapai visi dan misinya.

Melanjutkan program yang mulai dirintis pada tahun 2016, pada awal tahun 2017 Perseroan mulai mengimplementasikan sistem penilaian karya / kinerja

OHS briefings are regular activities conducted before the beginning of operational activities and supervised by HSE officers who report directly to the Technical Mining Head.

The SOP covers all process in the operational phase, including:

- top soil stripping
- coal getting
- coal loading
- coal shipping
- coal unloading at the destination power plant

The SOP also incorporates the implementation for the use of mandatory protective equipment, i.e.:

- safety helmets
- vests
- safety shoes
- masks
- safety goggles
- warning signs
- light fire extinguishers

Environment

Environmental preservation is an important aspect which has always received the Company's special attention. In addition to the SOP on the environment which is well-updated and in compliance with the industry standards, the Company also has documents and certifications on the environmental aspects. Of equal importance, the Company also has the Environmental Impact Analysis (AMDAL) which has been an integral part of the implementation of operational activities at both mining sites and ports. This is in accordance with the Government regulation i.e. Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No.05 Year 2012 on the Types of Business Plan and/or Activities Requiring AMDAL. Related Regional Government institutions directly supervise the efforts to comply with these environmental rules and obligations.

The Company provides various facilities and infrastructure to ensure environmental conservation, including:

- liquid waste storage for used oil in the heavy equipment workshop areas at the mining and port locations
- top soil landfill area and seedbed nursery in the mining area as part of the preparation for reclamation and post-mining activities
- settling pond for sedimentation and purification constructed in 2016 which can neutralize the impact of acid water pollution in the mining site

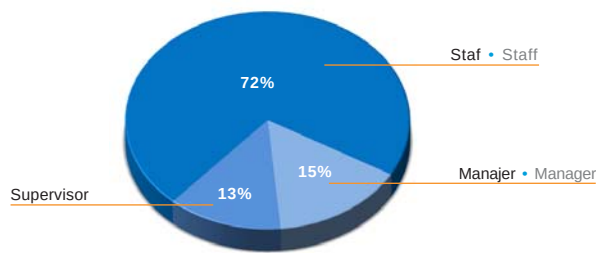
Human Resources

As a key aspect in CNKO, human resources have become one of the Company's priorities. Appropriate human resources development is vital for the Company to reach its vision and mission.

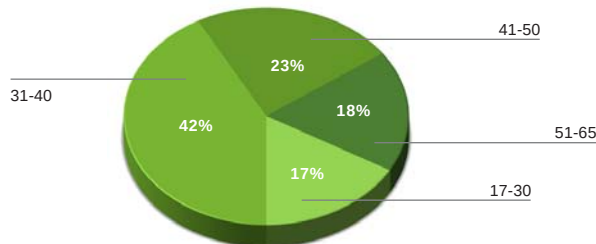
Continuing the program initiated in 2016, in the beginning of 2017 the Company began to implement the work / performance evaluation system which is based on goal

Profil Sumber Daya Manusia • Human Resources Profile

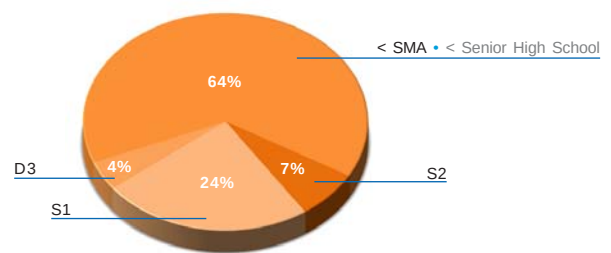
Jabatan • Position



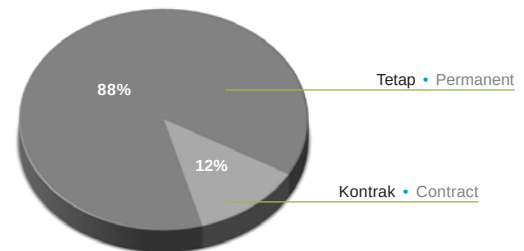
Usia • Age



Pendidikan • Education



Status Kepegawaian • Employment Status



dengan penetapan *goal setting* dan *Key Performance Indicators* (KPI). Kinerja individu terukur dalam uraian tugas rutin maupun berdasarkan pencapaian proyek. Selain pencapaian prestasi kerja, individu juga dinilai berdasarkan cara masing-masing individu berinteraksi dengan rekan kerjanya di mana perilaku ini diukur dalam penilaian 360°. Hasil penilaian karya menjadi dasar pengembangan individu di tahun tahun berikutnya.

Secara lebih spesifik, selama tahun 2017 pemenuhan tenaga kerja dilakukan guna memenuhi kebutuhan penggantian tenaga kerja yang mengundurkan diri. Dalam melakukan pemenuhan tersebut, proses rekrutmen terfokus pada kandidat eksternal yang sepenuhnya merupakan tenaga kerja lokal. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk memberdayakan masyarakat di sekitar lingkungan operasional.

Perseroan secara berkala meninjau skema benefit seperti program medis dan paket remunerasi serta tunjangan karyawan didasarkan pada sistem penilaian dengan mempertimbangkan prinsip kesetaraan, keterbukaan dan standar industri dalam rangka meningkatkan daya saing CNKO.

Sejalan dengan peningkatan daya saing, peningkatan kompetensi karyawan merupakan keharusan. Selama tahun 2017, Perseroan melakukan pendidikan dan pelatihan di semua level perusahaan, dengan narasumber dari dalam maupun luar perusahaan. Pelatihan pada tahun 2017 dimulai dengan pelatihan kepribadian untuk semua karyawan CNKO yang berlokasi di Jakarta. Selain materi pelatihan yang bersifat umum untuk semua karyawan, selama tahun 2017 telah dilakukan beberapa pelatihan khusus untuk divisi serta unit usaha, seperti pelabuhan, *Corporate Secretary* dan divisi Sumber Daya Manusia.

setting and Key Performance Indicators (KPI). Individual performance is measured through the description of regular tasks as well as based on project achievement. In addition to the evaluation of the performance, the individuals are also evaluated based on their interaction with peers, of which the behaviors are measured in the 360° evaluation. The work evaluation results will be the basis for the personnel development in the coming years.

In 2017, the fulfillment of manpower was specifically conducted to replace resigning workers. Inline with this, the recruitment process was focused on external candidates who are local workers. This is inline with the Company's policy to empower the locals in the operational areas.

On a regular basis, the Company reviews the benefit scheme - such as medical program and remuneration package as well as employees' allowance, based on the evaluation system with regard to the consideration over the principles of equality, transparency and industrial standards, in line with the efforts to enhance CNKO competitiveness.

Along with the efforts to enhance the competitiveness, the development of employees' competencies is a must. Throughout 2017, the Company provided education and training at all levels of the corporation, featuring both internal and external trainers. The training programs in 2017 began with personality training for all CNKO employees in Jakarta. In addition to general training for all employees, a number of special training sessions have been conducted in 2017 for port workers, the Corporate Secretary and the human resources division.

Teknologi Informasi

Untuk menjamin keberlangsungan kegiatan operasional serta peningkatan efisiensi di Perseroan, Teknologi Informasi (TI) memegang peranan kunci. Divisi TI CNKO bertanggung jawab atas sistem manajemen informasi serta memberikan layanan TI serta penyediaan infrastruktur TI di Perseroan dan memastikan risiko TI terkendali dengan baik.

Fokus utama pengembangan TI pada tahun 2017 adalah implementasi sistem informasi SDM (*Human Resources Information System / HRIS*) tahap pertama. Pengembangan HRIS ini dilakukan secara berkesinambungan untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan. Selain itu, pada tahun 2017, untuk mempercepat proses dokumentasi yang merupakan fungsi terpadu dengan proses produksi, Perseroan memperkenalkan sarana *cloud* yang dipakai sebagai tempat penyimpanan dokumen yang dapat diakses dari lokasi manapun.

Untuk pengembangan ke depan, Perseroan akan menjajaki sistem *back-up* dokumen pada tahun 2018, untuk meminimalkan resiko terhapusnya dokumen dari sistem TI Perseroan serta terus mengembangkan HRIS, di mana tahap 2 akan mencakup antara lain sistem perjalanan dinas.

Information Technology

To ensure the Company's sustainability of operational activities and improvement of efficiency, Information Technology (IT) plays the key role. CNKO's IT Division is responsible for the information management system and to provide IT services as well as to develop IT infrastructure in the Company and to ensure that IT risks are well-controlled.

The main focus of IT development in 2017 was the implementation of the first phase of Human Resources Information System / HRIS. The HRIS development was conducted continuously to accommodate the needs of the corporation. Apart from that, in 2017, to accelerate the documentation process which is an integrated function with the production process, the Company introduced cloud facilities for storage of documents which is accessible from anywhere.

For future development, the Company will explore the implementation of document backup system in 2018, to minimize the risk of accidental deletion of documents from the Company's IT system as well as to continue to develop HRIS, of which the 2nd phase will cover business travel system.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tinjauan Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan sebagai proses dan struktur untuk meningkatkan keberhasilan usaha serta akuntabilitas perusahaan terkait penciptaan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan, dalam upaya memanfaatkan berbagai peluang bagi peningkatan kinerja Perseroan.

Transparansi

Perseroan berkomitmen mengungkapkan informasi yang lengkap, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Keterbukaan informasi tersebut sangat diperlukan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja CNKO, mendeteksi risiko yang mungkin terjadi secara dini serta mencegah terjadinya transaksi benturan kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan memiliki kejelasan atas fungsi, hak, tugas dan wewenang serta tanggung jawab dalam organisasi. Hal ini telah diatur sesuai pedoman masing-masing fungsi, termasuk hubungan antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan adanya kejelasan ini Perseroan sebagai lembaga dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara akuntabel.

Tanggung Jawab

Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta kebijakan internal yang telah ditetapkan. Setiap individu yang terlibat langsung dalam pengelolaan Perseroan menyadari bahwa setiap tindakan, kebijakan dan keputusan yang diambil harus memberikan manfaat baik kepada pihak internal maupun eksternal. Perseroan juga bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*).

Overview of Good Corporate Governance

PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. is committed to always implement corporate governance as a process and a structure to enhance business success and corporate accountability in line with the creation of values for the shareholders and other stakeholders.

The Company refers to the principles of Good Corporate Governance (GCG) covering transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, in the efforts to take advantage of various opportunities for the enhancement of the Company's performance.

Transparency

The Company is committed to disclose complete, clear, accurate and timely information, which is also easily comparable and accessible by the shareholders and other stakeholders. The transparency of information is highly required by the stakeholders to evaluate CNKO performance, to facilitate early detection of possible risks as well as to prevent the occurrence of conflicts of interest transactions.

Accountability

The Company has a clear comprehension of its functions, rights, duties and authorities as well as responsibilities in the organization. These have been regulated in accordance with the guidelines for each respective function, including the relations among the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company can hence be held accountable for its performance as an institution.

Responsibility

The Company is responsible to comply with prevailing laws and regulations as well as with any internal policy. Each individual involved in the management of the Company acknowledges that all acts, policies and decisions must be beneficial for both internal and external parties. The Company also has its socio-environmental responsibilities as a good corporate citizen.

Independensi

Perseroan dikelola secara profesional dimana organ-organ perusahaan menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, tanpa ada benturan kepentingan, dominasi maupun intervensi dari pihak manapun serta menghindari dominasi pengaruh dari pihak manapun.

Kesetaraan

Perseroan memastikan agar hak serta kepentingan seluruh pemegang saham - baik mayoritas maupun minoritas - serta para pemangku kepentingan lainnya, dapat terpenuhi secara adil, wajar dan setara, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola CNKO

Struktur tata kelola Perseroan mencakup organ-organ Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Auditor Internal serta melibatkan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Eksternal.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS mempunyai kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan. RUPS juga berwenang untuk menentukan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta dapat mendelegasikan kewenangan terkait remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris. RUPS memungkinkan para pemegang saham mengambil keputusan strategis, seperti rencana bisnis, peruntukan laba dan alokasi modal. RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan satu kali dalam satu tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan jika diperlukan, atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham.

Sepanjang tahun 2017 telah dilaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juli 2017, dimana penyelenggaraannya telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 4.584.747.737 saham, atau 51,2% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam RUPS Tahunan tersebut telah diambil keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016;
2. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Independence

The Company is managed professionally in which the elements of the Company perform their activities independently and objectively, with no conflict of interest, domination and intervention by any party, avoiding any possible influential domination.

Fairness

The Company ensures that the rights and interest of all shareholders - both majority and minority - as well as of other stakeholders, can be fulfilled in a fair, reasonable and equitable manner, in accordance with the prevailing laws and regulations.

CNKO Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure covers the elements of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors, Corporate Secretary and Internal Auditor, as well as involves Public Accountant Firm as External Auditor.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an element of the Company which holds the highest authority that can not be delegated to the Board of Commissioners nor Board of Directors. The GMS has the authority, among others, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve the amendment of the Articles of Association, approve the annual report and financial statements. The GMS also has the authority to determine the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, and may delegate the authority related to the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners. The GMS allows the shareholders to make strategic decisions, such as business plans, use of profit and equity allocation. The Annual GMS (AGMS) is held once a year while the Extraordinary GMS (EGMS) is to be conducted when deemed necessary, at the request of the Board of Commissioners or the shareholders.

In 2017, the Annual General Meeting of Shareholders was held on 14 July 2017, which met the required quorum with the attendance of 4,584,747,737 shares, or 51.2% of total shares with valid votes as issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association.

During the Annual GMS the decisions made were as follows:

1. To approve the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended on 31 December 2016;
2. To approve the Annual Report of the Board of Directors and the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016 and to



serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et décharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tansil sesuai dengan Lapornya No.057/01/FD/III/EEI-3/17 tanggal 14 Maret 2017 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan;

3. Menyetujui pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing Direktur Perseroan; dan memberikan gaji / honorarium dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun keseluruhan gaji bersih berikut Tunjangan Lain untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama satu tahun adalah maksimum sebesar Rp 6.546.400.000 (enam miliar lima ratus empat puluh enam juta empat ratus ribu rupiah) hingga ada keputusan lain dari RUPS Perseroan yang akan datang;
4. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatannya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Di samping itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan serta pengesahan terhadap rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki kewenangan menentukan calon Direksi untuk diajukan dalam RUPS, menentukan jumlah remunerasi serta menunjuk Komite Audit. Dewan

grant the full acquittal and discharge (*volledig acquit et décharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for all acts of management and supervisions they conducted in the fiscal year ended on 31 December 2015 which have been audited by Public Accountant Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil in accordance with the Report No.057/01/FD/III/EEI-3/17 dated 14 March 2017, to the extent that those acts had been reflected in the financial statements;

3. To approve the granting of delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or other benefits for each Director of the Company; and provide salaries / honorariums and/or other benefits to each member of the Board of Commissioners. The total amount of net salary including Miscellaneous Allowance for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for one year is set at a maximum of IDR 6,546,400,000 (six billion five hundred and forty six million four hundred thousand rupiah) until further decision of the next GMS of the Company;
4. To approve the granting of authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2017, as well as to set the fees and other terms of appointment .

Board of Commissioners

Board of Commissioners is an element of the Company which is directly responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS), which has a role and is collectively responsible to perform the supervisory and advisory functions over the Board of Directors, as well as to ensure that the Company implements good corporate governance. In addition, the Board of Commissioners gives approval and endorsement of the Company's business plans and annual budget.

The Board of Commissioners has the authority to nominate candidates for the Board of Directors to be proposed at the GMS, determine the amount of remuneration and

Komisaris juga mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Dalam Dewan Komisaris terdapat Komisaris independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

appoint members of the Audit Committee. The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of all strategic policies of the Company, including the effectiveness of the implementation of risk management and internal control.

The Board of Commissioners includes Independent Commissioners, which are members of the Board of Commissioners from outside the Company that do not own shares of the Company either directly or indirectly, are not affiliated with the Company, Commissioners, Directors or main shareholders, and do not have any business relationship directly or indirectly related to the Company's business activities.

Susunan Dewan Komisaris • Board of Commissioners

Nama • Name	Jabatan • Position
Andri Cahyadi	Presiden Komisaris • President Commissioner
Djoko Sumaryono	Komisaris • Commissioner
Edwin Pamimpin Situmorang	Komisaris Independen • Independent Commissioner

Dewan Komisaris CNKO dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal satu kali dalam dua bulan. Selama tahun 2017 telah diadakan lima rapat Dewan Komisaris.

CNKO Board of Commissioners is scheduled to hold a meeting at least once every two months. There were fifth meetings of the Board of Commissioners in 2017.

Rapat Dewan Komisaris • BOC Meetings

No	Tanggal • Date	Agenda
1.	22/03/2017	- Koordinasi Dewan Komisaris - BOC Coordination
2.	26/04/2017	- Pengembangan SDM - Human Resources Development
3.	14/06/2017	- Persiapan RUPS Tahunan - Annual GMS Preparations
4.	20/09/2017	- Rencana Kerja dan Anggaran 2018 2018 Work Plan and Budget
5.	22/11/2017	- Pembahasan Laporan Audit 2017 - Discussion on 2017 Audit Report

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris • BOC Meeting Attendance

Nama • Name	Jabatan • Position	Jumlah Kehadiran Rapat • Number of Meetings Attended	Persentase • Percentage
Andri Cahyadi	Presiden Komisaris • President Commissioner	5	100%
Djoko Sumaryono	Komisaris • Commissioner	5	100%
Edwin Pamimpin Situmorang	Komisaris Independen • Independent Commissioner	5	100%

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi peran dan tanggung jawab pengawasannya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, penerapan pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, efektivitas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal maupun internal, pelaksanaan manajemen risiko di dalam tubuh perusahaan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris untuk memastikan agar operasional CNKO mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite ini terdiri dari tiga orang, termasuk seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua, didukung oleh pihak independen, dimana salah seorang diantaranya memiliki keahlian dalam bidang keuangan dan akuntansi, dengan personil sebagai berikut:

Susunan Komite Audit • Audit Committee

Nama • Name	Jabatan • Position
Edwin Pamimpin Situmorang	Ketua • Chairman
Arydhian B. Djamin	Anggota • Member
Agustin Ekadjaya	Anggota • Member

Komite Audit di atas diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.08/SK/KOM/EE/II/2014 tanggal 8 Januari 2014.

Pada tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan empat kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari Ketua dan masing-masing anggota Komite Audit.

Laporan Komite Audit tahun 2017 dapat dilihat pada halaman 42-43 pada Laporan Tahunan ini.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berperan serta bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Tugas pokok Direksi adalah memimpin pelaksanaan operasional perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan. Direksi memiliki kewenangan penuh dalam mengambil berbagai kebijakan bagi perusahaan. Direksi memiliki peran pokok dalam merumuskan, merekonfirmasi maupun meredefinisikan Visi dan Misi Perseroan serta menerjemahkan Visi dan Misi tersebut dalam rencana jangka panjang Perseroan.

Direksi bertugas menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan, sebelum tahun buku dimulai. Secara berkala dan berkesinambungan Direksi juga mengevaluasi kegiatan dan kinerja Perseroan serta menyusun pelaporannya. Secara umum Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Visi

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling the roles and responsibilities of supervising fair presentation of the financial statements in accordance with the generally accepted accounting principles, implementation of the Company's internal control system, the effectiveness of auditing by the external and internal auditors, implementation of risk management within the company and implementation of good corporate governance. In carrying out its duties, the Audit Committee abides by the Bapepam-LK Regulation No.IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee. The Audit Committee also assists the Board of Commissioners in ensuring the compliance of CNKO's operations with the prevailing rules and regulations.

The Committee consists of three members, including an Independent Commissioner as the Chairman, supported by independent individuals, in which one of them has the expertise in finance and accounting, as follows:

The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No.01.08/SK/KOM/EE/II/2014 dated 8 January 2014.

In 2017, the Audit Committee held four meetings, with 100% meeting attendance of the Chairman and each of the Audit Committee members.

The 2017 Audit Committee Report is available on page 42-43 of this Annual Report.

Board of Directors

Board of Directors is an element of the Company that plays collegial roles and responsibilities in managing the Company. The main duties of the Board of Directors is leading the Company's operations as well as maintaining and managing corporate assets. The Board of Directors has full authority on various corporate policies. The Board of Directors has an essential role in formulating, reconfirming or redefining Vision and Mission of the Company as well as translating these Vision and Mission into the Company's long-term plan.

The Board of Directors has the task to develop the annual business plan containing the annual budget and to submit it to the Board of Commissioners for approval, prior to the beginning of the fiscal year. The Board of Directors also evaluates the activities and performance of the Company and provides reports on a regular and sustainable basis. In general, the Board of Directors is responsible for the management of the Company in accordance with the Vision

dan Misi, melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, pelaksanaan strategi bisnis dan penerapan sistem pengendalian internal.

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Direksi harus bertindak secara independen dan obyektif terlepas dari pengaruh pemangku kepentingan lainnya serta mempertanggungjawabkan peran dan tanggung jawabnya dalam RUPS. Direksi dipilih karena pengalaman dan kompetensinya, serta wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Susunan Direksi Perseroan pada tahun 2017 tidak berubah dari tahun sebelumnya, sebagai berikut:

and Mission, through the implementation of risk management and good corporate governance, business strategies and internal control system.

In performing its roles and responsibilities, the Board of Directors must act independently and objectively regardless of the influence of other stakeholders and must be accountable for their roles and responsibilities in the GMS. The Board of Directors are elected based on their experience and competence, and are obliged to follow the provisions of the Law on Limited Liability Companies and other laws and regulations pertaining to the Company's business activities.

The composition of the Board of Directors in 2017 remained the same as in previous year, as follows:

Susunan Direksi • Board of Directors

Nama • Name	Jabatan • Position
Benny Wirawansa	Presiden Direktur • President Director
Pudjianto Gondosasmito	Wakil Presiden Direktur • Vice President Director
Zulfian Mirza	Direktur • Director
Erry Indriyana	Direktur • Director
Sudarwanta	Direktur Independen • Independent Director

Direksi CNKO dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal dua kali dalam satu bulan.

CNKO Board of Directors is scheduled to hold a meeting at least twice every month.

Selama tahun 2017 telah diselenggarakan 24 Rapat Direksi, dengan agenda rapat sebagai berikut:

There were 24 meetings of the Board of Directors in 2017, with the following agenda:

Rapat Direksi • BOD Meetings

No	Tanggal • Date	Agenda
1.	04/01/2017	- Kick Off Tahun 2017 2017 Kick Off
2.	11/01/2017	- Perkembangan Terkini Perseroan - Latest Company Update
3.	01/02/2017	- Rencana Pengembangan SDM - Human Resources Development Plan
4.	16/02/2017	- Koordinasi Lintas Divisi - Inter Division Coordination
5.	08/03/2017	- Draft Kinerja dan Laporan Keuangan Audit Tahun 2017 - Draft of 2017 Performance and Audited Financial Statements
6.	22/03/2017	- Pembahasan Rencana Perbaikan PLTU - Discussions on PLTU Repair Plan
7.	12/04/2017	- Draft Kinerja Kuartal 1 Tahun 2017 - Draft of 2017 Quarter 1 Performance
8.	26/04/2017	- Perkembangan Terkini Perseroan - Latest Company Update
9.	10/05/2017	- Pembahasan Penetapan KPI - Discussions on KPI Setting
10.	24/05/2017	- Persiapan RUPS Tahunan - Annual GMS Preparations
11.	07/06/2017	- Persiapan RUPS Tahunan - Annual GMS Preparations
12.	21/06/2017	- Laporan Perkembangan Perbaikan PLTU - Progress Report on PLTU Repair
13.	05/07/2017	- Pembahasan IPO DWGL - Discussions on DWGL IPO
14.	19/07/2017	- Draft Kinerja Kuartal 2 2017 - Draft of 2017 Quarter 2 Performance
15.	02/08/2017	- Restrukturisasi Organisasi - Organizational Restructuring

Rapat Direksi (lanjutan) • BOD Meetings (continued)

No	Tanggal • Date	Agenda
16.	30/08/2017	- Perkembangan Terkini Perseroan - Latest Company Update
17.	13/09/2017	- Persiapan IPO DWGL - DWGL IPO Preparations
18.	27/09/2017	- Laporan Perkembangan Perbaikan PLTU - Progress Report on PLTU Repair
19.	17/10/2017	- Draft Kinerja Kuartal 3 2017 - Draft of 2017 Quarter 3 Performance
20.	25/10/2017	- Pembahasan Anggaran 2018 2018 Budget Discussions
21.	08/11/2017	- Penetapan Rencana Kerja dan Anggaran 2018 2018 Work Plan and Budget Setting
22.	22/11/2017	- Persiapan IPO DWGL - DWGL IPO Preparations
23.	06/12/2017	- Evaluasi Akhir Tahun - Year-End Evaluation
24.	20/12/2017	- Pembahasan Laporan Audit 2017 - Discussion on 2017 Audit Report

Kehadiran Rapat Direksi • BOD Meeting Attendance

Nama • Name	Jabatan • Position	Jumlah Kehadiran Rapat • Number of Meetings Attended	Persentase • Percentage
Benny Wirawansa	Presiden Direktur • President Director	23	96%
Pudjianto Gondosasmito	Wakil Presiden Direktur • Vice President Director	20	83%
Zulfian Mirza	Direktur • Director	22	92%
Erry Indriyana	Direktur • Director	23	96%
Sudarwanta	Direktur Independen • Independent Director	20	83%

Untuk koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, CNKO menjadwalkan minimal dua kali rapat gabungan dalam setiap semester. Untuk tahun 2017 telah diadakan empat rapat gabungan.

For the coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors, CNKO schedules a minimum of two meetings per semester. In 2017, four joint meetings were held.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi • Joint BOC-BOD Meetings

No	Tanggal • Date	Agenda
1.	22/03/2017	- Kinerja dan Laporan Keuangan Audit 2016 2016 Performance and Audited Financial Statements
2.	26/04/2017	- Kinerja Kuartal 1 Tahun 2017 2017 Quarter 1 Performance
3.	26/07/2017	- Kinerja Kuartal 2 Tahun 2017 2017 Quarter 2 Performance
4.	25/10/2017	- Kinerja Kuartal 3 Tahun 2017 2017 Quarter 3 Performance

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi • Joint BOC-BOD Meeting Attendance

Nama • Name	Jabatan • Position	Jumlah Kehadiran Rapat • Number of Meetings Attended	Persentase • Percentage
Andri Cahyadi	Presiden Komisaris • President Commissioner	4	100%
Djoko Sumaryono	Komisaris • Commissioner	4	100%
Edwin Pamimpin Situmorang	Komisaris Independen • Independent Commissioner	4	100%
Benny Wirawansa	Presiden Direktur • President Director	4	100%
Pudjianto Gondosasmito	Wakil Presiden Direktur • Vice President Director	3	75%
Zulfian Mirza	Direktur • Director	4	100%
Erry Indriyana	Direktur • Director	4	100%
Sudarwanta	Direktur Independen • Independent Director	3	75%

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan Pasar Modal serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan peraturan Pasar Modal. Selain itu Sekretaris Perusahaan bertugas menjalin komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, termasuk regulator Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat-rapat Perseroan, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta memelihara daftar kepemilikan saham. Tugas lain Sekretaris Perusahaan CNKO adalah melakukan fungsi *investor relations* dan *corporate communications* dalam melakukan keterbukaan kepada para investor dan publik, termasuk mempublikasikan informasi dan kinerja Perseroan secara tepat waktu melalui berbagai sarana seperti situs perusahaan dan media massa.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan telah menunjuk Wim Andrian sebagai Sekretaris Perusahaan CNKO sejak April 2015

Auditor Internal

Auditor Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur, di samping itu memberikan informasi kepada Komite Audit. Auditor Internal bertanggung jawab untuk memberikan pendapat independen tentang pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan, dengan fokus utama pada sistem keuangan serta pengendalian risiko. CNKO telah menunjuk Andryan Sembiring sejak tahun 2016 sebagai Auditor Internal Perseroan.

Akuntan Publik

Sesuai wewenang yang diberikan oleh RUPS Tahunan tanggal 14 Juli 2017, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Ini adalah untuk pertama kalinya KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan menjadi auditor independen bagi Perseroan.

Peningkatan Kompetensi

Terkait upaya meningkatkan kualitas proses dan organ GCG, selama tahun 2017 Perseroan telah ikut serta dalam 11 kegiatan pelatihan.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the President Director. The main responsibility of the Corporate Secretary is to provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the Capital Market laws and regulations as well as to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance.

The Corporate Secretary has the task to ensure compliance with the Law on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, as well as the Capital Market rules and regulations. In addition, the Corporate Secretary also has the duties to build effective communications with the stakeholders, including the Capital Market regulators. The Corporate Secretary is also responsible to coordinate and conduct Company meetings, including the General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners' Meetings, the Board of Directors' Meetings and the Joint Meetings of the Boards, as well as to keep records of the shareholders list. Other duties of CNKO Corporate Secretary is to perform the investor relations and corporate communications functions in ensuring transparency to investors and the public, including to publish the Company's information and performance in a timely manner through various media, covering company website and the mass media.

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI), the Company has appointed Wim Andrian as the Corporate Secretary of CNKO since April 2015.

Internal Auditor

Internal Auditor reports directly to the President Director, and also provides information to the Audit Committee. The Internal Auditor is responsible to provide independent opinions on the implementation of the Company's internal control system, with the main focus on financial system and risk control system. CNKO has appointed Andryan Sembiring to be the Company's Internal Auditor since 2016.

Public Accountant

In line with the authorization of the Annual GMS of 14 July 2017, the Company decided to appoint Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm as the Company's Independent Auditor for the fiscal year ending on 31 December 2017. This is the first time that the Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm performs as an independent auditor for the Company.

Competency Enhancement

In the efforts to enhance the quality of GCG process and elements, the Company have taken part in 11 training programs in 2017.

Pelatihan Peningkatan Kompetensi • Competency Enhancement Trainings

No	Tanggal • Date	Kegiatan • Event
1.	30/01-05/05/2017	Pelatihan: 'Personal Change and Social Transformation, One Person at a Time' Training: 'Value Creation for Business Resilience in the Era of Neo-Protectionism'
2.	30/03/2017	Seminar: 'Value Creation for Business Resilience in the Era of Neo-Protectionism' Seminar: 'Value Creation for Business Resilience in the Era of Neo-Protectionism'
3.	13/04/2017	Sosialisasi 'Annual Report Award 2016', POJK No.10/POJK.04/2017 dan POJK No.11/POJK.04/2017 Socialization for 'Annual Report Award 2016', POJK No.10/POJK.04/2017 and POJK No.11/POJK.04/2017
4.	21/07/2017	Workshop: 'Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik (E-Registration)' Workshop: 'Implementation of Electronic Registration Statement or Corporate Actions (E-Registration)'
5.	24-29/07/2017	Pelatihan Internal: 'Compliance License and Administration Development Program' In-House Training: 'Compliance License and Administration Development Program'
6.	26/07/2017	Sosialisasi Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization for OJK Regulation No.13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accountant Firms in Financial Service Activities
7.	8-10/08/2017	Professional Director Program - Angkatan 135, oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Professional Director Program - 135th Batch, by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
8.	12/08/2017	Seminar: 'Capital Market Community Gathering 2017' bersama Robert P. Miles Seminar: 'Capital Market Community Gathering 2017' featuring Robert P. Miles
9.	05/10/2017	Seminar: 'Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK serta Panduan Registrasi Online' Seminar: 'Conversion & Revision of Old Regulations into POJK and Online Registration Guidelines'
10.	19/10/2017	Workshop Perpajakan: 'Tax Issues Related to Public Company in Indonesia' & Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia Taxation Workshop: 'Tax Issues Related to Public Company in Indonesia' & Socialization of Changes in Sectoral Classification in the Indonesia Stock Exchange
11.	20/11/2017	Seminar: 'Sailing Through Economic and Political Tide' Seminar: 'Sailing Through Economic and Political Tide'

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko yang terintegrasi, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kondisi kinerja Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perseroan antara lain adalah:

- Risiko harga komoditas**
Sebagai komoditas, harga batubara global terutama tergantung kepada dinamika penawaran dan permintaan batubara di pasar ekspor batubara dunia. Perseroan mungkin akan melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) di masa depan, selama sesuai dengan ketentuan-ketentuan utang yang mengikat Perseroan.
- Risiko likuiditas**
Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memperhatikan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas.
- Risiko nilai tukar**
Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.
- Risiko cuaca dan musim**
Kondisi cuaca, terutama musim hujan, di area konsesi dan pelabuhan dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan secara signifikan.
- Risiko ketergantungan pada PLN**
Perseroan tergantung pada PLN untuk pendapatan Perseroan. Kegagalan untuk memenuhi spesifikasi kontrak dapat mengakibatkan denda ekonomis, termasuk penyesuaian harga, penolakan pengiriman atau penghentian kontrak pemasokan Perseroan.
- Risiko persaingan**
Pengembangan ekspansi Perseroan di sektor energi Indonesia tergantung pada persaingan dari produsen internasional dan domestik.

Risk Management

In performing the integrated risk management functions, the Company has identified a number of risks which might affect its performance.

Among the risks faced by the Company are:

- Price commodity risk**
As a commodity, global coal prices particularly depend on the dynamics between supply and demand of coal in the world's coal export market. The Company might take a hedging move, as long as still within any regulation on liabilities abiding the Company.
- Liquidity risk**
In managing the risk of liquidity, the Company pays attention to the adequate level of cash and cash equivalents to finance the Company's operations as well as to deal with impacts of cash flow fluctuations.
- Exchange rate risk**
The risk of foreign exchange rates relates to the fair value or future contractual cash flow of a financial instrument which might be affected by changes in the currency exchange rates.
- Weather and climate risk**
Weather conditions, especially the rainy season, in the concession and port areas might have significant impacts on the Company's activities.
- Risk of dependency on State Power Plant PLN**
The Company is currently depending on PLN for the Company's income. Failure to comply with contract specifications might lead to economical sanctions, including price adjustment, delivery rejection or termination of the Company's supply contract.
- Competition risk**
The Company's expansion in the Indonesian energy sector relies on competition from international and domestic providers.

7. Risiko cadangan terbukti dan terkira
Cadangan sumber batubara terbukti dan terkira merupakan pernyataan penilaian berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan praktik industri. Segala penyesuaian atas cadangan batubara terbukti dan terkira yang diperkirakan dan sumber batubara dapat memberikan dampak negatif bagi rencana pengembangan dan penambangan.
8. Risiko perubahan peraturan perundang-undangan
Perubahan pada peraturan dan perundang-undangan pertambangan Indonesia dapat meningkatkan biaya Perseroan dan memberikan dampak negatif terhadap operasional Perseroan.
9. Risiko biaya lingkungan
Perseroan dapat dikenakan biaya lingkungan yang signifikan. Operasional pertambangan Perseroan melibatkan penggunaan air, pembuangan limbah batuan (*overburden*), pembuatan limpasan permukaan air tanah (*runoff*), penyimpanan sementara batubara (*stockpile*), penumpukan simpanan tanah serta pembuangan emisi, dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan.
10. Risiko hubungan dengan masyarakat setempat
Apabila Perseroan tidak dapat memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat setempat di dekat wilayah konsesi Perseroan, maka akan menimbulkan dampak yang secara material merugikan terhadap usaha, kondisi keuangan, hasil kegiatan operasi dan prospek Perseroan.

Untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menerapkan metode-metode manajemen risiko, dengan menjalankan kegiatan operasional secara berhati-hati agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap elemen 'Keselarasan' dalam Nilai Perusahaan, CNKO

7. Risk of proven and probable reserves
Proven and probable coal reserves indicate the valuation based on knowledge, experience and industrial practices. Any adjustment of the information on proven and probable coal reserves of certain coal sources might have negative impacts on development and mining plans.
8. Risk of changes in laws and regulations
Changes in the Indonesian mining laws and regulations might increase the Company's costs and give negative impacts on the Company's operations.
9. Risk of environmental costs
The Company might be subject to significant environmental costs. The Company's mining operations involve the use of water, overburden disposal, runoff construction, stockpiling of coal, soil deposit, as well as emission discharge, may lead to negative impacts on the environment.
10. Risk of relations with local communities
The Company's failure to maintain good relations with the community in the areas close to the Company's concessions will lead to impacts of material loss on the Company's business, financial conditions, operational yields and prospects.

To mitigate these risks, the Company has applied risk management methods, by conducting its operational activities prudently to avoid potential loss for the Company.

Social Responsibility

In line with the Company's commitment to the 'Harmony' element in the Corporate Values, CNKO conducts a



melaksanakan berbagai kegiatan terkait tanggung jawab sosial perusahaan, dengan fokus pada pengembangan masyarakat tempatan dan lingkungan di wilayah operasional Perseroan.

Kegiatan tanggung jawab sosial CNKO dirancang agar berkesinambungan sehingga dapat memberi dampak jangka panjang dengan melibatkan komunitas sekitar, termasuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat tempatan, antara 50,0% sampai 83,3% dari total jumlah karyawan di masing-masing lokasi, atau rata-rata 67,1% dari seluruh karyawan lapangan.

Selain program yang bersifat jangka panjang, Perseroan juga terlibat aktivitas sosial yang diselenggarakan oleh para pelanggan utama Perseroan, seperti dalam kegiatan donor darah, maupun kegiatan keagamaan seperti kurban Idul Adha. Pada tahun 2017, dalam upaya menghadapi wabah Difteri, CNKO juga melaksanakan program imunisasi bagi karyawan.

Kebijakan Remunerasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan dan fasilitas. Sesuai pasal 96 dan pasal 113 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mekanisme dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Keterbukaan Informasi

Transaksi Material

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi material sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan OJK.

Transaksi Benturan Kepentingan

Pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan OJK.

Perkara Penting yang Dihadapi

Sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan tidak sedang terlibat dalam proses litigasi pada perkara Pidana, Niaga, Hubungan Industrial dan sengketa arbitrase.

number of activities related to corporate social responsibilities, with the focus on the development of local community and environment within the Company's operational areas.

CNKO social responsibility activities have been planned to be sustainable in order to ensure long-term effects by involving surrounding communities, including providing jobs for the locals, between 50.0% and 83.3% of the total number of employees in the respective location, or on average 67.1% of total on-site employees.

In addition to long-term programs, the Company has also been involved in social activities held by the Company's major clients, e.g. blood donation project or religious activities such as the Idul Adha sacrifice. In 2017, in response to the Diphtheria outbreak, CNKO also conducted immunization program for employees.

Remuneration Policy

The Board of Commissioners and Board of Directors receive remuneration in the form of salary, allowance and facilities. In compliance with article 96 and article 113 of Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies, the remuneration process mechanism and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors is to be set by the decision of the General Meeting of Shareholders.

Transparency of Information

Material Transactions

In 2017, the Company did not conduct any material transaction as set forth in the OJK rules.

Conflicts of Interest Transaction

In 2017, the Company did not conduct any conflicts of interest transaction as set forth in the OJK rules.

Material Litigation Case

As of 31 December 2017, the Company is not involved in any litigation process for Criminal, Business and Industrial Relations cases nor in any arbitrage dispute.

Laporan Komite Audit



Jakarta, 28 Februari 2018

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk
Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21
Karet - Setiabudi, Jakarta 12930

Perihal : Laporan Komite Audit 2017

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100% dari Ketua dan masing-masing Anggota Komite Audit. Rapat juga dihadiri oleh perwakilan dari Manajemen Perseroan yang terkait dengan agenda yang dibahas. Realisasi program kerja Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama ketaatan atas peraturan di pasar modal dan peraturan dalam industri pertambangan batubara.
2. Melakukan kajian atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan triwulan, laporan keuangan semester, laporan keuangan tahunan, dan Laporan Tahunan (Annual Report) tahun 2016.
3. Melakukan pembahasan bersama Manajemen dan Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil mengenai pelaksanaan dan hasil audit laporan keuangan. Komite Audit juga telah mengkaji serta memberikan pandangan tentang laporan keuangan Perseroan tahun 2016.
4. Melakukan kajian dan pertemuan dengan Manajemen terkait dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
5. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017.
6. Mengkaji independensi dan obyektivitas Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2017.

Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Hormat Kami,

Komite Audit PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk

Edwin P. Situmorang
Ketua

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930
☎ (021) 80511130-34, 📠 (021) 80511135

Audit Committee Report



Jakarta, 28 February 2018

Board of Commissioners
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk
Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21
Karet - Setiabudi, Jakarta 12930

Re : Audit Committee Report 2017

Dear Sir,

In compliance with the requirements stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee, on behalf of the Audit Committee of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. ("the Company") I report the Audit Committee activities conducted in 2017.

In 2017, the Audit Committee held 4 (four) meetings with a 100% attendance level of Committee Chairman and Members. The meetings were also attended by representatives of the Company Management related to the topics of discussions. The implementation of the Audit Committee's work programs in 2017 are as follows:

1. Review of the Company's compliance with prevailing laws and regulations, particularly those pertaining to capital market and coal mining industry.
2. Review of financial statements and other financial information published by the Company, including quarterly, semi-annual and annual financial statements, as well as the 2016 Annual Report.
3. Discussions with the Management and the Public Accounting Firm Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil on financial statements audit and report of the audit results. The Audit Committee had also reviewed and provided opinion on the Company's 2016 financial statements.
4. Assessment and meeting with the Management related to the issuance of the Regulation of the Financial Services Authority No.13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.
5. Attending the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) conducted on 14 July 2017.
6. Review of the independency and objectiveness of Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan which had been appointed by the Company to audit the Company's 2017 financial statements.

The Audit Committee Report is hereby submitted.

Best Regards,

Audit Committee of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk

Edwin P. Situmorang
Chairman

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
www.energigroupindonesia.com

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930
☎ (021) 80511130-34, ☎ (021) 80511135

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Andri Cahyadi

Presiden Komisaris • President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan tahun 2013. Pada tahun 2000 menjadi Direktur Perseroan dan sebelumnya sebagai Asisten Direktur Operasional di PT Dwi Guna Laksana (1999-2000). Selain itu pernah menjadi Supervisor di Holden Engine Company, Australia (1997-1998). Lulus dari Monash University, Melbourne pada tahun 1998 dengan gelar BIE (Bachelor of Engineering).

Indonesian Citizen, 42 years old, residing in Jakarta. Appointed as President Commissioner of the Company in 2013. Became the Company Director in 2000 and was previously Assistant Operational Director of PT Dwi Guna Laksana (1999-2000). Also had a career as Supervisor at Holden Engine Company, Australia (1997-1998). Graduated with BIE (Bachelor of Engineering) degree from Monash University, Melbourne in 1998.

Djoko Sumaryono

Komisaris • Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2010. Berkarir di bidang militer dengan pangkat terakhir Laksamana Madya TNI (Purn). Pernah menduduki beberapa jabatan termasuk Kepala Pelaksana Harian Badan Koordinasi Keamanan Laut (Kalakhar Bakorkamla) tahun 2006, Sekretaris Menteri Koordinator Politik dan Keamanan (Sesmenko Polkam) tahun 2004 dan Panglima Komando Armada Kawasan Barat (Koarmabar) tahun 2002.

Indonesian Citizen, 65 years old, residing in Jakarta. Appointed as the Company Commissioner in 2010. Had a military career in the Indonesian Armed Forces with the latest rank of Vice Admiral (Ret.). Held a few high-ranking positions including Chief Executive of Maritime Security Coordinating Board (Kalakhar Bakorkamla) in 2006, Secretary of the Coordinating Minister for Politics and Security (Sesmenko Polkam) in 2004 and Commander of Western Fleet Command (Koarmabar) in 2002.

Edwin Pamimpin Situmorang

Komisaris Independen • Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada akhir tahun 2012. Sebelumnya menjadi Jaksa selama 35 tahun sampai masa purna tugas pada Nopember 2012. Posisi yang pernah diemban termasuk Jaksa Agung Muda Intelijen (2010-2012), Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN (2008-2010), Deputy Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM tahun 2008, Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN tahun 2007, Kepala Kejaksaan Tinggi Sumsel (2005-2007), Direktur Ekonomi dan Keuangan Intelijen (2003-2005), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalbar (2001-2003), serta Asisten Umum Jaksa Agung tahun 2000. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran tahun 1997 dengan gelar Sarjana Hukum dan meraih gelar Pasca Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Tanjungpura (2004).

Indonesian Citizen, 65 years old, residing in Jakarta. Appointed the Company Commissioner in end of 2012. Served as a Prosecutor for 35 years until his post duty period in November 2012. Among the positions held were Deputy Attorney General for Intelligence (2010-2012), Deputy Attorney General for Civil Law and State Administration (2008-2010), Deputy Coordinating Minister for Politics, Law and Security for Law and Human Rights (2008), Attorney General Deputy Secretary for Civil Law and State Administration (2007), Head of South Sumatera High Public Prosecutors Office (2005-2007), Economic and Finance Director of the Intelligence Agency (2003-2005), Head of West Kalimantan High Public Prosecutors Office (2001-2003), and General Assistant of the Attorney General (2000). Graduated with a Sarjana degree in Law from the Faculty of Law of Padjadjaran University in 1997 and obtained a Post-Graduate Law degree from the University of Tanjungpura in 2004.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Benny Wirawansa

Presiden Direktur • President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada awal tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan menjabat sebagai Direktur PT Cipta Prima Energi Indonesia (2008-2015), Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk. (2008-2010), Komisaris Emerald Golf (1995-2003), Presiden Komisaris Gardenia Hotel - Bali (1994-2003) serta Asisten Presiden Direktur di PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (1984-2005). Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin, Makasar tahun 1970.

Indonesian Citizen, 67 years old, residing in Jakarta. Appointed as the President Director of the Company in the beginning of 2015. Prior to joining the Company was Director of PT Cipta Prima Energi Indonesia (2008-2015), Commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk. (2008-2010), Commissioner of Emerald Golf (1995-2003), President Commissioner of Gardenia Hotel - Bali (1994-2003) and Assistant President Director of PT Bank Internasional Indonesia Tbk. (1984-2005). Obtained the Sarjana degree from the Faculty of Economics of Hasanudin University, Makasar in 1970.

Pudjianto Gondosasmito

Wakil Presiden Direktur • Vice President Director



Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur tahun 2014. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur tahun 2008 dan menjadi Komisaris Perseroan tahun 2012. Sebelumnya, pernah menjadi Direktur di PT Prima Ksatria Jaya tahun 1996, dan Direktur PT Akar Ksatria Wiratama serta Manajer Pemasaran Hotel Istana Rama di Bali tahun 1992. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1992 dengan gelar Sarjana Ekonomi.

Indonesian Citizen, 47 years old, residing in Jakarta. Appointed as Vice President Director in 2014. Joining the Company as Director in 2008 and became the Company Commissioner in 2012. Earlier was Director of PT Prima Ksatria Jaya in 1996 and Director of PT Akar Ksatria Wiratama as well as Marketing Manager of Istana Rama Hotel in Bali in 1992. Graduated with a Sarjana degree in Economics from the Faculty of Economics of the University of Surabaya in 1992.

Zulfian Mirza

Direktur • Director



Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak 2012 sebagai Direktur Pemasaran dan Operasional. Juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Dwi Guna Laksana sejak 2017; sebelumnya pernah menduduki jabatan yang sama (2013-2015) dan sebagai Direktur (2011-2012). Selain itu pernah berkarir di beberapa perusahaan pertambangan dalam bidang operasional, pemasaran dan manajerial. Lulus dari Institut Teknologi Bandung tahun 1997 sebagai Sarjana Teknik Pertambangan serta aktif di organisasi ahli tambang PERHAPI.

Indonesian Citizen, 44 years old, residing in Jakarta. Appointed as the Company Director in 2012 as Marketing and Operational Director. Currently also President Director of PT Dwi Guna Laksana since 2017; earlier was on the same position (2013-2015) and as Director (2011-2012). Also built his career through operational, marketing and managerial positions in several mining companies. Graduated in 1997 with a Sarjana degree in Mining Engineering from Bandung Institute of Technology and has been active in PERHAPI organization of mining experts .

Erry Indriyana

Direktur • Director



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan tahun 2015. Bergabung di Perseroan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur (2000) dan Direktur Utama (2003-2012). Pernah menjadi Tax and Accounting Supervisor di PT Kayo Masterindo Pratama (1995-1999), Kepala Keuangan dan Administrasi pada perusahaan Konsultan Teknik Matra Group (1994-1995), serta Supervisor pada perusahaan konsultan PT Multipros & Associates (1992-1994). Lulus dari Universitas Islam Nusantara Bandung dengan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan tahun 1993 serta memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2008.

Indonesian Citizen, 51 years old, residing in Jakarta. Appointed as the Company Director in 2015. Joined the Company in 1999 and was appointed as Director in 2000 and President Director (2003-2012). Held the position of Tax and Accounting Supervisor at PT Kayo Masterindo Pratama (1995-1999), Head of Financial and Administration at Konsultan Teknik Matra Group (1994-1995), and Supervisor at PT Multipros & Associates (1992-1994). Graduated with a Sarjana degree in Economics majoring in Financial Management from Bandung Islamic Nusantara University in 1993 and obtained a Management Magister degree from Padjadjaran University in Bandung in 2008.

Sudarwanta

Direktur Independen • Independent Director



Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Independen tahun 2014. Bergabung dengan Perseroan tahun 2004 sebagai Manager Pembangunan PLTU Pangkalan Bun dan menjadi Direktur Teknik CNKO (2008-2012). Sebelum itu pernah menjadi Project Manager Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit (2001-2003), Site Manager Pembangunan PLTU Asam-Asam, Banjarmasin (1997-2000), Site Manager Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) P. Sicanang, Medan (1995-1997), Deputy Site Manager Pembangunan PLTU Paiton, Jawa Timur (1990-1994) serta Project Control Engineer di PT Boma Bisma Indra (Persero), Surabaya. Lulus dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 1989 dengan gelar Sarjana.

Indonesian Citizen, 52 years old, residing in Jakarta. Appointed as Independent Director of the Company in 2014. Joined the Company as Construction Manager of Pangkalan Bun Steam Power Plant in 2004 and became Technical Director of the Company (2008-2012). Previously held the positions of Construction Project Manager of a palm oil factory (2001-2003), Construction Site Manager of Asam-Asam Steam Power Plant in Banjarmasin (1997-2000), Construction Site Manager of Sicanang Island Combined-Cycle Power Plant in Medan (1995-1997), Deputy Construction Site Manager of Paiton Steam Power Plant in East Java (1990-1994), and Project Control Engineer at PT Boma Bisma Indra (Persero) in Surabaya. Graduated with a Sarjana degree from Institut Teknologi Sepuluh Nopember in 1989.

PROFIL LAINNYA

OTHER PROFILES

Edwin Pamimpin Situmorang

Ketua Komite Audit • Chairman of Audit Committee

Lihat Profil Dewan Komisaris

See Board of Commissioners' Profile

Arydhian B. Djamin

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak 2014. Menjadi Anggota Komite Audit PT Intermedia Kapital Tbk. sejak 2014, dan sebagai General Manager of Finance and Accounting Special Project di PT Bakrie Telecom Tbk. Sejak 2007-sekarang. Sebelumnya memegang posisi GM Accounting PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. pada 2012. Memperoleh gelar Bachelor of Economics jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997), Magister Akuntansi, Program Magister Akuntansi dan Sistem Informasi dari Universitas Indonesia (1999).

Indonesian Citizen, 43 years old. Appointed as member of the Company's Audit Committee since 2014. He concurrently serves as a member of the Audit Committee of PT Intermedia Kapital Tbk. since 2014 as well as the General Manager of Finance and Accounting Special Project at PT Bakrie Telecom Tbk. (2007-present). Prior to joining the Audit Committee, he was a General Manager of Accounting of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. in 2012. He obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia (1997), and a Master of Accounting degree from the Master of Accounting and Information System Program, University of Indonesia (1999).

Agustin Ekadjaya

Anggota Komite Audit • Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjadi Anggota Komite Audit PT Eksploitasi Indonesia Tbk. sejak 2013. Menjabat sebagai Dosen Pendidikan Profesi Akuntansi PT BCA Tbk. sejak 2008, Dosen Akuntansi di Universitas Tarumanegara sejak 1997, sebelumnya menjabat sebagai Dosen Terbatas Akuntansi di beberapa perguruan tinggi (1999-2007). Agustin Ekadjaya memperoleh gelar Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia (1997-1999), Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia 1997.

Indonesian Citizen, 43 years old. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2013. She has been a Accounting Profession Lecturer at PT BCA Tbk. since 2008, a Lecture of Accounting at Tarumanegara University since 1997, prior to which, she was a Limited Lecturer in Accounting at several universities (1997-2007). Agustin Ekadjaya obtained a Master of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia (1997-1999), Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia in 1997.

Wim Andrian

Sekretaris Perusahaan • Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak April 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan Wim Andrian menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Samudera Indonesia Tbk. (2012-2014), sebagai Investor Relations di PT Bakrie Telecom Tbk. (2008-2012), PT Bakrie & Brothers Tbk. (2005-2008) dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2002-2005). Memulai karirnya sebagai Equity Research Analyst. Wim Andrian meraih gelar Bachelor of Science jurusan

Indonesian Citizen, 47 years old. Appointed as the Corporate Secretary in April 2015. Prior to joining the Company, he was a Corporate Secretary at PT Samudera Indonesia Tbk. (2012-2014), Investor Relations at PT Bakrie Telecom Tbk. (2008-2012), PT Bakrie & Brothers Tbk. (2005-2008) and PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2002-2005). He began his career as an Equity Research Analyst. Wim Andrian obtained a Bachelor of Science degree majoring in International Business from Ithaca

International Business dari Ithaca College, USA (1995) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2003).

College, USA (1995) and Master of Management in Finance from University of Indonesia (2003).

Andryan Sembiring

Auditor Internal • Internal Auditor

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Ditunjuk sebagai Auditor Internal sejak tahun 2016. Bergabung dengan Perseroan sejak 2013; sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller di PT Moya Indonesia (2012), Senior Consultant di PT Asia Strategic Advisory (2008-2012), serta Manajer Finance & Accounting di PT Power Telecom (2005-2006) dan PT Metindo Era Sakti (2003-2005). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia 1999.

Indonesian Citizen, 45 years old. Appointed as Internal Auditor in 2016. Joined the Company in 2013; previously held the positions of Financial Controller at PT Moya Indonesia (2012), Senior Consultant at PT Asia Strategic Advisory (2008-2012), as well as Finance & Accounting Manager at PT Power Telecom (2005-2006) and PT Metindo Era Sakti (2003-2005). Obtained a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia in 1999.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Kantor Pusat • Head Office

Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor
Jl. Jendral Sudirman, Kav. 21
Karet - Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia
Tel. +62 21 8051 1130
Fax. +62 21 8051 1134
www.energigroupindonesia.com

Kantor Cabang • Branch Office

Jl. Gatot Subroto No. 104
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia
Tel. + 62 511 677 5419
Fax. + 62 511 677 5419

Bursa Terdaftar • Listed Exchange

Bursa Efek Indonesia • Indonesian Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, 6th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330
www.idx.co.id
Kode Saham • Ticker Code : CNKO

Kantor Akuntan Publik • Public Accounting Firm

Crowe Horwath
Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Cyber 2, Tower 2, 21st Floor - Unit F
Jl. HR Rasuna Said Blok. X-5, Jakarta 12950, Indonesia
Tel. +62 21 5253 9299
Fax. +62 21 5253 9298
www.crowehorwath.co.id

Biro Administrasi Efek • Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003
www.sinartama.co.id

Notaris • Notary

Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H.
Gedung Prince Center, 11th Floor, R. 1103
Jl. Jendral Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 11220, Indonesia
Tel. +62 21 573 4129 / +62 21 573 4239
Fax. +62 21 573 5205



TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2017 Annual Report of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2018

DEWAN KOMISARIS • BOARD OF COMMISSIONERS



Andri Cahyadi

Presiden Komisaris • President Commissioner



Edwin Pamimpin Situmorang

Komisaris Independen • Independent Commissioner



Djoko Sumaryono

Komisaris • Commissioner

DIREKSI • BOARD OF DIRECTORS



Benny Wirawansa

Presiden Direktur • President Director



Pudjianto Gondosasmito

Wakil Presiden Direktur • Vice President Director



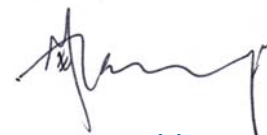
Zulfian Mirza

Direktur • Director



Sudarwanta

Direktur Independen • Independent Director



Erry Indriyana

Direktur • Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
F`OR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Halaman/Pages

Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk dan
Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian
laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan
konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak
tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar,
dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung
informasi atau fakta material yang tidak benar,
dan tidak menghilangkan informasi atau fakta
material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern
dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017

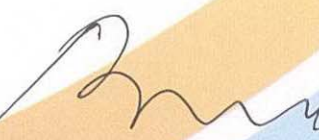
**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk and
its Subsidiaries**

We, the undersigned below:

- : **BENNY WIRAWANSA**
: Sinarmas MSIG Tower, Lt.9
: Jl. Jend Sudirman Kav.21, Jakarta 12930
: Jl. Mayang Permai 6 No. 6, Penjaringan
: Jakarta
: (62-21) 80511130
: Presiden Direktur /President Director
- : **ERRY INDRIYANA**
: Sinarmas MSIG Tower, Lt.9
: Jl. Jend Sudirman Kav.21, Jakarta 12930
: Jl. Mandala Barat V/19 Rt.006/004 Tomang
: Grogol Petamburan - Jakarta Barat
: (62-21) 80511130
: Direktur /Director
1. We are responsible for the preparation and
presentation of the Company's and its
Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The Company's and its Subsidiaries
consolidated financial statements have been
prepared and presented in accordance with
Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly
disclosed in the Company's and its
Subsidiaries' consolidated financial
statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries
consolidated financial statements do not
contain materially misleading information or
facts, and do not conceal any information or
facts.
4. We are responsible for the Company's and its
Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

9 April 2018/April 9, 2018


BENNY WIRAWANSA
Presiden Direktur/President Director


ERRY INDRIYANA
Direktur/Director



Laporan Auditor Independen**Laporan No. KNMT&R-09.04.2018/05**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**Report No. KNMT&R-09.04.2018/05**

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini dengan penekanan suatu hal dan hal lain atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 April 2017.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated April 27, 2017 expressed an unmodified opinion with emphasis of matter and other paragraphs on such consolidated financial statements.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdyaman, CPA.
Izin Akuntan Publik No.AP.0269/Public Accountant License No.AP.0269

9 April 2018 / April 9, 2018

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	125.237.323	2, 4	54.063.321	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	205.000.000	2, 5	205.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 396.596.957 pada 31 Desember 2017 dan Rp 173.259.603 pada 31 Desember 2016	762.079.957	2, 6	1.090.142.624	Trade receivables - third parties net of allowance for impairment loss of Rp 396,596,957 as of December 31, 2017 and Rp 173,259,603 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 7.970.599 pada 31 Desember 2017	74.116.167	2, 7	73.907.357	Other receivables - third parties net of allowance for impairment loss of Rp 7,970,599 as of December 31, 2017
Pihak berelasi	156.691.854	2, 7, 24	111.145.739	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang dan penurunan nilai Rp 16.702.778 pada 31 Desember 2016	54.686.366	2, 8	611.323.734	Inventories - net of allowance for obsolescence and impairment loss of Rp 16,702,778 as of December 31, 2016
Pajak dibayar dimuka	1.453.119	2, 21	1.731.157	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	544.424.554	2, 9	546.418.648	Prepaid expenses and advance payments
TOTAL ASET LANCAR	1.923.689.340		2.693.732.580	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	46.368.640	2, 21	23.143.768	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	44.336.445	2, 21	134.900.670	Deferred tax assets - net
Uang muka proyek	840.556.875	2, 10	1.361.275.584	Project advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 249.744.754 pada 31 Desember 2017 dan Rp 222.537.686 pada 31 Desember 2016	501.898.057	2, 11	563.321.074	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 249,744,754 as of December 31, 2017 and Rp 222,537,686 as of December 31, 2016
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp 13.903.862 pada 31 Desember 2016	-	2, 12	89.763.235	Exploration and evaluation assets - net of accumulated amortization Rp 13,903,862 as of December 31, 2016
Aset lain-lain	348.242.121	2, 13	348.242.121	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.781.402.138		2.520.646.452	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.705.091.478		5.214.379.032	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	263.811.568	2, 14	710.827.850	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	821.917.606	2, 15	863.110.296	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	292.681.582	2, 18	195.540.154	Third parties
Pihak berelasi	35.819.523	2, 18, 24	-	Related parties
Utang dividen	16.314.837	2, 27	16.314.837	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar	71.083.722	2, 17	37.674.268	Accrued expenses
Utang pajak	7.862.781	2, 21	2.993.108	Taxes payable
Uang muka pelanggan	22.001.206	2, 16	48.719.169	Advances from customers
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.834.273	2, 14	11.460.786	Current maturities of bank loans
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Pihak ketiga	720.884.209	2, 19	752.835.251	Third parties
Pihak berelasi	50.000.000	2, 19, 24	29.500.000	Related party
Jaminan	93.282.000	2, 20	-	Security deposit
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.506.338	2, 22	3.312.307	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.404.999.645		2.672.288.026	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank - jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	439.702.853	2, 14	60.635.140	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2	26.101	Financial lease payable - net of current maturities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	378.121.660	2, 18	449.051.135	Third parties
Pihak berelasi	11.255.188	2, 18, 24	36.209.208	Related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.816.420	2, 22	19.260.779	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2, 21	2.947.648	Deferred tax liabilities - net
Cadangan biaya reklamasi	25.334.585	2, 23	25.334.585	Reserve for reclamation cost
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	880.230.706		593.464.596	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.285.230.351		3.265.752.622	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan				300,000,000 Series A share and
38.286.202.300 saham Seri B				38,286,202,300 Series B share
dengan nilai nominal				with par value Rp 2,000
Rp 2.000 per saham Seri A				per series A share (full amount)
(nilai penuh) dan Rp 100				and Rp 100 per Series B
per saham Seri B (nilai penuh).				share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
115.000.000 saham Seri A				115,000,000 Series A shares and
dan 8.841.361.206 saham Seri B				8,841,361,206 Series B shares
pada 31 Desember 2017				as of December 31, 2017
and 2016	1.114.136.121	25	1.114.136.121	and 2016
Tambahan modal disetor	1.646.510.007	26	1.646.510.007	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit):				Retained earnings (Deficit):
Dicadangkan	125.740.050		125.740.050	Appropriated
Belum Dicadangkan	(2.611.124.807)		(994.350.482)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik				owners of the parent entity
entitas induk	275.261.371		1.892.035.696	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali	144.599.756	2, 28	56.590.714	
TOTAL EKUITAS	419.861.127		1.948.626.410	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.705.091.478		5.214.379.032	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	1.538.822.975	2, 30	2.221.075.505	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.486.541.053	2, 31	2.152.502.053	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	52.281.922		68.573.452	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	337.651.734	32	321.954.651	General and administrative expenses
Beban penjualan	36.934.649	32	25.113.604	Selling expenses
Total Beban Usaha	374.586.383		347.068.255	Total Operating Expense
RUGI USAHA	(322.304.461)		(278.494.803)	LOSS ON OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.778.770		2.473.949	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(217.143.936)	33	(236.234.117)	Interest and other financial charges
Beban lainnya - bersih	(1.353.335.150)	34	(170.324.172)	Other expenses - net
Beban Lain-lain Neto	(1.568.700.316)		(404.084.340)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.891.004.777)		(682.579.143)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tangguhan	(88.371.458)	2, 21	89.283.847	Deferred
RUGI NETO	(1.979.376.235)		(593.295.296)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive Income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	(2.217.361)	22	544.125	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	754.881	21	(115.736)	Related income tax
	(1.462.480)		428.389	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(1.980.838.715)		(592.866.907)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.576.154.079)		(564.291.083)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(403.222.156)		(29.004.213)	Non-controlling interest
	(1.979.376.235)		(593.295.296)	
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.577.247.776)		(563.870.533)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(403.590.939)		(28.996.374)	Non-controlling interest
	(1.980.838.715)		(592.866.907)	
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (Angka penuh):	(175,98)	2, 29	(63,00)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount):

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Attributable to the owners of the parent entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak /Difference due to changes in equity of subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Equity - net		
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2016	25	1.114.136.121	1.646.510.007	-	125.740.050	(430.479.949)	2.455.906.229	85.587.088	2.541.493.317	Balance as of January 1, 2016
Rugi neto		-	-	-	-	(564.291.083)	(564.291.083)	(29.004.213)	(593.295.296)	Net loss
Pendapatan komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali										Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja - neto	22	-	-	-	-	420.550	420.550	7.839	428.389	employee benefits liability - net
Saldo per 31 Desember 2016	25	1.114.136.121	1.646.510.007	-	125.740.050	(994.350.482)	1.892.035.696	56.590.714	1.948.626.410	Balance as of December 31, 2016
Pendirian Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	10	10	Establishment of Subsidiary
Rugi neto		-	-	-	-	(1.576.154.079)	(1.576.154.079)	(403.222.156)	(1.979.376.235)	Net loss
Penerbitan modal saham dan penawaran umum										Issuance of additional share capital and initial
saham perdana		-	-	(39.526.549)	-	-	(39.526.549)	491.599.971	452.073.422	public offering
Pendapatan komprehensif lainnya:										Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali										Remeasurement of
liabilitas imbalan kerja - neto	22	-	-	-	-	(1.093.697)	(1.093.697)	(368.783)	(1.462.480)	employee benefits liability - net
Saldo per 31 Desember 2017	25	1.114.136.121	1.646.510.007	(39.526.549)	125.740.050	(2.571.598.258)	275.261.371	144.599.756	419.861.127	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.883.621.268		1.984.635.609	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(969.130.883)		(1.694.434.647)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(46.100.629)		(44.952.588)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	-		(82.058.863)	Payments of income tax
Pembayaran beban operasional lainnya - bersih	(975.220.576)		(77.857.606)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(177.608.381)		(2.549.568)	Payment of interest and financial charges
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(284.439.201)		82.782.337	Net Cash Provided by (Used in) Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.082.387		2.473.949	Interest received
Perolehan aset tetap	(179.766)	11	(89.242)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	11	90.500.000	Proceed from sale of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	902.621		92.884.707	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(97.865.063)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(73.575.084)		(110.092.563)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran bunga utang bank	-		(216.819.320)	Payment of interest of bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	33.950.000		599.500.000	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran utang pihak ketiga	-		(1.755.897)	Payment to third parties
Perolehan pinjaman dari pihak ketiga	33.235.500		-	Proceeds from loan third party
Pembayaran kepada pihak berelasi	(45.546.114)		(800.155)	Payment to related parties
Penerimaan modal saham melalui Initial Public Offering	452.073.422		-	Proceeds from issuance share capital through Initial Public Offering
Pembayaran sewa pembiayaan	(26.101)		(490.354)	Payment to financial lease
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(45.401.041)		(377.077.417)	Payment of other financial liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	354.710.582		(205.400.769)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	71.174.002		(29.733.725)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	54.063.321		83.797.046	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	125.237.323	4	54.063.321	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN:				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Activities not affecting cash flows:
Perolehan penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	33.819.315		-	Proceeds sale of fixed asset through other receivables
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset	28.600	11	-	Acquisition of fixed asset through reclassification from advance payment of assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, SH, notaris di Boyolali. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2013 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan penyesuaian terhadap Keputusan Ketua BAPEPAM-LK dengan surat No. Kep 179/BL/2008, Peraturan No. IX.J.1 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan penerapan *Good Corporate Governance*. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005302.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 29 Januari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Menara Prima Tower II, Lt 18 Unit A-D, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok. 6.3 Kawasan Mega Kuningan, Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi, Jakarta Selatan - 12950.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp105 (Rupiah penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, SH, a public notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2013 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, a public notary in Jakarta, regarding the change in relation to the decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution (BAPEPAM - LK) in his letter No. Kep 179/BL/2008, with Regulation No. IX.J.1 regarding Rights Issue and Public Company and Good Corporate Governance. The Deed of amendment in the Articles of Association has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005302.AH.01.09. Tahun 2013 dated January 29, 2013.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities to engage in coal mining and trading, electricity power development and building and operating steam power plants. On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of Steam Power Plant - Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's Steam Power Plants are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Menara Prima Tower II, 18th Floor Unit A-D, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok. 6.3 Kawasan Mega Kuningan, Kel Kuningan Timur, Kec Setiabudi, Jakarta Selatan - 12950.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

b. Public offering of securities issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I dimana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil *reverse stock*) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, dimana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

b. Public offering of securities issued (continued)

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted in increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesia Financial Authority (OJK) of Bapepam for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The Registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Susunan pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan mengenai perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan Akta No. 26 Tanggal 19 November 2015 dari Notaris Vestina Ria Kartika SH., MH di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-3582611.AH.01.11. 2015 tanggal 20 November 2015, menyatakan bahwa susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Andri Cahyadi
Edwin Pamimpin Situmorang
Djoko Sumaryono

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Benny Wirawansa
Pudjianto Gondosasmito
Sudarwanta
Erry Indriyana
Zulfian Mirza

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang
Arydhian B. Djamin
Agustin Ekadjaja

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, *Corporate Secretary* dari Perusahaan adalah Wim Andrian.

d. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan 9 April 2018.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

c. Composition of the Company's management

Boards of Commissioners and Directors

Based on the Minutes of the General Meeting of the Shareholders Extraordinary regarding changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors with Deed No. 26 Dated November 19, 2015 of Notary Vestina Ria Kartika SH., MH in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights with the decision letter No.AHU-3582611.AH.01.11.2015 dated November 20, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Audit Committee

Based on Company's Decision Letter of Board of Commissioners of No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 dated on January 8, 2014, the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2017 and 2016, *Corporate Secretary* of the Company is Wim Andrian.

d. Approval of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 9, 2018.

e. The Group structures

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 struktur Grup adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>			Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun operasi/ <i>Operating year</i>	<i>ownership</i>		<i>Total assets before elimination</i>	
					2017	2016	2017	2016
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiary</i>								
1.	PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	2.640.603.541	2.640.856.928
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ <i>Indirectly owned subsidiaries through EBI</i>								
1.	PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ <i>Shipping services</i>	Kalimantan Selatan	2008	99,99%	99,99%	321.850.924	362.873.842
2.	PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	259.241.940	336.315.973
3.	PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	598.602.802	591.045.192
4.	PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jakarta	Tahap pengembangan/ <i>Pre-operating</i> 2008	51,30%	51,30%	48.717.583	462.099.249
5.	PT Dwi Guna Laksana (DGL)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Kalimantan Selatan		51,93%	81,01%	1.093.338.614	1.618.192.087
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui DGL/ <i>Indirectly owned subsidiaries through DGL</i>								
1.	PT Truba Dewata Guna Prasada (TDGP)	Jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal/ <i>Loading service from and to ship</i>	Kalimantan Selatan	2009	99,91%	99,91%	623.437.432	566.666.357
2.	PT Usaha Kawan Bersama (UKB)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Kalimantan Selatan	Tahap pengembangan/ <i>Pre-operating</i>	99,22%	99,22%	1.763.517	58.590.670
3.	PT Sinergi Laksana Bara Mas (SLBM)	Perdagangan Batubara / <i>Coal Mining and trading</i>	Jakarta	Tahap pengembangan / <i>Pre-operating</i>	99,99%	-	2.893	-

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

f. Mining and Sea Freight Business Licenses

As of December 31, 2017 and 2016, Mining and Sea Freight Business License of the Group are as follows:

No.	Surat keputusan/ <i>Decree letter</i>			Perijinan/ <i>Licenses</i>		Periode/ <i>Periods</i>	Luas/ <i>Area</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
	Nomor surat/ <i>Number letter</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Dikeluarkan oleh/ <i>Issued by</i>	Jenis/ <i>Type</i>	Pemegang/ <i>Holder</i>			
1.	No.188.48/192/XII/2016	23 Desember/ <i>December 23, 2016</i>	Gubernur Kalimantan Selatan/ <i>Governor of South Kalimantan</i>	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ <i>Production Operating Mining License</i>	EEI	19 Desember/ <i>December 19, 2021</i>	498,7 ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. 545/36-IUP.OP/DPE/2011	25 Oktober/ <i>October 25, 2011</i>	Bupati Tanah Laut/ <i>Regent of Tanah Laut</i>	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ <i>Production Operating Mining License</i>	DGL	25 Oktober/ <i>October 25, 2021</i>	412,8 ha	Desa Jilatan Kec. Batu Ampar Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
3.	No. 188.48/159/ BPTSP/I/2016	22 Januari/ <i>January 22, 2016</i>	Gubernur Kalimantan Selatan/ <i>Governor of South Kalimantan</i>	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/ <i>Exploration Mining License</i>	KGB	25 Mei/ May 25, 2017 (*)	285,8 ha	Kec. Hampang dan Kelumpang Hulu Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
4.	No. KP 129 Tahun 2014	11 Februari/ <i>February 11, 2014</i>	Kepala Dinas Perhubungan/ <i>Head of Department of Transportation</i>	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ <i>Operational Special Port Mining License</i>	EEI	11 Februari/ <i>February 11, 2019</i>	-	Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
5.	No. 188.45/ 227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara/ <i>Regent of Barito Utara</i>	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ <i>Production Operating Mining License</i>	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut (lanjutan)

No.	Surat keputusan/ Decree letter			Perijinan/ Licenses		Periode/ Periods	Luas/ Area	Lokasi/ Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
6.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/ October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/ See Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
7.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/ June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 ha	Dese Santilik & Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
8.	No. KP 725 Tahun 2013	19 Juli/ July 19, 2013	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	DGL	19 Juli/ July 19, 2018	-	Dusun Muara Sei Rakin, Desa Pandansari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
9	No. 436 Tahun 2015	21 April/ April 21, 2015	Bupati Banjar/ Regent of Banjar	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License	UKB	21 April/ April 21, 2019	196.7 Ha	Karan Intan Banjar Kec. Karan Intan Kab. Banjar Kalimantan Selatan

(*) Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi KGB masih dalam proses perpanjangan.

(*) until the issuance these consolidated financial statements, the Exploraton Operating Mining License still process renewal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, diantara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- Rights arising from other contractual arrangements.*
- The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Instrumen keuangan

c. Financial instruments

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman dan yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas keuangan lainnya dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(i) Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other assets classified as loans and receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition..

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, other financial liabilities and finance lease payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(ii) Recognition and Measurement (continued)

Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest and Other Financial Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

c. Financial instruments (continued)

(iv) Fair value of financial instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode Pertama Masuk Pertama Keluar (*First In First Out/FIFO*). Biaya persediaan batubara mencakup biaya penambangan, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variable dan tetap. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

(vii) Derecognition (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the First In First Out/ FIFO method. The cost of coal inventories includes mining costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Prasarana jalan masuk	3.33%
Kapal dan tongkang	6.25%
Bangunan	5% - 10%
PLTU - Pangkalan Bun	5%
Pelabuhan	5%
Peralatan produksi	6.25%
Kendaraan	25%
Inventaris	12.4% - 25%
Peralatan kantor	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Years	
30	Infrastructure of entrance road
16	Vessel and barge
10 - 20	Buildings
20	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
20	Port
16	Factory equipments
4	Vehicles
4 - 8	Furnitures and fixtures
4	Office equipments

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan alam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset terwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi beban penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource. Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- i. The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- ii. Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

i. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

i. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Provisi (lanjutan)

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi
(lanjutan)

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Beban murabahah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah. Beban murabahah tangguhan disajikan sebagai pengurang utang murabahah.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

j. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

k. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Provision (continued)

Environmental and reclamation expenditures
(continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Murabahah expense is recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Deferred murabahah charges are amortized proportionately with the portion of murabahah loan. Deferred murabahah charges are presented as deduction from murabahah loan.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

j. Earnings per share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

k. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

l. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

m. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Share capital (continued)

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

l. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

m. Business combination

The Group applied PSAK No. 22 (Revised 2010) "Business Combination".

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

o. Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436 (dalam Rupiah penuh) per USD 1.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

o. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, exchange rates used by the Company were Rp 13,548 and Rp13,436 (full Rupiah amount) per USD 1.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), penyesuaian harga dan denda keterlambatan.

Penjualan batubara dan pendapatan PLTU diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan dan jasa pemecah, muat dan angkut diakui ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Revenues and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax (VAT), adjustment of price and late charge.

Coal sales and revenue from steam power plant are recognized as revenue when risks and rewards of ownership are transferred to the customer.

Revenue from port, crushing, loading and barging services are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

u. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Segment information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan liabilitas dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau kewajiban pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya sampai nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Operating segments (continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

v. Tax amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

x. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Group mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 8

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group provides allowance for impairment losses of inventories based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility of inventories obsolescence.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of December 31, 2017 and 2016, the net carrying value of inventories are disclosed in Note 8.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas aset eksplorasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari aset eksplorasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laporan laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 12.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Exploration and evaluation assets

The application of the Group's accounting policy for exploration assets requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration assets.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

As of December 31, 2017 and 2016, the exploration and evaluation assets are disclosed in Note 12.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan biaya reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 23.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for unused fiscal losses and all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Reserve for reclamation cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of December 31, 2017 and 2016, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 23.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017
Kas	46.750
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	88.796.937
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.808.700
PT Bank DKI	93.329
PT Bank Mayapada International Tbk	67.187
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.071
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.599
PT Bank Permata Tbk	16.729
PT Bank Central Asia Tbk	13.009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.370
PT Bank Mega Tbk	227
PT Bank Sinarmas Syariah	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Sub total	124.843.158
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	282.850
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.950
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.615
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
Sub total	347.415
Setara kas	
<u>Deposito</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Total	125.237.323

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	2017
Bank	
Rupiah	1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,03%

Pada 2016, EBI dan KGB (Entitas Anak) ikut serta dalam program pengampunan pajak atas aset berupa kas dengan Surat Pengampunan Pajak No. KET-907/PP/WPJ.04/2016 dan No. KET-3825/PP/WPJ.29/2016 tanggal 6 dan 13 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui masing-masing sebesar Rp 250.000 (Catatan 21).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2016	
	557.067	Cash on hand
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	35.921.682	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.919.578	
PT Bank DKI	75.029	
PT Bank Mayapada International Tbk	65.553	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.074	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.882	
PT Bank Permata Tbk	46.799	
PT Bank Central Asia Tbk	13.886	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.219	
PT Bank Mega Tbk	769	
PT Bank Sinarmas Syariah	9.000	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	577.338	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	247.349	
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.192	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.244	
Sub total	49.977.594	
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	276.035	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.869	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.303	
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.421	
PT Bank Permata Tbk	20.047	
Sub total	371.675	
Cash equivalent		
<u>Deposito</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.156.985	
Total	54.063.321	Total

Interest rate per annum are as follows:

	2016	
Cash in banks		
Rupiah	2,00%	
US Dollar	0,20%	

In 2016, EBI and KGB (Subsidiaries) participated in tax amnesty program by declaring cash, each amounting to Rp 250,000 with Tax Amnesty Letter No. KET-4907/PP/WPJ.04/2016 and No. KET-3825/PP/WPJ.29/2016 dated October 6 and 13, 2016 (Note 21).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, TLS (Entitas Anak) melakukan penempatan pada produk Mudharabah Muqayyadah di PT Bank Sinarmas-Unit Usaha Syariah sebesar Rp 205.000.000.

Atas penempatan investasi tersebut, TLS akan mendapatkan ekspektasi pengembalian investasi (*expected customer return*) dengan pembagian 60% untuk TLS dan 40% untuk penerima dana, yang dihitung berdasarkan realisasi laba sebelum pajak kotor (*profit revenue sharing*) penerima dana (jika ada). Pada tanggal 31 Desember 2017, TLS belum menerima *expected customer return* dari investasi jangka pendek tersebut. Jangka waktu penempatan dana tersebut adalah 12 (dua belas) bulan, yang mana telah habis masa berlakunya pada tanggal 12 Desember 2017. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan ini, penempatan investasi tersebut masih dalam proses perpanjangan.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

As of December 31, 2017 and 2016, TLS (a Subsidiary) funds placed in PT Bank Sinarmas-Unit Usaha Syariah on Mudharabah Muqayyadah Chanelling in PT Bank Sinarmas-Unit Usaha Syariah amounted to Rp 205,000,000.

On the placement of this investment, TLS will get expected customer returns with the distribution of 60% for TLS and 40% for recipients of funds, which is calculated based on the actual gross income before tax (*profit revenue sharing*) the beneficiary (if any). As of December 31, 2017, TLS has not yet received expected customer return from this short-term investment. The fund placement period is 12 (twelve) months, which has been expired on December 12, 2017. Until the issuance of these financial statements, the investment placement still on extension process.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
PT PLN (Persero)	286.363.603	286.448.624	PT PLN (Persero)
PT Borneo Inter Aero	242.443.282	248.859.921	PT Borneo Inter Aero
PT Bukit Intan Sedjati International	198.638.954	229.694.043	PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo	169.758.011	174.465.866	PT Permata Bintang Borneo
PT Borneo Guna Laksana	86.163.002	93.754.312	PT Borneo Guna Laksana
PT Cipta Prima Energi Indonesia	23.475.734	26.478.206	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	PT Kalimantan Prima Persada
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	PT Trans Jaya Perkasa
PT Multi Guna Laksana	8.670.864	8.670.864	PT Multi Guna Laksana
PT Rian Pratama Mandiri	8.551.623	55.140.897	PT Rian Pratama Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	6.184.479	6.445.386	PT Indomarta Multi Mining
PT Oktasan Baruna	6.313.218	3.826.969	PT Oktasan Baruna
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	4.280.337	503.413	PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng
PT Milta Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	PT Milta Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	PT Mitra Hasrat Bersama
PT Baskara Sinar Sakti	2.630.048	2.630.048	PT Baskara Sinar Sakti
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Indonesia Power	2.323.604	55.912.686	PT Indonesia Power
PT Cahaya Marhan Naya	1.639.835	1.322.791	PT Cahaya Marhan Naya
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	PT Rukuy Jaya Abadi
PT Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	PT Mitra Bumi Sejahtera
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	PT Pelayaran Sayusan Bahari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	25.488.325	15.401.764	Others (each account below Rp1,000,000)
	1.126.771.356	1.263.402.227	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(364.691.399)	(173.259.603)	Less: Allowance for impairment losses
Total	762.079.957	1.090.142.624	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Belum jatuh tempo	280.049.400	-
Jatuh tempo		
1 sampai 30 hari	18.176.093	210.498.302
31 sampai 60 hari	-	86.696.733
61 sampai 90 hari	3.959.579	25.425.038
Lebih dari 90 hari	824.586.284	940.782.154
	1.126.771.356	1.263.402.227
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(364.691.399)	(173.259.603)
Total	762.079.957	1.090.142.624

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	173.259.603	96.421.354
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 32)	223.337.354	76.838.249
Penghapusan pencadangan	(31.905.558)	-
Saldo akhir	364.691.399	173.259.603

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Pada tahun 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk melakukan penghapusan piutang sebesar Rp 27.550.979 (Catatan 34).

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan DGL dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current
Past due
1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 90 days

Less:
Allowance for impairment losses

Total

Movements of allowance for impairment loss on trade receivables:

	2017	2016
Beginning balance	96.421.354	96.421.354
Provision during the year (Note 32)	76.838.249	76.838.249
Write-off of provision	-	-
Ending balance	173.259.603	173.259.603

As of December 31, 2017 and 2016, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

As of December 31, 2017, based on the management review, the Group decided to direct write off receivables amounted to Rp 27,550,979 (Note 34).

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by the Company and DGL from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak berelasi (Catatan 24)	156.691.854
Pihak ketiga	
PT Banua Konstruksi Nusantara	29.215.000
PT Multi Guna Laksana	15.332.523
PT Cipta Prima Power	3.075.019
PT Daya Guna Laksana	2.687.620
PT Multi Bara Persada	2.036.669
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331
PT Cipta Prima Energi Indonesia	7.408.483
CV Sami Jaya	6.543.523
PT Permata Bintang Borneo	1.589.988
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	6.783.610
	82.086.766
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.970.599)
	74.116.167
Total	230.808.021

Pada tanggal 31 Desember 2017, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Persediaan batubara	54.686.366
Dikurangi: Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai persediaan	-
Total	54.686.366

Mutasi cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	16.702.778
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 31)	-
Penghapusan	(16.702.778)
Saldo akhir	-

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	
	111.145.739	Related parties (Note 24)
		Third parties
	29.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
	3.075.019	PT Cipta Prima Power
	2.687.620	PT Daya Guna Laksana
	2.036.669	PT Multi Bara Persada
	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
	7.408.483	PT Cipta Prima Energi Indonesia
	6.543.523	CV Sami Jaya
	1.589.988	PT Permata Bintang Borneo
	2.279.201	Others (each account below Rp1,000,000)
	73.907.357	
	-	Less: Allowance for impairment losses
	73.907.357	
Total	185.053.096	Total

As of December 31, 2017, management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of other receivables.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	
	628.026.512	Coal inventories
		Less: Allowance for obsolescence and impairment losses of inventories
	(16.702.778)	
Total	611.323.734	Total

The movement in allowance for obsolescence and impairment losses of inventories are as follows:

	2016	
	86.775.175	Beginning balance
	14.355.731	Provision during the year (Note 31)
	(84.428.128)	Write-off
Saldo akhir	16.702.778	Ending balance

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan dan DGL telah berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dengan mengakui aset berupa persediaan batubara dengan jumlah yang diakui sebesar Rp 2.722.800 dengan rincian sebagai berikut (Catatan 21):

Nama Perusahaan/ Company name	Tanggal/ Date	Surat Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Letter	Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	23 Desember/ December 23, 2016	KET-1499/PP/WPJ.07/2016	Batubara/ Coal	1.165.500
PT Dwi Guna Laksana	7 Oktober/ October 7, 2016	KET-1927/PP/WPJ.29/2016	Batubara/ Coal	1.557.300
				2.722.800

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk melakukan penghapusan persediaan batubara usang sebesar Rp 710.299.162 (Catatan 34).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan lainnya sebesar US\$ 750.000 dan Rp 764.559.575 pada tahun 2017 dan 2016, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan DGL dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

8. INVENTORIES (continued)

In 2016, the Company and DGL participated in tax amnesty program by declaring assets of coal inventories amounting to Rp 2,722,800 with the following details (Note 21):

As of December 31, 2017, based on the management review, the Group decided to direct write off obsolete coal inventories amounted to Rp 710,299,162 (Note 34).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's inventories were insured against losses from fire and other risks, with total coverage amounting to US\$ 750,000 and Rp 764,559,575 in 2017 and 2016, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories are used as collateral for loans obtained by the Company and DGL from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017
<u>Biaya dibayar di muka</u>	
Asuransi	262.888
Lain-lain	164.630
	427.518
<u>Uang muka - pihak ketiga</u>	
Pembelian batu bara	395.195.641
Transportasi dan pengangkutan	8.137.328
Operasional kantor	379.998
Uang muka pembelian aset	-
Lain-lain	140.284.069
	543.997.036
Total	544.424.554

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	2016	
		<u>Prepaid expenses</u>
	1.868.166	Insurance
	195.781	Others
	2.063.947	
		<u>Advance payments - third parties</u>
	396.395.641	Purchases of coal
	3.321.779	Transportation and freight
	-	Office operational
	28.600	Advance payment of assets
	144.608.681	Others
	544.354.701	
Total	546.418.648	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PROYEK

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor dalam rangka pembangunan infrastruktur dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Infrastruktur	380.000.000
Infrastruktur dan Jasa pertambangan	450.000.000
Operasional	10.556.875
Total	840.556.875

Pada tahun 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk melakukan penghapusan uang muka proyek sebesar Rp 520.718.709 (Catatan 34).

10. PROJECT ADVANCES

This account represents advances paid to contractors in the development infrastructure with the following details:

	2016	
Infrastruktur	615.000.000	Infrastructure
Infrastruktur dan Jasa pertambangan	450.000.000	Infrastructure and mining services
Operasional	296.275.584	Operations
Total	1.361.275.584	Total

In 2017, based on the management review, the Group decided to direct write off project advances amounted to Rp 520,718,709 (Note 34).

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	159.458.068	-	33.499.315	-	125.958.753
Prasarana jalan masuk	113.155.980	-	-	-	113.155.980
Bangunan	6.920.639	-	-	-	6.920.639
PLTU - Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	-	274.195.540
Pelabuhan	138.489.137	-	-	-	138.489.137
Peralatan produksi	36.788.804	36.036	-	-	36.824.840
Kapal dan tongkang	1.058.400	-	-	-	1.058.400
Peralatan kantor	4.924.013	172.330	-	-	5.096.343
Kendaraan	12.741.026	-	925.000	-	11.816.026
Peralatan dan perabotan	867.236	-	-	-	867.236
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	-	-	-	37.259.917
Total Biaya Perolehan	785.858.760	208.366	34.424.315	-	751.642.811
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	23.499.479	3.792.649	-	-	27.292.128
Bangunan	3.900.510	326.668	-	-	4.227.178
PLTU - Pangkalan Bun	71.976.329	13.709.777	-	-	85.686.106
Pelabuhan	73.604.318	6.924.457	-	-	80.528.775
Peralatan produksi	35.592.594	1.117.629	-	-	36.710.223
Kapal dan tongkang	264.602	132.300	-	-	396.902
Peralatan kantor	3.486.788	798.143	-	-	4.284.931
Kendaraan	9.966.452	1.088.216	770.833	-	10.283.835
Peralatan dan perabotan	246.614	88.062	-	-	334.676
Total akumulasi penyusutan	222.537.686	27.977.901	770.833	-	249.744.754
Nilai Buku Bersih	563.321.074				501.898.057
					Net Book Value

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2016					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	159.458.068	-	-	-	159.458.068 Land
Prasarana jalan masuk	113.155.980	-	-	-	113.155.980 Infrastructure of entrance road
Bangunan	6.920.639	-	-	-	6.920.639 Buildings
PLTU – Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	-	274.195.540 Steam power plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	136.719.137	-	-	1.770.000	138.489.137 Port
Peralatan produksi	89.505.565	-	52.716.761	-	36.788.804 Factory equipment
Kapal dan tongkang	319.377.435	-	318.319.035	-	1.058.400 Vessels and barge
Peralatan kantor	5.920.039	89.242	1.085.268	-	4.924.013 Office equipment
Kendaraan	28.502.115	-	15.761.089	-	12.741.026 Vehicles
Peralatan dan perabotan	6.106.295	-	5.239.059	-	867.236 Furnitures and fixtures
Aset dalam penyelesaian	185.885.410	-	146.855.493	(1.770.000)	37.259.917 Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Mesin dan peralatan	637.449	-	637.449	-	- Machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	1.326.383.672	89.242	540.614.154	-	785.858.760 Total Cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	19.706.831	3.792.648	-	-	23.499.479 Infrastructure of entrance road
Bangunan	3.550.740	349.770	-	-	3.900.510 Buildings
PLTU – Pangkalan Bun	58.266.552	13.709.777	-	-	71.976.329 Steam power plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	66.768.358	6.835.960	-	-	73.604.318 Port
Peralatan produksi	83.162.079	4.356.845	51.926.330	-	35.592.594 Factory equipment
Kapal dan tongkang	106.503.806	17.140.119	123.379.323	-	264.602 Vessels and barge
Peralatan kantor	3.358.568	1.468.332	1.085.268	(254.844)	3.486.788 Office equipment
Kendaraan	23.778.219	1.566.562	15.633.173	254.844	9.966.452 Vehicles
Peralatan dan perabotan	1.746.387	611.719	2.111.492	-	246.614 Furnitures and fixtures
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Assets under finance lease</u>
Mesin dan peralatan	637.449	-	637.449	-	- Machineries and equipment
Total akumulasi penyusutan	367.478.989	49.831.732	194.773.035	-	222.537.686 Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	958.904.683				563.321.074 Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	18.395.382	40.972.516	Cost of revenues (Note 31)
Beban usaha (Catatan 32)	9.582.519	8.859.216	Operating expenses (Note 32)
Total	27.977.901	49.831.732	Total

Pada tahun 2016, Entitas Anak tertentu telah berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dengan mengakui aset berupa kendaraan dan perlengkapan tongkang dengan jumlah yang diakui sebesar Rp 2.388.400 dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, certain subsidiaries participated in tax amnesty program by declaring asset of vehicles and barge supplies amounting to Rp 2,388,400 with the following details:

Nama Perusahaan/ Company name	Tanggal/ Date	Surat Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Letter	Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
PT Trans Lintas Segara	10 Oktober/ October 10, 2016	KET-5975/PP/WPJ.04/2016	Mesin, perlengkapan kapal, dan tongkang/ Barge machine, vessels, and supplies	1.058.400
PT Sekti Rahayu Indah	7 Oktober/ October 7, 2016	KET-1803/PP/WPJ.29/2016	Kendaraan/ Vehicles	220.000
PT Abe Jaya Perkasa	4 Oktober/ October 4, 2016	KET-4464/PP/WPJ.04/2016	Kendaraan/ Vehicles	450.000
PT Truba Dewata Guna Persada	7 Oktober/ October 7, 2016	KET-1928/PP/WPJ.29/2016	Kendaraan/ Vehicles	275.000
PT Usaha Kawan Bersama	4 Oktober/ October 4, 2016	KET-1323/PP/WPJ.29/2016	Kendaraan/ Vehicles	385.000
				2.388.400

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kalimantan Selatan, Jawa Tengah dan Jakarta Selatan dengan luas 1.596.619 meter persegi. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2030 sampai 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Aset tetap tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Rincian penjualan aset tetap DGL dan TLS (Entitas Anak) selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Harga jual	33.819.315
Nilai buku neto	33.653.482
Laba (Rugi) atas penjualan (Catatan 34)	165.833

Berdasarkan penelaahan manajemen, Grup telah memutuskan untuk menghapus bukukan aset tetap dengan nilai buku Rp 4.045.914 pada 2016.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan jalan khusus angkutan batubara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah masing-masing sebesar Rp 37.259.917 dengan tingkat penyelesaian sebesar 6,6% pada tanggal 31 Desember 2017.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 555.361.880 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Operasional tambang batubara	-	89.085.230
Kajian kelayakan tambang batubara	-	7.883.100
Perijinan dan dokumen tambang	-	6.698.767
	-	103.667.097
Akumulasi amortisasi	-	(13.903.862)
Total	-	89.763.235

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group have land under property right and ownership rights to use with a total area of 1,596,619 square meters located in South Kalimantan, Central Java and South Jakarta. These landrights will expire at various dates from 2030 to 2040 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Group's certain fixed assets are pledged as collateral to bank loans (Note 14).

The details of DGL and TLS's (Subsidiaries) sale of fixed assets in 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	90.500.000	Selling price
	194.939.712	Net book value
(104.439.712)		Gain (Loss) on sale (Note 34)

Based on the management's review, the Group has decided to write-off the fixed assets with net book value of Rp 4,045,914 in 2016.

Construction in progress represents construction of a special road transport of coal of SRI and AJP (the Subsidiaries), which located in Santilik, Santiung and Kandui village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 37,259,917 with percentage of completion of 6.6% as of December 31, 2017.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a third party, coverage of Rp 555,361,880 as of December 31, 2017 and 2016, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no impairment value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account consist of:

Coal mining operations
Coal mine feasibility study
Licensing and mining documents

Accumulated amortization

Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Mutasi akumulasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal	13.903.862
Penghapusan	(13.903.862)
Saldo akhir	-

Pada tahun 2017, berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk menghapus nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp 13.903.862.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

The movement of accumulated of exploration and evaluation assets are as follows:

	2016	
Saldo awal	1.644.551	Beginning balance
Penghapusan	12.259.311	Write off
Saldo akhir	13.903.862	Ending balance

In 2017, based on the management's review, the Group has decided to write-off the exploration and evaluation assets with net book value of Rp 13,903,862.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Deposito berjangka	20.465.000
Uang muka	327.777.121
Total	348.242.121

Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 suku bunga deposito berjangka per tahun sebesar 6% dan 7,75%.

Uang muka terdiri dari Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 36f dan g) dan Rp 121.934.623 untuk perjanjian konstruksi pembangkit listrik (Catatan 36c).

13. OTHER ASSETS

This account consist of:

	2016	
Deposito berjangka	20.465.000	Time deposits
Uang muka	327.777.121	Advances
Total	348.242.121	Total

Certain time deposits is pledged as collateral for bank loan (Note 14).

As of December 31, 2017 and 2016, time deposits interest rate per annum is 6% and 7.75%, respectively.

Advances consist of Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilan which the related agreements have been terminated (Notes 36f and g) and Rp 121,934,623 for power plant construction agreement (Note 36c)

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

a. Utang bank jangka pendek

	2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.974.061
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	243.837.507
Total	263.811.568

14. BANK LOANS

This account consist of:

a. Short-term bank loans

	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	470.273.511	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	240.554.339	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total	710.827.850	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Induk

i. Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval III*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Withdrawal Approval III (KMK W/A III) yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank BRI (Persero) Tbk., dalam bentuk fasilitas kredit modal kerja untuk pembiayaan kebutuhan batubara PLTU Pangkalan Bun setelah *Commercial Operating Date* (COD).

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah berdasarkan perubahan perjanjian No. 05 tanggal 7 April 2014, kemudian diubah dengan perjanjian No. 08 tanggal 9 Juni 2015 dan terakhir diubah berdasarkan addendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja Withdrawal approval III No. 03 tanggal 3 Juni 2016. Berdasarkan addendum pinjaman terakhir tersebut fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan dan Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.

ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Credit Overcomst Tetap III*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Credit Overcomst Tetap III (KMK CO Tetap III) yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk fasilitas modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.000.000.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah berdasarkan perubahan perjanjian No. 06 tanggal 7 April 2014, kemudian diubah dengan perjanjian No. 09 tanggal 9 Juni 2015 dan terakhir diubah berdasarkan addendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja *Credit Overcomst* Tetap III No. 04 tanggal 3 Juni 2016. Berdasarkan addendum pinjaman terakhir tersebut fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan dan Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

a. *Short-term bank loans (continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Parent Entity

i. *Working Capital Credit Withdrawal Approval III*

Based on Agreement of Working Capital Credit Withdrawal Approval III (KMK W/A III) as documented on Notarial Deed No. 16 dated October 2, 2012, the Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of working capital to finance the needs of the coal PLTU Pangkalan Bun after Commercial Operating Date (COD).

The agreement had been amended several times through addendum agreement No. 05 dated April 7, 2014, and further was amended through agreement No. 08 dated June 9, 2015 and the latest was amended based on addendum agreement of Working Capital Withdrawal Approval III No. 03 dated June 3, 2016. Based on the latest agreement the credit facilities due on October 2, 2016. Up until the issuance date of consolidated financial statement, the agreement still on renewal process and the Company has not used the credit facility.

ii. *Working Capital Credit Overcomst Fixed III*

Based on Agreement of Working Capital Credit Overcomst Fixed III (KMK CO Fixed III) as documented on Notarial Deed No. 13 dated October 2, 2012, the Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of working capital facility with maximum amount of Rp 1,000,000

The agreement had been amended several times through addendum agreement No. 06 dated April 7, 2014, and further was amended through agreement No. 09 dated June 9, 2015 and the latest was amended based on addendum agreement of Working capital Credit Overcomst fixed III No. 04 dated June 3, 2016. Based on the latest agreement the credit facilities due on October 2, 2016. Up until the issuance date of consolidated financial statement, the agreement is still on renewal process and the Company has not used the credit facility.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Entitas Anak (TDGP)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan akta persesuaian no 115 tanggal 17 Desember 2014 dari Miki Tanumiharja SH., notaris di Jakarta, TDGP (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, yang dipergunakan untuk tujuan modal kerja yaitu:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 17 Maret 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2015
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD I) dengan jumlah maksimum Rp 140.000.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 17 Maret 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2015
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD II) dengan jumlah maksimum Rp 35.856.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 18 Desember 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2015
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD III) dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 18 Desember 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2015.
- Pinjaman Tetap Angsuran (PTA II) dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 17 Maret 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2016.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 7 April 2015 dari Miki Tanumiharja, SH., notaris di Jakarta, fasilitas PTA II dihapuskan dan plafon dari fasilitas tersebut dipindahkan ke fasilitas PTX-OD II hingga total fasilitas kredit yang dimiliki TDGP (Entitas anak) adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000 dengan suku bunga 16.5%.
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD I) dengan jumlah maksimum Rp 140.000.000 dengan suku bunga 16.5% per tahun.
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD II) dengan jumlah maksimum Rp 35.856.000 dengan suku bunga 16%.
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD III) dengan jumlah Rp 50.000.000 dengan suku bunga 16%.

14. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

Subsidiary (TDGP)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Based on deed no 115 dated December 17, 2014, documented by Miki Tanumiharja SH, notary in Jakarta, TDGP (a Subsidiary) has obtained credit facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, which used for working capital purposes. The facilities are the followings:

- Overdraft (PRK) with maximum amount of Rp 20,000,000 which bears an interest of 16% per annum, started on March 17, 2014 and due on March 17, 2015.
- Fixed credit on Demand (PTX-OD I) with maximum amount of Rp 140,000,000 which bears an interest of 16% per annum, started on March 17, 2014 and due on March 17, 2015
- Fixed credit on Demand (PTX-OD II) with maximum amount of Rp 35,856,000 which bears an interest of 16% per annum, started on 18 December 18, 2014 and due on March 17, 2015
- Fixed credit on Demand (PTX-OD III) with amount Rp 50,000,000 which bears an interest of 16% per annum, started on December 18, 2014 and due on March 17, 2015
- Fixed credit with installment (PTA II) with maximum amount of Rp 20.000.000, which bears an interest of 16% per annum, started on March 17, 2014 and due on March 17, 2016

Based on Credit Agreement stated in Deed No. 5 dated April 7, 2015 of Miki Tanumiharja, SH., a public notary in Jakarta, PTA II credit facility was closed and its plafond are moved to increase maximum plafond of PTX-OD II, so that the overall credit facility owned by PT Truba Dewata Guna Prasada are as follows:

- Overdraft (PRK) with maximum amount of Rp 20,000,000 which bears an interest of 16,5% per annum.
- Fixed Credit on Demand (PTX-OD I) with maximum amount of Rp 140,000,000 which bears an interest of 16.5% per annum.
- Fixed Credit on Demand (PTX-OD II) with maximum amount of Rp 35,856,000 which bears an interest of 16% per annum.
- Fixed Credit on Demand (PTX-OD III) with amount Rp 50,000,000 which bears an interest of 16% per annum.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Entitas Anak (TDGP) (lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Bidang-bidang tanah yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Tanah Laut, Kecamatan Kintaandansari, seluas 161.600 m².
- Jaminan fidusia berupa mesin-mesin dan peralatan.
- Aset Perusahaan berupa mesin dan peralatan Jetty dalam bentuk Conveyor Darat dan Conveyor Laut.
- Tanah yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2995/Grogol Utara seluas 473 m² terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Grogol Utara, atas nama Kusno Hardjianto dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 19.000.000.
- *Corporate Guarantee* oleh PT Truba Dewata Guna Prasada yang telah berjanji dan mengikat PT Truba Dewata Guna Prasada sebagai penjamin dan bertanggung jawab dengan semua harta kekayaannya, dengan memakai syarat dan ketentuan tertera dalam akta jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*)

Berdasarkan surat No. 260/Pers/AOO/VIII/2016 tanggal 30 Agustus 2016, fasilitas-fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2017 dan dikenakan suku bunga 15% yang digunakan untuk tujuan modal kerja. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan konsolidasian, fasilitas kredit ini masih dalam proses perpanjangan.

b. Utang bank jangka panjang

	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	445.537.126	72.095.926
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(5.834.273)	(11.460.786)
Bagian jangka panjang	439.702.853	60.635.140

14. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

Subsidiary (TDGP) (continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (continued)

The loan collateralized by:

- *Parcels of land located in Desa Pandansari Kabupaten Tanah Laut, Kintap – Kalimantan Selatan for an area of 161,600 m²*
- *The fiduciary collateral on machinery and equipment.*
- *Company's asset such as machinery and jetty equipment in the form of an overland conveyor and conveyor sea.*
- *A land as evidenced of certificate building rights No. 2995/Grogol Utara area of 473 m² located in Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Grogol Utara under the name of Kusno Hardjianto with first degree mortgage amounting to Rp 19,000,000.*
- *Corporate Guarantee by PT Truba Dewata Guna Prasada who has pledged (promised) and binds itself as a guarantor and is responsible with all of its assets, using the terms and conditions stipulated (stated) in the Deed of Corporate Guarantee.*

Based on letter No. 260/Pers/AOO/VIII/2016 dated August 30, 2016, those credit facilities was being extended until March 17, 2017 and bear an annual interest rate of 15% for working capital purposes. Until the issuance of consolidated financial statements, this credit facility is still on renewal process.

b. Long-term bank loans

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Less: current maturities

Long-term portion

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Entitas Induk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun sebesar Rp 111.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk *grace period* selama 24 bulan). Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit.

Kredit Investasi I

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 5 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I (KI I) yang digunakan untuk pendanaan atas investasi pembangunan PLTU Rengat. Berdasarkan addendum II Kredit Investasi I No. 05 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu seluruh fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit.

Kredit Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi II (KI II) yang didokumentasikan dengan akta No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan telah memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun dengan jumlah plafond sebesar Rp 111.000.000. Fasilitas ini terdiri dari:

- (a) Kredit Investasi II (KI II) sebesar Rp 100.000.000, *interchangeable* dengan Kredit Investasi Penangguhan Jaminan Import II sebesar ekuivalen Rp. 73.500.000
- (b) *Interest During Construction II* (IDC II) sebesar Rp. 11.000.000

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Parent Entity

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deeds of Credit Investment No. 6 Based on dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., the Company obtained Credit Investing Facilities II (non-revolving loan) amounting to Rp 111,000,000 used to finance the Construction of Steam Power Plant Tembilahan. The term of both facilities is 84 (eighty-four) months starting from October 2, 2012 (including grace periods 24 months). Based on addendum II Agreement of Credit Investing Facilities II No. 06 dated June 9, 2015. The term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restructuring agreement.

Investment Credit I

Based on Credit Investment Deed No. 5 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company has obtained Credit Investing Facilities I (KI I) which shall be used to finance the Construction of Rengat Steam Power Plant. Based on addendum II on Agreement of Credit Investing Facilities I, with deed No. 05 dated June 9, 2015, the term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restructuring agreement.

Investment Credit II

Based on Investment Credit Agreement II (KI II) documented by deed no. 6 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., The Company has obtained Investment Credit II Facility, with a decreasing facility and a total ceiling of Rp 111,000,000. This facility consists of:

- (a) *Investment Credit II (KI II) amounting to Rp 100,000,000, and interchangeable with Investment Credit – Deferral on Import Guarantee II, equivalent to Rp 73,500,000*
- (b) *Interest During Construction (IDC II), amounted to Rp. 11.000.000*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

Kedua fasilitas pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk *grace period* selama 24 bulan). Berdasarkan addendum II yang didokumentasikan notaris Vestina Ria Kartika S.H, M.H. dengan akta Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu masing-masing fasilitas telah diperpanjang menjadi selama 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan), sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit pada 9 Juni 2015.

Fasilitas Kredit Investasi II dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- a. Fidusia piutang atas tagihan PPA (Power Purchase Agreement) kepada:
 - PLTU Rengat sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp 116.849.000
- b. Fidusia Persediaan dengan nilai pengikatan atas masing-masing proyek sebesar:
 - PLTU Rengat sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp 12.000.000
- c. Aset Tetap, berupa:
 - (i) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/Desa Pulau Palas seluas 39.284 m² terletak di Desa Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.117.000
 - (ii) Fidusia atas seluruh mesin, peralatan instalasi pembangkit listrik untuk PLTU Tembilahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 134.972.000.
 - (iii) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 523/Desa Pulau Gelang seluas 53.761 m² terletak di Desa Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.105.000

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit II (continued)

These two loan facilities are used to finance the construction of Tembilahan Steam Power Plant. The facility period is 84 (eighty four) months from October 2, 2012 (including grace period for 24 months). Based on the addendum II documented by the notary Vestina Ria Kartika S.H, M.H. with deed of Investment Credit Agreement II No. 06 dated June 9, 2015, the period of each facility has been extended to 84 (eighty four) months (including grace period for 24 months), starting from the date of credit restructuring agreement signing on June 9, 2015.

Investment Credit Facility II is secured by collateral as follows:

- a. Fiduciary of accounts receivable on PPA (Power Purchase Agreement) to:
 - Rengat Steam Power Plant, amounting to Rp 122,642,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, amounting to Rp 122,642,000
 - PLTU Pangkalan Bun, amounting to Rp 116,849,000
- b. Fiduciary of inventories with binding value of each project amounted to:
 - Rengat Steam Power Plant, amounting to Rp 19,070,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, amounting to Rp 19,070,000
 - Pangkalan Bun Power Plant, amounting to Rp 12,000,000
- c. Fixed Assets, which consists of:
 - (i) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 01 / Desa Pulau Palas with an area coverage of 39,284m² located in the village of Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is The rank 1 mortgage amounting to Rp 35.117.0000
 - (ii) Fiduciary over all machinery, power plant installation equipment for Tembilahan steam power plant with value amounting to Rp 134,972,000.
 - (iii) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 523 / Desa Pulau Brelang with an area of 53.761 m² located in the Village of Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is a rank 1 mortgage amounting to Rp 35.117.000

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Investasi II (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi II (lanjutan):

c. Aset Tetap, berupa: (lanjutan)

- (iv) Tanah yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Milik nomor 850, 851 dan 852 yang masing-masing seluas 2.665 m², 4.730 m² dan 3.412 m² seluruhnya terletak di Desa Sungai Kapitan Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp45.993.000, atas nama Haji Nurdin Ramli, yang didapat dan dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan:

- Akta Pelepasan Hak Tanah tertanggal 21 Juli 2004 No. 42 yang dibuat oleh Eko Soemarmo, S.H., notaris di Pangkalan Bun.

- Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 18 April 2008 No. 88 oleh H. Nurhadi S.H., notaris di Kotawaringin Barat.

Terhitung sejak tanggal 14 Desember 2012 sertifikat Hak milik No. 850, 851 dan 852 atas nama Haji Nurdin Ramli tersebut diatas telah berubah menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16, 17 dan 18 atas nama Perusahaan.

Kredit Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi III (KI III) yang didokumentasikan dengan akta No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk kredit investasi dengan plafon maksimum sebesar Rp 85.543.000. Pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan konstruksi PLTU Pangkalan Bun dan pelunasan utang bank Perusahaan pada PT CIMB Niaga Tbk – unit syariah. Berdasarkan addendum I Perjanjian Kredit Investasi III No. 07 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu dari fasilitas adalah 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak akad kredit, atau maksimum hingga bulan Maret tahun 2018.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- (a) Wajib berbankir pada kreditur dengan menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening di Bank sehingga mutasinya aktif.

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit II (continued)

Investment Credit Facility II (continued):

c. Fixed Assets, which consists of: (continued)

- (iv) Land evidenced by the Freehold Title certificate number 850, 851 and 852 of 2,665 m², 4,730 m² and 3,412 m², each respectively located in Sungai Kapitan Village Kumai, West Kotawaringin, Central Kalimantan, with a first rank mortgage amounting to Rp45,993,000, and with initial entitlement to Haji Nurdin Ramli, until acquired and held by the Company based on:

- Deed of Land Rights Release dated 21 July 2004 42 made by Eko Soemarmo, S.H., a notary in Pangkalan Bun.

- Deed of Sale and Purchase Agreement on April 18, 2008 88 by H. Nurhadi S.H., a notary in Kotawaringin Barat

As of December 14, 2012, Freeholding title No. 850, 851 and 852 previously entitled to Haji Nurdin Ramli as mentioned above, have been changed to certificate of Right of Building Right. 16, 17 and 18 with entitlement to the Company.

Investment Credit III

Based on the Investment Credit Agreement III (KI III) documented in deed no. 7 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., In the form of investment credit with a maximum plafond of Rp 85,543,000. The loan shall be used to finance the construction of the Pangkalan Bun Steam Power Plant and also to settle the Company debt obligation to PT CIMB Niaga Tbk - sharia unit. Based on the addendum I of Investment Credit III Agreement No. 07 dated June 9, 2015, the term of the facility is 69 (sixty nine) months since the credit agreement, or until March of 2018.

In the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, certain restrictions which must be fulfilled by the Company includes:

- (a) Use the Bank as a primary banking services and channels Company financial transaction through the Bank to keep account mutation active.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Menurun *Credit Overcomst III*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Menurun *Credit Overcomst III* yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk fasilitas modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.500.000.

Fasilitas ini merupakan pengambilalihan utang bank Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu fasilitas masing-masing 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak penandatanganan akad kredit. Pinjaman ini telah selesai dan dibayar penuh pada bulan Agustus 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja *Credit Overcomst* Menurun I dan II yang di dokumentasikan dalam Akta 8 tanggal 2 Oktober 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 5.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan batubara sebelum COD PLTU Rengat dan Tembilahan.

Atas seluruh fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

1. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
2. Melunasi dan/ atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi terlebih dahulu
3. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham
4. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit perusahaan
5. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
6. Mengikatkan diri sebagai penanggung dan/atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dil
7. Menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali fasilitas bank lain yang sudah ada
8. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank pada pihak lain

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Declining Working Capital Credit – Credit Overcost III

Based on agreement of Declining Working Capital Credit - Credit Overcomst III, as documented in Deed No. 10 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of working capital facility with a maximum amount of Rp 2,500,000.

This facility is used to take over the Company's bank loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk. The facility has a term of 69 (sixty nine) months from the signing of the loan agreement. This loan has ended and been fully paid on August 2017.

Based on agreement of Declining Working Capital Credit - Credit Overcomst I and II, as documented in Deed No. 8 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of working capital facility with a maximum amount of Rp 5,000,000, respectively. This facilities are used to financing coal before COD of Power Plant Rengat and Tembilahan.

For all credit facilities it has received from PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk, The Company shall not: (continued)

1. Give any loan to shareholder for any reason
2. Settle a debt to shareholder before all the Company loan in bank has been settled
3. Make interest payment for shareholder loans
4. Apply for a bankruptcy declaration to the commercial court
5. Transfer or assign to other parties, a portion or all rights and obligation that arises from these credit facilities
6. Bind itself as guarantor of a loan, or pledges company's assets to other parties, except one which already existed before agreement
7. Receive new loan or credit facilities from other banks or other financial institutions
8. Lease an asset that are collateralized in bank to other parties

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Menurun Credit Overcomst III (lanjutan)

Atas seluruh fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan diwajibkan mematuhi ketentuan berikut (lanjutan):

9. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain diatas Rp 100.000.000, kecuali yang sudah ada saat ini
10. Melakukan pembelian, penjualan atau penyertaan saham, dan/atau pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aktiva atau segmen usaha, yang nilainya sama atau lebih besar dari salah satu hal berikut
 - (a) 10% dari pendapatan perusahaan
 - (b) 20% dari ekuitas
11. Melakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan, perubahan anggaran dasar dan/atau perubahan modal saham
12. Melunasi/ membayar utang kepada pemegang saham
13. Melakukan tindakan merger dan akuisisi

Entitas Anak (DGL)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Maksimum Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* tanggal 10 Mei 2010, yang didokumentasikan oleh notaris Eddy Muljanto, SH., PT Dwi Guna Laksana Tbk (Entitas anak) memperoleh fasilitas kredit modal kerja *withdrawal approval* 2 (KMK W/A 2) senilai Rp 348.000.000. Sebelumnya, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja yaitu *withdrawal approval* 1 (KMK W/A 1) senilai Rp 195.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum kredit modal kerja Perusahaan menjadi Rp 543.000.000. Kedua fasilitas ini jatuh tempo pada 9 Mei 2011.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal With Approval*, Kredit Modal Kerja dan Bank Garansi tanggal 6 Februari 2017 yang didokumentasikan oleh Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, terdapat pergantian nama fasilitas kredit dari semula KMK W/A menjadi Kredit Modal Kerja Restrukturisasi (KMK Restrukturisasi). Berdasarkan perjanjian, Plafon pinjaman mengalami perubahan dari semula Rp 543.000.000 menjadi Rp 395.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo 60 bulan pasca-penandatanganan kredit, yaitu pada tanggal 6 Februari 2022. Suku bunga terkait fasilitas kredit ini sebesar 12% per tahun.

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Parent Entity (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Declining Working Capital Credit – Credit Overcost III (continued)

For all credit facilities it has received from PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk, the Company are obliged to do the following covenants (continued):

9. Obtain a new loan from a bank or other financial institution with amount above Rp 100,000,000
10. Make a purchase, sale, or participation on shares, and/or purchase, sales, assignments, exchange of assets or business segment, of an equal or greater than any of the following:
 - (a) 10% from company revenue
 - (b) 20% from equity
11. Amend the composition of the Company's management, or to make any changes in articles of association/ share capital
12. Settle or pay debt to shareholder
13. Conduct merger and acquisition

Subsidiary (DGL)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Agreement of terms renewal and plafond addition on Working Capital Credit - *Withdrawal Approval* dated May 10, 2010, documented by notary Eddy Muljanto, SH., a notary, PT Dwi Guna Laksana Tbk (a Subsidiary) has obtained working capital credit facility *withdrawal approval* 2 (KMK W/A 2) amounting to Rp 348.000.000. Previously, the Company has also obtained a working capital credit which is *withdrawal approval* 1 (KMK W/A 1) amounting to Rp 195,000,000, bringing the Company total facility amount of working capital credit to Rp 543,000,000. Both facilities are due on May 9, 2011.

These agreement had been amended for several times, the last Addendum on Agreement of Working Capital Credit With *Withdrawal Approval*, Working Capital Credit and Bank Guarantee dated February 6, 2017 documented by Tintin Surtini, SH, MH, M.Kn, a notary, KMK W/A has its name changed to Credit Working Capital - Restructured (KMK Restructured). Also based on the agreement, the loan plafond have changed from previously Rp 543,000,000 to Rp 395,000,000. This loan will due 60 months after the credit signing, which is on February 6, 2022. The interest rate related to this credit facility is 12% per annum.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK – PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Entitas Anak (DGL) (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Pemberian fasilitas KMK W/A 2 (Baru) sebesar Rp 165.000.000. Berlaku 12 bulan sejak akad kredit restrukturisasi, dengan suku bunga 12% per tahun.
- Perpanjangan fasilitas Bank garansi plafond sebesar Rp 119.000.000. Berlaku 12 bulan sejak jatuh tempo (9 Mei 2016 sampai dengan 9 Mei 2017).
- Pemberian ijin perubahan susunan pemegang saham dan pengurus PT Dwi Guna Laksana.
- Penghapusan denda yang muncul sejak jatuh tempo fasilitas KMK W/A dan KMK R/K tanggal 9 Mei 2016 hingga akad restrukturisasi dilaksanakan.

Segala denda yang ada setelah fasilitas kredit jatuh tempo hingga tanggal penandatanganan perjanjian ini telah dihapuskan. Addendum ini merupakan akta terakhir terkait fasilitas KMK Restrukturisasi.

Pinjaman ini dijamin aset dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 6, 8 dan 11)

Agunan pokok:

- Piutang atas tagihan PJBB senilai Rp. 2.166.000 dengan sertifikat fidusia no W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD dan no W12-11386 AH 05 01 Th 2011/STD;
- Persediaan senilai 250.000.000 dengan sertifikat fidusia no W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD;
- Tanah dan jalan di Pelabuhan, Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan senilai Rp 117.600.000;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo senilai Rp.25.300.000;
- Tanah, bangunan dan prasarana senilai Rp. 8.720.000 di Jalan Dr Wahidin No 49 keluaran Penumping, kecamatan Lawyen, Surakarta;
- Deposito berjangka Rp 20.000.000 (Catatan 13).
- Garansi, berupa Personal Guarantee atas nama Andri Cahyadi dengan akta No. 16 tanggal 18 Juni 2012.

14. BANK LOANS – THIRD PARTIES (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Subsidiary (DGL) (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Adduction Credit facility W/A 2 (New) amounting to Rp 165,000,000. Valid 12 months from the restructuring of the loan agreement, the interest rate of 12% per year.*
- *Extension of bank guarantee facility amounting to Rp 119,000,000 limit. Valid 12 months from the maturity (May 9, 2016 until May 9, 2017).*
- *Granting permission to change the composition of shareholders and the board of PT Dwi Guna Laksana*
- *Defeasance of fines arising from the maturity Credit facility W/A and KMK R/K dated May 9, 2016 until the contract restructuring.*

Any penalty that incurred between credit facility due date and this agreement date has been abolished. This Addendum is the latest deed related to KMK W/A 1 facility.

This facility is secured with certain assets consisting of the following: (Notes 6, 8 and 11)

Main collaterals:

- *Account receivable on Coal Trade Arrangement amounting to Rp 2,166,000 with fiduciary certificate No. W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD and No. W12-11386 AH 05 01 TH 2011/STD*
- *Inventories amounting Rp 250,000,000 with fiduciary certificates No. W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD*
- *Land and road in Pelabuhan Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan amounting to Rp 117,600,000;*
- *Land and building in Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo amounting to Rp 25,300,000;*
- *Land, building and its supporting facilities, amounting to Rp 8,720,000 in Penumping, Lawyen, Surakarta;*
- *Time deposit amounting to Rp 20,000,000 (Note 13).*
- *Guarantee, consist of a Personal Guarantee from Andri Cahyadi with Deed No. 16 dated June 19, 2012.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Entitas Anak (DGL) (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Agunan pokok (lanjutan):

Beberapa jaminan adalah atas nama pihak-pihak berelasi.

Seluruh jaminan tersebut juga menjadi jaminan terhadap fasilitas kredit dan/atau pembiayaan lainnya yang diberikan oleh Bank kepada Perusahaan.

Atas fasilitas yang sudah diterima berupa KMK Restrukturisasi, KMK *Withdrawal Approval* 1, KMK *Withdrawal Approval* 2 dan Bank Garansi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

1. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham.
2. Melakukan merger, akuisisi, atau aktivitas Go Public.
3. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, kecuali untuk dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin dari pinjaman lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan pada pihak lain.
5. Melakukan perubahan atas bentuk atau status badan hukum perseroan, anggaran dasar, atau susunan pemegang saham perseroan.
6. Melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
7. Memberikan piutang kepada pemegang saham.
8. Melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum hutang pada Bank lunas.
9. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya, hak atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian kredit antara debitur dan Bank.
10. Menerima pinjaman kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.
11. Melakukan investasi, peluasan usaha, ataupun penjualan aset melebihi Rp 2.000.000 dalam kurun waktu satu tahun.
12. Mengajukan permohonan pernyataan pailit ke pengadilan niaga.

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Subsidiary (DGL) (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Main collaterals (continued):

Some collaterals are on behalf of related parties

All the above guarantee are also a guarantee for other credit/financing facilities provided by the Bank to the Company.

For credit facilities it has received, which consists of KMK Restructured, KMK *Withdrawal Approval* 1, KMK *Withdrawal Approval* 2, and Bank Guarantee, The Company shall not:

1. Making any interest payment for loan from shareholder
2. Conducting mergers, acquisition or Go Public activities.
3. Pay any dividend, except it is meant to be used as additional paid in capital.
4. Bind itself as a guarantor for another loan, or collateralize its wealth to another party.
5. Amend the for, or status, of the company's legal entity, articles of association, or shareholder composition.
6. Make any new investment or participation in affiliated companies regardless of its form.
7. Give any loan to shareholder.
8. Settle its loan to shareholder before it has settle its loan to the Bank.
9. Transfer to other parties, any rights and obligation that arise from any of the credit agreement between the debtor and the Bank.
10. Receive any credit or loans from other banks or other financial institutions.
11. Make any investment, business expansion, or company asset disposal with value exceeding Rp. 2.000.000 within a year.
12. Apply for a bankruptcy to the commercial court.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Borneo Indobara	421.350.890	310.038.913
PT Trans Jaya Perkasa	124.912.608	124.912.608
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	54.261.364	31.182.555
PT Daya Guna Laksana	46.024.051	46.024.051
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.079.661
PT Oktasan Baruna Persada	28.813.468	52.547.758
CV Samijaya	27.065.883	27.065.883
PT Cipta Prima Energi Indonesia	18.913.588	17.558.061
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500
CV Hidayah	9.267.365	9.517.365
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	8.598.271	67.568.837
PT Sinarmas LDA Maritime	7.469.076	509.143
PT Pancaran Samudra Transport	6.174.570	18.292.562
CV Sumber Sarana Indah	4.173.938	-
PT Trans Power Marine	2.448.858	35.203.854
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	1.906.640	1.305.256
PT Panca Merak Samudera	1.601.900	1.601.900
PT Pandi Proteksi	1.348.154	1.348.154
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420
PT Multi Guna Laksana	1.220.118	1.291.500
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659
PT Trafigura Bulk	-	52.233.152
PT Permata Bahari Shipping	-	7.081.690
PT Pulau Seroja Jaya	-	1.767.901
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	4.382.009	4.820.913
Total	821.917.606	863.110.296

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017	2016
1 sampai 30 hari	363.271.559	114.900.512
31 sampai 60 hari	45.881.664	152.959.879
61 sampai 90 hari	76.848.582	126.859.064
Lebih dari 91 hari	335.915.801	468.390.841
Total	821.917.606	863.110.296

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batubara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291
PT Rian Pratama Mandiri	-	26.881.577
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000)	826.915	663.301
Total	22.001.206	48.719.169

15. TRADE PAYABLES

The following are the details of trade payables:

<u>Third parties</u>	
PT Borneo Indobara	
PT Trans Jaya Perkasa	
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	
PT Daya Guna Laksana	
PT Trans Kalimantan Perkasa	
PT Oktasan Baruna Persada	
CV Samijaya	
PT Cipta Prima Energi Indonesia	
CV Bhara Rasa Energi Coal	
CV Hidayah	
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	
PT Sinarmas LDA Maritime	
PT Pancaran Samudra Transport	
CV Sumber Sarana Indah	
PT Trans Power Marine	
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	
PT Panca Merak Samudera	
PT Pandi Proteksi	
CV Multi Bara Persada	
PT Multi Guna Laksana	
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	
PT Trafigura Bulk	
PT Permata Bahari Shipping	
PT Pulau Seroja Jaya	
Others (each account below Rp 1,000,000)	
Total	

The aging analysis of trade payables from the date of invoice are as follows:

1 to 30 days
31 to 60 days
61 to 90 days
More than 91 days

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

<u>Third parties</u>
PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Rian Pratama Mandiri
Others (each account below Rp 500,000)
Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2017
Bunga pinjaman bank	1.772.222
Bunga liabilitas keuangan lainnya	66.839.880
Provisi	2.043.102
Jamsostek	175.924
Jasa <i>loading</i>	127.982
Jasa profesional	-
Lain-lain	124.612
Total	71.083.722

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

This account consists of :

2016	
29.403.295	Interest on bank loan
3.904.222	Interest on other financial liabilities
2.752.500	Provision
508.089	Jamsostek
127.982	Loading service
832.000	Professional fee
146.180	Others
37.674.268	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2017	2016	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	35.819.523	-	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Surya Borneo	37.281.650	-	PT Sinar Surya Borneo
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743	PT Daya Guna Laksana
Tn. Benny Tjokrosaputro	33.235.500	-	Mr. Benny Tjokrosaputro
PT Trans Jaya Perkasa	31.258.769	-	PT Trans Jaya Perkasa
PT Wira Harum	15.085.000	15.085.000	PT Wira Harum
CV Abe	1.770.323	-	CV Abe
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940	PT Multi Guna Laksana
Lain-lain	136.769.657	143.174.471	Others
Subtotal	292.681.582	195.540.154	Subtotal
Total	328.501.105	195.540.154	Total
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	11.255.188	36.209.208	Related party (Note 24)
Pihak ketiga			Third parties
Tn. Benny Tjokrosaputro	336.000.000	336.000.000	Mr. Benny Tjokrosaputro
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa	15.399.687	15.399.687	PT Trans Guna Perkasa
PT Trans Jaya Perkasa	-	31.258.769	PT Trans Jaya Perkasa
PT Sinar Surya Borneo	-	37.281.650	PT Sinar Surya Borneo
CV Abe	-	1.770.323	CV Abe
Lain-lain	-	618.733	Others
Subtotal	378.121.660	449.051.135	Subtotal
Total	389.376.848	485.260.343	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit pada tanggal 12 Februari 2015, EBI (Entitas Anak) memperoleh pinjaman dari Benny Tjokrosaputro dalam bentuk fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dengan bunga dihitung dari saldo hutang (Dibebankan sejak tanggal penarikan fasilitas kredit pertama). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 336.000.000 dan perjanjian kredit ini masih dalam proses perpanjangan.

Utang lain-lain, kecuali sebagaimana diungkapkan diatas tidak dikenakan bunga dan tanggal pembayaran tetap.

18. OTHER PAYABLES (continued)

Based on Credit Agreement dated February 12, 2015, EBI (a Subsidiary) received a loan from Benny Tjokrosaputro, in the form of loan facility amounting to Rp 400,000,000 with a term loan 2 (two) years from the signing date of the agreement with interest calculated from liability balance (Charged from the date of drawdown first credit facility). As of December 31, 2017, the Company's drawdown amounted to Rp 336,000,000 and this credit agreement is still on renewal process.

Other payables, except those disclosed above do not bear interest and fixed repayment date.

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

a. Liabilitas keuangan lainnya

	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sinar Mas Multifinance	383.950.000	470.000.000
PT AB Sinar Mas Multifinance	286.934.209	182.835.251
PT Paramitra Multifinance	25.000.000	50.000.000
PT Trans Pasific Finance	25.000.000	50.000.000
Subtotal	720.884.209	752.835.251
<u>Pihak berelasi (Catatan 24)</u>		
PT Dian Ciptamas Agung	50.000.000	29.500.000
Total	740.884.209	782.335.251

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (Recourse) No.1159/SMMF-OPR/XII/2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT Sinar Mas Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 19 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (Recourse) No.0277G/SMMF-OPR/VI/2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Sinar Mas Multifinance dalam bentuk fasilitas anjak piutang maksimal sebesar Rp 34.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 30 Juni 2017 sampai dengan 30 Juni 2018 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan dana sebesar Rp 33.950.000.

19. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

This account consist of:

a. Other financial liabilities

	2016	
<u>Third parties</u>		
PT Sinar Mas Multifinance	470.000.000	
PT AB Sinar Mas Multifinance	182.835.251	
PT Paramitra Multifinance	50.000.000	
PT Trans Pasific Finance	50.000.000	
Subtotal	752.835.251	
<u>Related party (Note 24)</u>		
PT Dian Ciptamas Agung	29.500.000	
Total	782.335.251	

b. Other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

Based on Factoring Agreement (Recourse) No.1159/SMMF-OPR/XII/2016, the Company received a loan from Financial Institutions, that is PT Sinar Mas Multifinance in the form of working capital facility amounting to Rp 400,000,000 with a term loan 1 (one) year from December 19, 2016 to December 19, 2017 with effective interest rate 18% per annual (Charged at the time of Settlement). Until the date of the report, this agreement is still on extension process

Based on Factoring Agreement (Recourse) No. 0277G/SMMF-OPR/VI/2017, the Company received additional loan from PT Sinar Mas Multifinance in the form of recourse facility with maximum Rp 34,000,000 with a term loan 1 (one) year from June 30, 2017 to June 30, 2018 with effective interest rate 18% per annual (Charged at the time of Settlement). As of December 31, 2017, the Company used plafond amounting to Rp 33,950,000.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- b. Perjanjian-perjanjian liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (recourse) pada waktunya dengan alasan apapun.

Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan fasilitas PT Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 383.950.000.

Berdasarkan Surat Permohonan Fasilitas anjak piutang No. 1158/SMMFOPR/XII/2016, PT Sinarmas Multifinance memberikan anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada DGL (Entitas anak) dengan nilai plafond sebesar Rp125.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 1 tahun sejak 15 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2017 dengan tingkat diskonto 18% efektif per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh DGL.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (Recourse) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance) dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 Nopember 2014 sampai dengan 24 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan). Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

19. OTHERS FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- b. Others financial liabilities loan agreement (continued)

PT Sinar Mas Multifinance (continued)

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception.

The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with Company rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

As of December 31, 2017, The total of facilities from PT Sinar Mas Multifinance that has been used by the Company amounted to Rp 383,950,000.

Based Application for factoring facilities, No. 1158/SMMFOPR/XII/2016, PT Sinarmas Multifinance provides factoring for working capital to DGL's (a Subsidiary) purposes with a ceiling value of Rp 125,000,000. The term of the facility for one year from December 15, 2016 until December 15, 2017 with the effective discount rate of 18% per year. On December 31, 2017, this loan has paid fully by DGL.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Factoring Agreement (Recourse) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014, the Company received a loan from Financial Institutions, that is PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance) in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a term loan 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per annual (Charged at the time of Settlement). Based on the agreement, the Company over all rights to PT AB Sinar Mas Multifinance as the owner of the receivables, including the right to collect receivables by all means, the Company's right to interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights Companies that arise as a result of transactions between the Company and customers without exception.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- b. Perjanjian-perjanjian liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (lanjutan)

Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan. Berdasarkan surat perpanjangan fasilitas factoring No. 123/ABSMF-MKT/III/2017 jangka waktu pinjaman satu (1) tahun sejak 24 November 2015 sampai dengan 24 November 2017. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasi diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan surat No. 87/ABSMF-MKT/II/2016 tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan pengalihan utang bank dari PT Maybank Indonesia kepada PT AB Sinar Mas Multifinance pada tanggal 28 Desember 2015.

Berdasarkan surat No. 016/ABSMF-MKT/II/17 tanggal 4 Januari 2017 tentang fasilitas anjak piutang, serta surat Perjanjian Anjak Piutang No. 309/PAP/ABSMF/II/2017 tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT AB Sinar Mas Multifinance dalam bentuk anjak piutang (*with recourse*). Fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 25.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan 5 Januari 2018. Tingkat suku bunga adalah 13% efektif per tahun (dibebankan saat jatuh tempo atau pelunasan, mana yang lebih dahulu)

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) dengan surat No. 179/ABSMF-MKT/III/2017 dan Akta Notaris Syofilawati, SH No. 26 tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman kembali dari AB Finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 29 Maret 2017 sampai dengan 29 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 13% efektif per tahun (dibebankan setiap bulan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang PT AB Sinar Mas Multifinance masing-masing sebesar Rp 286.934.209 dan Rp 182.835.251.

19. OTHERS FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- b. Others financial liabilities loan agreement (continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (continued)

Based on letter No. 87/ABSMF-MKT/II/2016 dated The company also agreed to transfer all profit from receivables with the rights of the Company to ensure a related with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer. Based on renewal letter of factoring facility No. 123/ABSMF-MKT/III/2017 with a term loan 1 (one) year from November 24, 2015 to November 24, 2017. Until the issuance consolidated financial statements, the agreement is still renewal process.

Based on letter No. 87/ABSMF-MKT/II/2016 dated January 26, 2016, the Company has transferred its loan in PT Maybank Indonesia Tbk to PT AB Sinar Mas Multifinance, in December 28, 2015.

Based on letter No. 016/ABSMF-MKT/II/17 dated January 4, 2017 relating to factoring facility, and Factoring Agreement No. 309/PAP/ABSMF/II/2017 dated January 5, 2017, the Company has received a facility from AB Finance in the form factoring (*with recourse*). This facility amounted to Rp 25,000,000 with a loan term of 1 (one) year from January 5, 2017 to January 5, 2018. Effective interest rate is 13% effective, per annum (charged at either the time of settlement or end of months, whichever comes first).

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No. 179/ABSMF-MKT/III/2017 and Notarial Deed of Syofilawati, SH No. 26 dated on Maret 29, 2017, the Company received loan from AB Finance in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from March 29, 2017 to March 29, 2018 with effective interest rate 13% per annual (charged at every month).

Based on all the above agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company shall hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whom its payables are transferred, without any exception

As of December 31, 2017 and 2016, the payable of PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 286,934,209 and Rp 182,835,261, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- b. Perjanjian-perjanjian liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

PT Paramitra Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) Perusahaan dan grup No.005/PMF/PAP/III/2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT Paramitra Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 5 Februari 2016 sampai dengan 4 Februari 2017 dengan tingkat suku bunga 15% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan).

Berdasarkan surat Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dengan Cara Anjak Piutang Dengan Pemberian Jaminan Dari Penjual Piutang (*With Recourse*) jangka waktu fasilitas ini adalah selama 1 (satu) tahun, sejak 22 Agustus 2016 sampai dengan 21 Agustus 2017. Berdasarkan surat No. 123/ABSMF-MKT/III/2017 tanggal 8 Maret, 2017, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang selama 2 (dua) tahun sejak 24 November 2015 sampai dengan 24 November 2017.

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT Paramitra Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Paramitra Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan fasilitas PT Paramitra Multifinance sebesar Rp 25.000.000.

PT Trans Pasific Finance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.105/TFPM/III/2016 Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT Trans Pasific Finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 8 Maret 2016 sampai dengan 8 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga 15% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan). Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Trans Pasific Finance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan hubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

19. OTHERS FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- b. Others financial liabilities loan agreement (continued)

PT Paramitra Multifinance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.005/PMF/PAP/III/2016, the Company received a loan from Financial Institutions, that is PT Paramitra Multifinance in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from February 5, 2016 to February 4, 2017 with effective interest rate 15% per annual (Charged at the time of Settlement).

Based on the Agreement of Working Capital Financing through Factoring with Guarantee from Receivables Original Owner, (*With Recourse*), facility term is 1 (one) year from August 22, 2016 to August 21, 2017. Based on letter No. 123/ABSMF-MKT/III/2017 dated March 8, 2017, the facility has been extended for 2 (two) years, from November 24, 2015 to November 23, 2017.

Based on all the above agreement with PT Paramitra Multifinance, the Company shall hand over all its rights to PT Paramitra Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whom its payables are transferred, without any exception

As of December 31, 2017, The total of facilities from PT Paramitra Multifinance that has been used by the Company amounted to Rp 25,000,000.

PT Trans Pasific Finance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.105/TF-PM/III/2016, the Company received a loan from Financial Institutions, that is PT Trans Pasific Finance in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a term loan 1 (one) year from March 8, 2016 to March 8, 2016 with effective interest rate 15% per annual (Charged at the time of Settlement). Based on the agreement, the Company over all rights to PT Trans Pasific Finance as the owner of the receivables, including the right to collect receivables by all means, the Company's right to interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights Companies that arise as a result of transactions between the Company and customers without exception. The company also agreed to transfer all profit from receivables with the rights of the Company to ensure a related with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

- b. Perjanjian-perjanjian liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

PT Trans Pasific Finance (continued)

Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan fasilitas PT Trans Pacific Finance sebesar Rp 25.000.000.

19. OTHERS FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- b. Others financial liabilities loan agreement (continued)

PT Trans Pasific Finance (continued)

As of December 31, 2017, The total of facilities from PT Trans Pacific Finance that has been used by the Company amounted to Rp 25,000,000.

20. JAMINAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik.

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan bermaksud untuk meminta uang jaminan kepada PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik dan PT Berau Coal Energy Tbk sepakat untuk memberikan uang jaminan sebesar Rp 93.282.000.000 (nilai penuh) dengan asumsi kurs 1 (satu) USD=Rp 13.326 (nilai penuh). Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

20. SECURITY DEPOSIT

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit. PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or steam power plant ("PLTU") and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant.

Based on the agreement, the Company intends to request a guarantee to PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity and agreed to provide the security deposit amounting to Rp 93,282,000,000 (full amount) assuming exchange rate of 1 (one) USD = Rp 13,326 (full amount). The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

21. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

- a. Pajak dibayar dimuka

	2017	2016
PPN Masukan	1.453.119	825.959
Pajak penghasilan:		
PPh 15	-	-
PPh 22	-	894.232
PPh 23	-	10.966
Total	1.453.119	1.731.157

VAT In
Income taxes
Article 15
Article 22
Article 23

Total

- b. Utang pajak

	2017	2016
PPN keluaran	1.125.717	1.871.320
Pajak penghasilan:		
PPh 4 (2)	4.167.326	7.731
PPh 15	369.607	424.296
PPh 21	449.908	307.765
PPh 22	772.495	339.713
PPh 23	977.728	42.283
Total	7.862.781	2.993.108

VAT-out
Income taxes
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23

Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- c. Reconciliation between loss before income tax and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.891.004.777)	(682.579.143)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive
Rugi bersih entitas anak sebelum beban pajak dan jurnal eliminasi	(1.423.786.198)	(58.743.794)	Loss before income tax expense and elimination journal entries of Subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan	(467.218.579)	(623.835.349)	Loss before tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	1.508.378	3.740.182	Employee benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	17.082.279	46.790.892	Provision for impairment on trade receivables
Penyusutan aset tetap	(502.326)	-	Depreciation of fixed assets
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	-	(36.399.416)	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Amortisasi pendiskontoan utang lain-lain	954.536	802.671	Amortization of discount on other payables
Total beda temporer	19.042.867	14.934.329	Total temporary difference
Beda tetap:			Permanent difference:
Rugi bersih entitas anak	-	280.460.067	Loss subsidiaries
Beban pajak	618.226	27.324.277	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	322.664	339.142	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	270.003	2.438.535	Employees benefit expense
Pengembangan bisnis	7.913.150	-	Business development
Pendapatan (beban) lain-lain	38.413	16.000.342	Other income (expenses)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(257.506)	(448.342)	Income already subjected to final tax
Total beda tetap	8.904.950	326.114.021	Total permanent difference
Taksiran rugi fiskal	(439.270.762)	(282.786.999)	Estimated fiscal loss
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pasal 22	13.648.592	12.836.333	Article 22
Taksiran tagihan pajak penghasilan	23.235.838	23.143.768	Estimated claim for tax refund
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2016	(282.786.999)	(282.786.999)	2016
2017	(439.270.762)	-	2017
Total akumulasi rugi fiskal	(722.057.761)	(282.786.999)	Akumulasi rugi fiskal

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

d. Estimated claim for tax refund

	2017	2016	
Perusahaan			Company
Pajak badan			Corporated income tax
2016	12.836.333	12.836.333	2016
2017	13.648.592	-	2017
Subtotal	26.484.925	12.836.333	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak badan			Corporated income tax
2016	10.296.469	10.307.435	2016
2017	9.587.246	-	2017
Subtotal	19.883.715	10.307.435	Subtotal
Total	46.368.640	23.143.768	Total

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan-neto, seperti yang ditercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.891.004.777)	(682.579.143)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(425.476.074)	(153.580.307)	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas:			Income tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	155.324.174	101.120.643	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3.444.418)	(48.569.698)	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	273.592.487	22.046.846	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	88.375.289	-	Write-off of deferred income tax of the previous year
Lain-lain	-	(10.301.331)	Others
Beban pajak penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(88.371.458)	(89.283.847)	Income tax expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

- f. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- f. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit in 2017 and 2016 are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to			
	31 Desember/ December 31, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan				Company
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	19.580.844	(19.580.844)	-	-
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	1.609.745	(1.609.745)	-	-
Liabilitas imbalan kerja	3.613.729	(4.363.885)	750.156	-
Cadangan biaya reklamasi	4.148.081	(4.148.081)	-	-
Rugi fiskal	56.557.400	(56.557.400)	-	-
	85.509.799	(86.259.955)	750.156	-
Entitas Anak				Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.508.670	(2.608.088)	-	12.900.582
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	2.163.514	-	-	2.163.514
Liabilitas imbalan kerja	1.110.292	(263.503)	4.725	851.514
Cadangan biaya reklamasi	806.408	(694.885)	-	111.523
Utang lain-lain	(643.484)	805.921	-	162.437
Rugi fiskal	30.445.471	(2.298.596)	-	28.146.875
	49.390.871	(5.059.151)	4.725	44.336.445
	134.900.670	(91.319.106)	754.881	44.336.445
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Perusahaan				Company
Utang lain-lain	(2.354.805)	2.354.805	-	-
Entitas Anak				Subsidiaries
Utang lain-lain	(592.843)	592.843	-	-
	(2.947.648)	2.947.648	-	-

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan pada tahun 2017 dan 2016 (lanjutan):

21. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax asset and deferred tax benefit in 2017 and 2016 (continued):

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
	31 Desember/ December 31, 2015	Laba rugi/ Profit or loss			
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	10.222.666	9.358.178	-	19.580.844	Allowance for impairment loss on trade receivable
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	8.889.628	(7.279.883)	-	1.609.745	Allowance for inventory obsolescence and impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	2.962.247	748.037	(96.555)	3.613.729	Employment benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	4.148.081	-	-	4.148.081	Reserve for reclamation cost
Rugi fiskal	-	56.557.400	-	56.557.400	Fiscal loss
	26.222.622	59.383.732	(96.555)	85.509.799	
Entitas Anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8.423.749	7.084.921	-	15.508.670	Allowance for impairment loss on trade receivable
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	10.581.759	(8.418.245)	-	2.163.514	Allowance for inventory obsolescence and impairment losses
Liabilitas imbalan kerja	793.461	336.012	(19.181)	1.110.292	Employment benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	806.408	-	-	806.408	Reserve for reclamation cost
Utang lain-lain	(149.735)	(493.749)	-	(643.484)	Other payables
Aset sewa pembiayaan	(417.976)	417.976	-	-	Leased assets
Rugi fiskal	-	30.445.471	-	30.445.471	Fiscal loss
	20.037.666	29.372.386	(19.181)	49.390.871	
	46.260.288	88.756.118	(115.736)	134.900.670	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Perusahaan					Company
Utang lain-lain	(2.515.339)	160.534	-	(2.354.805)	Other payables
Entitas Anak					Subsidiaries
Utang lain-lain	(765.831)	172.988	-	(592.843)	Other payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(194.207)	194.207	-	-	Deferred tax liabilities - net
	(960.038)	367.195	-	(592.843)	
	(3.475.377)	527.729	-	(2.947.648)	

Pada tahun 2017, Grup tidak mengakui saldo aset pajak tangguhan dan juga menghapus saldo aset pajak tangguhan dari beda temporer dan rugi fiskal, kecuali DGL, karena manajemen berkeyakinan adanya ketidakpastian dari realisasi aset pajak tangguhan di masa depan.

In 2017, the Group has not recognized deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal losses and has also written off the deferred tax assets balance, except DGL, as the management believes that there is uncertainty of the realizability of these deferred tax assets in the future.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Program pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah mengikuti program pengampunan pajak dengan mengakui aset tambahan (Catatan 5, 8, 11 dan 26).

21. TAXATION (continued)

g. Tax amnesty program

In 2016, the Company and certain subsidiaries has participated the tax amnesty program by recognizing additional assets (Notes 5, 8, 11 and 26).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting sesuai dengan laporan tanggal 7 Maret 2018 untuk tahun 2017 dan 3 Maret 2017 untuk tahun 2016.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Quattro Asia Consulting in its report dated March 7, 2018 for 2017 and March 3, 2017 for 2016.

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	29.322.758	22.573.086	Present value of defined benefit obligation
b. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:			
	2017	2016	
Pada awal tahun	22.573.086	18.366.346	A the beginning of the year
Beban jasa kini	3.478.697	3.106.831	Current service cost
Beban bunga	1.878.885	1.678.375	Interest cost
	27.930.668	23.151.552	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti neto			Remeasurement on the defined benefits liability
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	2.453.137	-	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	(235.776)	(544.125)	Effect of experience adjustments
	2.217.361	(544.125)	
Pembayaran manfaat	(825.271)	(34.341)	Benefits paid
Saldo akhir	29.322.758	22.573.086	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.506.338)	(3.312.307)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	25.816.420	19.260.779	Long-term portion

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017
Beban jasa kini	3.478.697
Beban bunga	1.878.885
Beban imbalan kerja (Catatan 32)	5.357.582

- d. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017
Tingkat diskonto	6,87 - 7,19%
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%
Tabel mortalita	TMI-2011
Tingkat cacat	1%
Usia pensiun normal	55 tahun/years

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(1.988.573)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.506.338
Antara 1 dan 2 tahun	956.897
Antara 2 dan 5 tahun	9.881.520
Di atas 5 tahun	212.593.691

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 8,5 – 18,66 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

	2016	
	3.106.831	Current service cost
	1.678.375	Interest cost
Employee benefits expense (Note 32)	4.785.206	

- e. Key assumptions used by the actuary in 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
	8,08% - 9,12%	Discount rate
	8%	Annual salary increase
	TMI-2011	Mortality table
	1%	Disability rate
	55 tahun/years	Normal retirement age

- f. Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on the date of December 31, 2017 are as follows:

	1% Penurunan/ 1% Decrease	
	2.247.430	Effect on present value of defined benefit obligation

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.

- g. The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 8.5 – 18.66 years.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

23. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan peraturan menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau accounting reserve yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa accounting reserve sebesar Rp 25.334.585.

23. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the regulations of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 24.334.585.

24. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	2017	2016
PT Saibatama Internasional Mandiri	67.634.951	67.634.951
Tn. Andri Cahyadi	36.262.707	10.782.941
PT Prima Samoda	31.700.451	31.502.000
Tn. Kusno Hardjianto	9.972.313	-
Tn. Henri Setiadi	9.931.108	596.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	1.190.324	629.847
Total	156.691.854	111.145.739
Persentase terhadap total aset	4,23%	2,13%

24. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Other receivables

PT Saibatama Internasional Mandiri
Mr. Andri Cahyadi
PT Prima Samoda
Mr. Kusno Hardjianto
Mr. Henri Setiadi
Others (each account below Rp 1,000,000)

b. Utang lain-lain

	2017	2016
<u>Jangka pendek</u>		
Tn. Andri Cahyadi	35.554.690	-
Tn. Henri Setiadi	264.833	-
	35.819.523	-
<u>Jangka panjang</u>		
Tn. Andri Cahyadi	11.255.188	35.944.374
Tn. Henri Setiadi	-	264.833
Total	47.074.711	36.209.207
Persentase terhadap total liabilitas	1,43%	1,11%

b. Other payables

Current
Mr. Andri Cahyadi
Mr. Henri Setiadi

Non-current
Mr. Andri Cahyadi
Mr. Henri Setiadi

Total
Percentage to total liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**24. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

c. Liabilitas keuangan lainnya

c. Other financial liabilities

	2017	2016	
PT Dian Ciptamas Agung	50.000.000	29.500.000	PT Dian Ciptamas Agung
Persentase terhadap total liabilitas	1,52%	0,90%	Percentage to total liabilities

PT Dian Ciptamas Agung

PT Dian Ciptamas Agung

Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam uang antara PT Dian Ciptamas Agung dengan DGL (Entitas anak), PT Dian Ciptamas Agung memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan plafond pinjaman sebesar Rp 50.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ditetapkan selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 15 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh DGL.

Based on agreement and loan borrowing money between PT Dian Ciptamas Agung with DGL (a Subsidiary). PT Dian Ciptamas Agung give facility loans to Companies with loans plafond amounting to Rp 50,000,000. A period of time set loan facility for 12 months, as of the date of December 15, 2016 with interest rates by 16% per year. On December 31, 2017, this loan has paid fully by DGL.

Berdasarkan perjanjian penerbitan surat sanggup No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 tanggal 7 September 2017 antara PT Dian Cipta Mas Agung dengan SRI (Entitas anak), SRI setuju untuk membeli surat sanggup sebesar Rp 50.000.000. Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 7 September 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun.

Based on promissory note No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 dated on September 7, 2017 between PT Dian Cipta Mas Agung with SRI (a Subsidiary), SRI agreed to buy promissory note with plafond amounting to Rp 50,000,000. The loan will expire on September 7, 2018 with interest rate at 11% per annum.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn. Andri Cahyadi	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman/Loan
Tn. Henri Setiadi	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman/Loan
Tn. Kusno Hardijanto	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman/Loan
PT Prima Samoda	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiaries' Shareholder	Pinjaman/Loan
PT Dian Ciptamas Agung	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiaries' Shareholder	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah Rp 10.768.284 dan Rp 8.845.476.

In 2017 and 2016, total remuneration paid to key management personnel amounted Rp 10,768,284 and Rp 8,845,476, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunata pada tahun 2017 dan PT Ficomindo Buana Registrar pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham Seri A				Series A shares
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (dibawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Total saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
Saham Seri B				
PT Saibatama Internasional Mandiri	998.338.926	11,15%	99.833.893	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine
Masyarakat/public (dibawah/below 5%)	7.001.866.480	78,17%	700.186.648	Public (less than 5%)
Total saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
Total	8.956.361.206	100,00%	1.114.136.121	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba) dan utang bank jangka panjang.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Total liabilitas	3.285.230.351	3.265.752.622
Dikurangi: Kas dan setara kas	(125.237.323)	(54.063.321)
Liabilitas bersih	3.159.993.028	3.211.689.301
Total ekuitas	419.861.127	1.948.626.410
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	752,63%	164,82%

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunata in 2017 and PT Ficomindo Buana Registrar in 2016 are as follows:

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Company consists of equity (consists of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings) and long-term bank loans.

Ratio of net debt to equity, as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Total liabilities	
Less: Cash and cash equivalents	
Net liabilities	
Total equity	
Ratio of net debt to equity	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Kelebihan jumlah yang diterima antara nilai nominal dengan harga jual	1.883.923.226
Biaya emisi efek	(243.024.419)
Pengampunan pajak	5.611.200
Total	1.646.510.007

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi.

Biaya emisi efek merupakan selisih harga saham yang ditawarkan dari hasil Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan.

Tambahan modal disetor merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", nilai aset yang diakui sebagai tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.611.200 dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Perusahaan	1.165.500
Entitas anak	4.445.700
Total	5.611.200

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
Excess of amount receipt over par value and selling price	1.883.923.226	
Share issuance cost	(243.024.419)	
Tax amnesty	5.611.200	
Total	1.646.510.007	Total

Premium shares represents the difference between the price of the shares offered in the IPO, the Limited Public Offering reduced by share issuance costs.

Share issuance cost represents the difference between the price of the offered shares of the Limited Public Offering II of the Company.

The Group's additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty", the value of assets that recognized as additional paid-in capital as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 5,611,200 with the following details:

	2016	
Company	1.165.500	
Subsidiaries	4.445.700	
Total	5.611.200	Total

27. DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba bersih tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

27. DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 about approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these financial statements, the dividends have not yet been paid

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Energi Batubara Indonesia	119.976	428.356
PT Dwi Guna Laksana Tbk	353.022.465	36.932.739
PT Truba Dewata Guna Persada	3.530	259.505
PT Usaha Kawan Bersama	(53.780)	405.156
PT Sinergi Laksana Bara Mas	(117)	-
PT Sekti Rahayu Indah	(7.827.054)	247.852
PT Abe Jaya Perkasa	(195.023.239)	7.730.554
PT Trans Lintas Segara	(23)	19
PT Korporindo Guna Bara	(5.642.002)	10.586.533
Total	144.599.756	56.590.714

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Group yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Energi Batubara Indonesia
PT Dwi Guna Laksana Tbk
PT Truba Dewata Guna Persada
PT Usaha Kawan Bersama
PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Sekti Rahayu Indah
PT Abe Jaya Perkasa
PT Trans Lintas Segara
PT Korporindo Guna Bara

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

2017			
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah	PT Abe Jaya Perkasa
Aset			
Aset lancar	623.472.263	64.828.927	44.507.167
Aset tidak lancar	469.866.350	533.773.875	4.210.416
Total aset	1.093.338.613	598.602.802	48.717.583
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	696.712.311	63.631.377	47.957.607
Liabilitas jangka panjang	404.827.613	1.382.694	1.382.694
Total liabilitas	1.101.539.924	65.014.071	49.340.301
Aset (liabilitas) neto	(8.201.311)	533.588.731	(622.718)
Distribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	448.587.742	531.000	632.000
Kepentingan non-pengendali	415.168.730	502.000	600.000
2016			
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah	PT Abe Jaya Perkasa
Aset			
Aset lancar	1.234.555.531	23.192.313	49.322.190
Aset tidak lancar	552.707.085	567.852.879	412.777.059
Total aset	1.787.262.616	591.045.192	462.099.249
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek	1.312.358.224	10.188.698	33.531.132
Liabilitas jangka panjang	81.849.649	9.376.854	12.869.715
Total liabilitas	1.394.207.873	19.565.552	46.400.847
Aset neto	393.054.743	571.479.640	415.698.402
Distribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	448.587.742	531.000	632.000
Kepentingan non-pengendali	105.168.730	502.000	600.000

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2017			
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah	PT Abe Jaya Perkasa	
Rugi netto	(851.611.855)	(37.887.628)	(416.291.452)	Net loss
Pendapatan komprehensif lain	(1.717.632)	(3.280)	(29.669)	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(853.329.487)	(37.890.908)	(416.321.121)	Total comprehensive loss
Ditribusikan kepada kepentingan nonpengendali	79.192.898	(7.827.054)	(195.023.239)	Attributable to non-controlling interests
Arus kas masuk (neto)	35.696.608	(5.847)	6.456	Net cash inflow (outflow)
	2016			
	PT Dwi Guna Laksana Tbk	PT Sekti Rahayu Indah	PT Abe Jaya Perkasa	
Rugi netto	(145.978.491)	(1.014.085)	(593.822)	Net loss
Pendapatan komprehensif lain	82.017	(9.536)	(5.217)	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(145.896.474)	(1.023.622)	(599.039)	Total comprehensive loss
Ditribusikan kepada kepentingan nonpengendali	36.932.739	10.586.533	7.730.554	Attributable to non-controlling interests
Arus kas masuk (neto)	3.233.654	(1.044)	(15.456)	Net cash inflow (outflow)

29. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share are as follows:

	2017	2016	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.576.154.079)	(564.291.083)	Loss for the year attributable to the owners of parent entity
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	8.956.361	8.956.361	Weighted average number of shares outstanding
Rugi dasar per saham (nilai penuh)	(175,98)	(63,00)	Basic loss per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	2017
Penjualan batubara	1.481.048.416
Jasa pelabuhan dan lainnya	36.204.297
Pendapatan PLTU – Pangkalan Bun	21.570.262
Sewa kapal	-
Total	1.538.822.975

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2017	Persentase dari total pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
<u>Pihak ketiga</u>		
PT PLN (Persero)	1.318.225.517	85,66%
PT Indonesia Power	162.822.899	10,58%
	1.481.048.416	96,24%

30. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

2016	
2.160.565.002	Coal sales
28.835.768	Port services and others
31.254.392	Revenue from PLTU – Pangkalan Bun
420.343	Vessel charter hire
2.221.075.505	Total

The Customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2016	Persentase dari total pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	
			<u>Third parties</u>
1.910.721.622	86,03%		PT PLN (Persero)
249.843.380	11,25%		PT Indonesia Power
2.160.565.002	97,28%		

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
<u>Persediaan batubara</u>	
Saldo awal tahun	628.026.512
Pembelian	1.370.233.310
Pemakaian sendiri	(20.249.405)
Penghapusan (Catatan 8 dan 34)	(72.700.941)
Tersedia untuk dijual	1.251.008.476
Saldo akhir periode	(54.686.366)
	1.196.322.110
<u>Beban tidak langsung</u>	
Biaya pengangkutan	187.835.487
Pemakaian batubara	20.249.405
Biaya pajak	19.424.552
Penyusutan (Catatan 11)	18.395.382
Denda	18.053.980
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai (Catatan 8)	-
Perawatan	8.284.636
Bahan bakar dan pelayaran	4.549.330
Pengelolaan pelabuhan	4.291.031
Royalti batubara	4.051.924
Bongkar, Muat dan angkut lainnya	3.253.697
Eksplorasi batubara dan bahan kimia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	1.829.519
	290.218.943
Total	1.486.541.053

31. COST OF REVENUES

This account consist of:

2016	
870.474.555	<u>Coal inventories</u>
1.495.772.226	Beginning balance
(20.138.729)	Purchases
(84.428.128)	Internal use
	Write off (Note 8 and 34)
2.261.679.924	Available for sale
(628.026.512)	Ending balance
1.633.653.412	
	<u>Indirect costs</u>
371.838.749	Freight in
20.138.729	Coal consumption
-	Tax expense
40.972.516	Depreciation (Note 11)
11.990.304	Penalty charges
14.355.731	Provision for inventory obsolescence
11.396.990	and impairment losses (Note 8)
4.457.191	Maintenance
6.739.793	Fuel and shipping
1.350.641	Terminal services
9.452.638	Coal royalty
5.709.311	Loading, Unloading and other freight
	Coal exploration and chemicals
	Others (each account below
20.446.048	Rp 1,000,000)
518.848.641	
2.152.502.053	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Total/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues	Total/ Total	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Borneo Indo Bara	1.076.311.576	72,40%	1.021.455.389	45,99%
PT Oktasan Baruna Persada	206.612.896	13,90%	261.312.740	11,77%
	1.282.924.472	86,30%	1.282.768.129	57,76%

Third parties
PT Borneo Indo Bara
PT Oktasan Baruna Persada

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain (Catatan 6 dan 7)	231.307.953	76.838.249	Provision for impairment losses on trade and other receivables (Notes 6 and 7)
Gaji dan tunjangan	44.523.985	41.159.445	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	9.582.519	8.859.216	Depreciation (Note 11)
Administrasi	6.746.236	34.973.977	Administration
Beban amortisasi	-	44.470.554	Amortization
Imbalan kerja (Catatan 22)	5.357.582	4.785.206	Employee benefits (Note 22)
Pajak	4.680.819	58.136.600	Taxes
Tenaga ahli	1.961.634	7.961.070	Professional fees
Akomodasi dan perjalanan	1.349.779	7.487.534	Accommodation and travel
Pengembangan usaha	592.357	15.394.352	Business development
Lain-lain	31.548.870	21.888.448	Others
Subtotal	337.651.734	321.954.651	Subtotal
Beban penjualan dan distribusi			Selling and distribution expenses
Jasa supervisi dan jasa lainnya	29.665.000	23.024.974	Supervision and other services
Lain-lain	7.269.649	2.088.630	Others
Subtotal	36.934.649	25.113.604	Subtotal
Total	374.586.383	347.068.255	Total

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Biaya bunga pinjaman bank	100.981.852	120.458.341	Interest bank loan expenses
Biaya bunga leasing dan pinjaman	111.978.615	112.143.680	Interest lease and loan expenses
Biaya administrasi bank	2.538.779	2.284.250	Administration bank expenses
Biaya provisi	1.500.000	-	Provision expenses
Biaya denda	144.690	1.347.846	Penalty charges
Total	217.143.936	236.234.117	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016	
Penghapusan nilai persediaan (Catatan 8)	(710.299.162)	-	Write - off of inventories (Note 8)
Penghapusan uang muka proyek (Catatan 10)	(520.718.709)	-	Write - off of project advances (Note 10)
Beban piutang tak tertagih (Catatan 6)	(27.550.979)	-	Bad debt expense (Note 6)
Amortisasi pendiskontoan utang lain-lain	(3.232.367)	(2.979.559)	Amortization of discount on other payables
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	165.833	(104.439.712)	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 11)
Rugi penghapusan atas aset tetap (Catatan 11)	-	(4.045.914)	Loss on disposal of fixed asset (Note 11)
Lain-lain	(91.699.766)	(58.858.987)	Others
Total	(1.353.335.150)	(170.324.172)	Total

34. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consist of:

35. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batubara, jasa penambangan, PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, mining services, steam power plant, port service and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	2017						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal / Vessel charter services	PLTU / Steam power plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya / Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Diluar segmen	1.481.048.416	-	21.570.262	36.204.297	-	1.538.822.975	External segment
Antar segmen	-	11.470.947	-	-	(11.470.947)	-	Inter segment
Total	1.481.048.416	11.470.947	21.570.262	36.204.297	(11.470.947)	1.538.822.975	Total
Biaya pokok pendapatan	1.450.878.525	18.992.963	20.249.404	8.470.342	(12.050.183)	1.486.541.053	Cost of revenues
Beban usaha umum dan administrasi	335.420.426	2.231.307	-	-	-	337.651.733	Operating expenses General and administrative
Penjualan dan pemasaran	36.826.507	108.142	-	-	-	36.934.649	Selling and marketing
Pendapatan (beban) lainnya	(1.568.700.315)	-	-	-	-	(1.568.700.315)	Finance charges Income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	(88.371.460)	-	-	-	-	(88.371.460)	
Rugi tahun berjalan - neto	(1.999.148.816)	(9.861.466)	1.320.856	27.733.955	579.236	(1.979.376.235)	Net loss for current year
Depresiasi dan amortisasi	27.875.216	157.348	-	-	-	28.032.564	Depreciation and amortization
Aset segmen	6.489.346.779	321.850.924	-	-	(3.106.106.226)	3.705.091.477	Segment assets
Liabilitas segmen	3.888.651.238	326.428.822	-	-	(929.849.711)	3.285.230.349	Segment liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS (continued)

2016

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal / Vessel charter services	PLTU / Steam power plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya / Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Diluar segmen	2.160.565.001	420.344	31.254.392	28.835.768	-	2.221.075.505	External segment
Antar segmen	-	88.604.834	-	-	(88.604.834)	-	Inter segment
Total	2.160.565.001	89.025.178	31.254.392	28.835.768	(88.604.834)	2.221.075.505	Total
Biaya pokok pendapatan	(1.710.333.265)	(502.981.597)	(20.138.729)	(7.653.296)	88.604.834	(2.152.502.053)	Cost of revenues
Beban usaha umum dan administrasi	(273.844.556)	(34.951.804)	(5.345.032)	(7.813.259)	-	(321.954.651)	Operating expenses General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(25.113.604)	-	-	-	-	(25.113.604)	Selling and marketing
Pendapatan (beban) lainnya	(602.832.251)	(80.263.034)	-	(1.449.122)	280.460.067	(404.084.340)	Finance charges
Manfaat pajak penghasilan	89.283.847	-	-	-	-	89.283.847	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan – bersih	(362.274.828)	(529.171.257)	5.770.631	11.920.091	280.460.067	(593.295.296)	Net loss for current year
Depresiasi dan amortisasi	12.145.876	17.140.119	13.709.777	6.835.960	-	49.831.732	Depreciation and amortization
Aset segmen	7.596.190.673	362.014.526	274.195.540	793.800	(3.018.815.507)	5.214.379.032	Segment assets
Liabilitas segmen	3.932.900.926	356.665.187	-	1.291.500	(1.025.104.991)	3.265.752.622	Segment liabilities

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010.

a. PT PLN (Persero)

Based on amended of *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for steam power plant Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for steam power plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for steam power plant Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for steam power plant Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- a. PT PLN (Persero) (lanjutan)
(iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABDI Levelized ABD tariff

- (v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABDI Levelized ABCD tariff

Tarif levelized ABDI Levelized ABD tariff

- (vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years
A	1 – 5
A	6 – 10
A	11 – 15
A	16 – 20
A	21 – 25
B	1 – 25
C	1 – 25
D	1 – 25

Tarif levelized ABDI Levelized ABCD tariff

Tarif levelized ABDI Levelized ABD tariff

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- a. PT PLN (Persero) (continued)
(iv) Steam Power Plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasil/ Before renegotiation	Hasil renegotiasil/ Result of renegotiation
310	438
243	219
194	175.20
189	175.20
182	175.20
40	40
216	Pass-through
10	10

519,91

357,11

- (v) Steam Power Plant Rengat, Riau

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasil/ Before renegotiation	Hasil renegotiasil/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10

519,91

-

303,91

349,79

- (vi) Steam Power Plant Tembilahan, Riau

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Sebelum renegotiasil/ Before renegotiation	Hasil renegotiasil/ Result of renegotiation
310	532
243	152
194	121,00
189	117,00
182	113,00
40	40
216	Pass-through
10	10

519,91

-

303,91

349,79

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau (lanjutan)

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (*coal fired power plant*) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (Rupiah penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (Rupiah penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai seller karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai seller karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

b. PT Asian Tec Indonesia

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Asian Tec Indonesia tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp29.788.464. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. PT PLN (Persero) (continued)

(vi) Steam Power Plant Tembilahan, Riau (continued)

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

b. PT Asian Tec Indonesia

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Asian Tec Indonesia on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of Rp29,788,464. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

c. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

d. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak untuk Tembilahan sebesar Rp 56.634.559 dan untuk Rengat sebesar Rp 53.440.494. Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

e. PT Indonesia Power

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Indonesia Power (IP) untuk menyediakan batubara untuk PLTU Suralaya sebesar 1.000.000 MT dan akan berubah menjadi 4.000.000 MT setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham IP. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006 yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 06 Oktober 2011, Perusahaan dan IP sepakat untuk menyatakan kembali seluruh isi Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006 beserta seluruh Addendum mulai dari Addendum I tanggal 06 Juli 2006 sampai dengan Addendum VIII tanggal 26 Februari 2016.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

d. PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara of power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with contract Tembilahan amounting to Rp 56,634,559 and Rengat amounting to Rp 53,440,494. Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

e. PT Indonesia Power

Based on Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006, the Company entered into a contract agreement with PT Indonesia Power (IP) for the supply of coal to the Suralaya of 1,000,000 MT and 4,000,000 MT will turn into after approval by the General meeting Shareholder IP. This agreement is valid for four (4) years up to December 31, 2009.

Based on the Amendment and Restatement Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006 were prepared and signed on October 6, 2011, the Company and IP agreed to restate the entire Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006, with the whole start of Addendum I dated July 6, 2006 until the Addendum VIII dated February 26, 2016.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

e. PT Indonesia Power (lanjutan)

Tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 Amandemen dan Pernyataan Kembali Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 06 Oktober 2011 mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai jumlah pengiriman dan harga batubara tercantum dalam Addendum ke-8 atas Lampiran Amandemen dan Pernyataan Kembali Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 06 Oktober 2011, berdasarkan Addendum ke-8 tersebut jumlah pengiriman batubara untuk periode 2 Februari 2016 sampai dengan 1 Februari 2017 adalah sebanyak 480.000 MT dan harga batubara sebesar Rp689.750/MT.

f. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarananya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

g. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarananya di daerah Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 36a).

h. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. PT Indonesia Power (continued)

In 2013 until 2016 Amendment and Restatement Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated October 6, 2011 amended several times, the latest amendment of the number of shipments and coal prices listed in the Addendum 8th inclosure Amendment and Restatement Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated October 6, 2011, based on the 8th Addendum to the amount of coal shipments for the period February 2, 2016 to February 1, 2017 is as much as 480,000 MT and a coal price of Rp689,750/MT.

f. Project of Steam Power Plant Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of steam power plant construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp121,287,765. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

g. Project of Steam Power Plant Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citrajaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of steam power plant construction and infrastructure in Batu Licin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp63,661,218. This Project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 36a).

h. Steam Power Plant Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal / LRC) to PLN for Steam Power Plant Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141.350 tons/year.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

i. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun.

j. PLTU Suralaya, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun.

k. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun.

l. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. Steam Power Plant Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for Steam Power Plant Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year.

j. Steam Power Plant Suralaya, Banten

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180.480 tons/year.

k. Steam Power Plant Indramayu, Jawa Barat

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year.

l. Steam Power Plant Rembang, Jawa Tengah

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

m. PLTU Pacitan, Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.103.PJ/041/DIR/2012 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur (Pacitan) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

n. PLTU Paiton Baru, Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.103.PJ/041/DIR/2012 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur (Pacitan) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen IV No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

o. PLTU Barru, Sulawesi Selatan

Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. PLN No.066.PJ/041/DIR/2012 tanggal 23 April 2012 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 tanggal 29 Desember 2015, antara PLN dengan DGL (Entitas anak), Perusahaan melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulawesi Selatan (Barru) 2 x 55 MW. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen V No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 27 Desember 2017.

p. Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. BIB-DGL/VIII/15 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) dan PT Borneo Indobara, DGL (Entitas anak) menyetujui membeli batubara sebanyak 500 MT dengan harga Rp 390 per MT, jangka waktu pengiriman batubara bulan September sampai dengan Desember 2015 dimana lokasi penerimaan batubara tersebut berada di PTLU Pacitan, Paiton Baru, Ende Ropa, Tanjung Awar-Awar, Kendari, Amurang, Barru, Jeranjang, Tidore, dan Pulang Pisau. Perjanjian ini berlaku dari 25 Agustus 2015 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2016

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. Steam Power Plant Pacitan, Jawa Timur

Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 1 Jawa Timur (Pacitan) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

n. Steam Power Plant Paiton Baru, Jawa Timur

Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 1 Jawa Timur (Pacitan) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment VI No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

o. Steam Power Plant Barru, Sulawesi Selatan

Based on coal purchase agreement No. PLN 066.PJ/041/DIR/2012 and dated April 23, 2012, where the last change based on amendments III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 dated December 29, 2015 between the PLN with DGL (a Subsidiary), the Company entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for Steam Power Plant Sulawesi Selatan (Barru) of PT PLN (Persero) 2 x 55 MW. The last change based on amendment VI No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated December 27, 2017.

p. Based on trading contracts coal No. BIB-DGL /VIII/15 on August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) and PT Borneo Indobara, DGL (a Subsidiary) agreed to buy coal as many as 500 MT with the price of Rp 390 per MT, a period of the shipment of coal September until December 2015 where the coal revenues are located at PLTU Pacitan, Paiton Baru, Ende Ropa, Tanjung Awar-Awar, Kendari, Amurang, Barru, Jeranjang, Tidore, and Pulang Pisau. This agreement applies since august 25, 2015 up to due 30 april 2016.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (lanjutan)

- q. Pada tanggal 16 Desember 2009, PT PLN (Persero) membuat perjanjian) jual beli batubara Low Rank Coal (LRC) dengan DGL (Entitas anak) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) PT PLN (Persero) dengan jumlah batubara yang telah disepakati yaitu sebesar 65.000 ton/tahun untuk masing-masing lokasi yang berlokasi di:
- PLTU 1 Kalimantan Tengah (Pulau Pisau) No. Perjanjian: 424.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. 0430.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU Sulawesi Tenggara (Kendari) No. Perjanjian: 425.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VII No. 0440.PJ/EPI.01.01/DIR/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU 2 Sulawesi Utara (Manado) No Perjanjian: 426.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0439.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU Gorontalo (Gorontalo) No. Perjanjian : 427.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun.
 - PLTU 2 Nusa Tenggara Barat (Endog) No Perjanjian : 428.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT 2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU 1 Nusa Tenggara Timur (Ropa) No. Perjanjian : 429.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0435.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU Maluku Utara (Ternate) No Perjanjian : 430.PJ/041/DIR/09 Periode : 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VII No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
 - PLTU 3 Jawa Timur (Tj. Awar awar) No Perjanjian : 0269.PJ/041/DIR/2013 Periode : 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. 432.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- q. On December 16, 2009, PT PLN (Persero) released trade agreement with DGL (a Subsidiary) as supplier of Low Rank Coal (LRC) for PLTU of PT PLN (Persero) on coal amounting to 65,000 tons/year by location which are located at the following:
- PLTU 1 Kalimantan Tengah (Pulau Pisau) Agreement No: 424.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment III No. 0430.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU Sulawesi Tenggara (Kendari) Agreement No: 425.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0440.PJ/EPI.01.01/DIR/2017 dated August 9, 2017
 - PLTU 2 Sulawesi Utara (Manado) Agreement No: 426.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No. 0439.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU Gorontalo (Gorontalo) Agreement No: 427.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years.
 - PLTU 2 Nusa Tenggara Barat (Endog) Agreement No: 428.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT 2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU 1 Nusa Tenggara Timur (Ropa) Agreement No: 429.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No 0435.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU Maluku Utara (Ternate) Agreement No: 430.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
 - PLTU 3 Jawa Timur (Tj. Awar awar) Agreement No: 0269.PJ/041/DIR/2013 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0432.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batubara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016	
Bank	125.190.573	50.349.269	Cash in banks
Investasi jangka pendek	205.000.000	205.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	762.079.957	1.090.142.624	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	230.808.021	185.053.096	Other receivables - net
Aset lain-lain	20.465.000	20.465.000	Other assets
Total	1.343.543.551	1.551.009.989	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from steam power plant, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets at December 31, 2017 and 2016.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2017 and 2016:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Perusahaan berdasarkan pada penilaian kredit debitur Perusahaan pada 31 Desember 2017 dan 2016:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit ratings of debtors as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017 / December 31, 2017							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	125.190.573	-	-	-	-	-	125.190.573
Investasi jangka pendek	205.000.000	-	-	-	-	-	205.000.000
Piutang usaha	280.049.400	18.176.093	-	3.959.579	459.894.885	364.691.399	1.126.771.356
Piutang lain-lain	-	-	-	-	230.808.021	7.970.599	238.778.620
Aset lain-lain	20.465.000	-	-	-	-	-	20.465.000
Total	630.704.973	18.176.093	-	3.959.579	690.702.906	372.661.998	1.716.205.549
31 Desember 2016 / December 31, 2016							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	lebih dari 90 hari/ Over 90 days		
Bank	50.349.269	-	-	-	-	-	50.349.269
Investasi jangka pendek	205.000.000	-	-	-	-	-	205.000.000
Piutang usaha	-	210.498.302	86.696.733	25.425.038	767.522.551	173.259.603	1.263.402.227
Piutang lain-lain	-	-	-	-	185.053.096	-	185.053.096
Aset lain-lain	20.465.000	-	-	-	-	-	20.465.000
Total	275.814.269	210.498.302	86.696.733	24.425.036	952.575.647	173.259.603	1.724.266.592

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko tingkat suku bunga dan risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Tahun/ Years	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rp/ Increase (Decrease) in Rp rate		Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
2017	USD	1% (1%)	3.473.814 (3.473.814)
2016	USD	2% (2%)	7.032.578 (7.032.578)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, the purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it happens, management will conduct periodic reviews on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2017 and 2016:

2017							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	263.811.568	-	-	-	-	263.811.568	Short-term bank loans
Utang usaha	821.917.606	-	-	-	-	821.917.606	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Other payables - current
Pihak ketiga	292.681.580	-	-	-	-	292.681.580	Third parties
Pihak berelasi	35.819.523	-	-	-	-	35.819.523	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	71.083.722	-	-	-	-	71.083.722	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.834.273	-	-	-	-	5.834.273	Current maturities
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	-	-	-	-	Other financial liabilities
Pihak ketiga	720.884.209	-	-	-	-	720.884.209	Third parties
Pihak berelasi	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000	Related parties
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	378.121.660	-	-	378.121.660	Other payables - non current
Pihak ketiga	-	-	11.255.188	-	-	11.255.188	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related party
Utang bank - jangka panjang	-	-	439.702.853	-	-	439.702.853	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	2.262.032.481	-	829.079.701	-	-	3.091.112.182	Total financial liabilities
2016							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	710.827.850	-	-	-	-	710.827.850	Short-term bank loans
Utang usaha	863.110.296	-	-	-	-	863.110.296	Trade payables
Utang lain-lain - jangka pendek	-	-	-	-	-	-	Other payables - current
Pihak ketiga	195.540.154	-	-	-	-	195.540.154	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	37.674.268	-	-	-	-	37.674.268	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.460.786	-	-	-	-	11.460.786	Current maturities
Liabilitas keuangan lainnya	782.335.251	-	-	-	-	782.335.251	Other financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	26.101	-	-	-	26.101	Financial lease payable
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	449.051.135	-	-	449.051.135	Other payables - non current
Pihak ketiga	-	-	36.209.208	-	-	36.209.208	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related party
Utang bank - jangka panjang	-	-	60.635.140	-	-	60.635.140	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	2.600.948.605	26.101	545.895.483	-	-	3.146.870.188	Total financial liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yaitu:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	125.237.323	125.237.323	54.063.321	54.063.321	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	205.000.000	205.000.000	205.000.000	205.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	762.079.957	762.079.957	1.090.142.624	1.090.142.624	Trade receivables - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	74.116.167	74.116.167	71.219.737	71.219.737	Third parties
Pihak berelasi	156.691.854	156.691.854	113.833.359	113.833.359	Related parties
Aset lain-lain	20.465.000	20.465.000	20.465.000	20.465.000	Other assets
Total	1.343.590.301	1.343.590.301	1.554.724.041	1.554.724.041	Total
Liabilitas keuangan					Current financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	263.811.568	263.811.568	710.827.850	710.827.850	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	821.917.606	821.917.606	863.110.296	863.110.296	Third parties
Utang lain-lain - jangka pendek					Other payables - current
Pihak ketiga	292.681.580	292.681.580	195.540.154	195.540.154	Third parties
Pihak berelasi	35.819.523	35.819.523	-	-	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	71.083.722	71.083.722	37.674.268	37.674.268	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pihak ketiga	720.884.209	720.884.209	752.835.251	752.835.251	Third parties
Pihak berelasi	50.000.000	50.000.000	29.500.000	29.500.000	Related parties
Utang sewa pembiayaan	-	-	26.101	26.101	Financial lease payable
Utang lain-lain - jangka panjang					Other payables - non current
Pihak ketiga	378.121.660	378.121.660	449.051.135	449.051.135	Third parties
Pihak berelasi	11.255.188	11.255.188	36.209.208	36.209.208	Related parties
Utang bank jangka panjang	445.537.126	383.337.472	72.095.926	72.095.926	Long-term bank loans
Total	3.091.112.182	3.028.912.528	3.146.870.189	3.146.870.189	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction other than in a forced sale or liquidation.

The table below sets out the carrying values and fair values of instrument financial in consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Ther fair value cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari aset lain-lain dan liabilitas keuangan lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair values of other assets and non-current other payables are carried at cost because their fair values cannot be measured reliably.

Fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

39. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) mengeluarkan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU Pertambangan), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan 2 (dua) Peraturan Pemerintah untuk UU No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 (PP No. 22 dan 23), sehubungan dengan penerapan UU Pertambangan.

PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru sedangkan PP No. 23 mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23.

Pada tanggal 5 Juli 2010, PP No. 55/2010 dikeluarkan. PP ini mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

b. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah mencadangkan biaya reklamasi sebesar Rp 25.334.585 (Catatan 22).

39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the House of Representatives of Indonesia issued Law on Mineral and Coal new (Mining Law), which was approved by the President on January 12, 2009, to Law No. 4/2009.

In February 2010, the Government of Indonesia issued two (2) Government Regulation to Law No. 4/2009, the Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 (PP No. 22 and 23), in connection with the implementation of the Mining Law.

PP No. 22 provides for the establishment of mining areas through new IUP system while PP No. 23 requires that KP is converted to IUP within three months from the issuance of PP No. 23.

On July 5, 2010, PP No. 55/2010 issued. This regulation governs the guidance and supervision of the implementation of the mineral and coal mining business in Indonesia.

b. Government Regulation No. 78/2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mineral Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation superseded regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, among others requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a stateowned bank.

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has accrued a reserve for reclamation cost amounting to Rp 25,334,585 (Note 22).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017, yaitu :

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in 2016 has been reclassified to conform to the presentation of 2017 financial statements presentation. Details are as follows:

31 Desember / December 31, 2016

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Aset lancar				Current assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	71.219.736.	2.687.621	73.907.357	Third parties
Pihak berelasi	113.833.359.	(2.687.621)	111.145.739	Related parties
Pajak dibayar dimuka	24.874.925	(23.143.768)	1.731.157	Prepaid taxes
Aset tidak lancar				Non-current assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	23.143.768	23.143.768	Estimated claim for tax refund
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Other payables
Pihak ketiga	817.086.245	46.024.051	863.110.296	Third parties
Pihak berelasi	46.024.051	(46.024.051)	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	144.911.411	50.628.743	195.540.154	Third parties
Pihak berelasi	26.520.196	(26.520.196)	-	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya				Other financial liabilities
Pihak ketiga	782.335.251	(29.500.000)	752.835.251	Third parties
Pihak berelasi	-	29.500.000	29.500.000	Related part
Liabilitas imbalan kerja bagian jangka pendek	-	3.312.307	3.312.307	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	444.444.924	4.606.211	449.051.135	Third parties
Pihak berelasi	-	36.209.208	36.209.208	Related party
Utang non usaha - pihak berelasi	64.923.966	(64.923.966)	-	Non-trade payables - related party
Liabilitas imbalan kerja bagian jangka panjang	22.573.086	(3.312.307)	19.260.779	Long-term employee benefits liability
Ekuitas				Equity
Saldo laba (Defisit):	(868.959.743)	868.959.743	-	Retained earnings (Deficit):
Dicadangkan	-	125.740.050	125.740.050	Appropriated
Belum Dicadangkan	-	(994.350.482)	(994.350.482)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	349.311	(349.311)	-	Other equity components

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

41. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan

- a. Berdasarkan surat penawaran nomor R.II-25-OPK/DKS/03/2018 tanggal 15 Maret 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada Perusahaan, terdapat penawaran restrukturisasi fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:
 - (i) Kredit Investasi II:
 - Perubahan maksimum plafon pinjaman menjadi Rp 2.185.000 untuk KI IDC II dan Rp 34.425.000 untuk KI II.
 - perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit hingga 9 Juni 2022, berlaku sejak penandatanganan kredit.
 - Suku bunga berlaku sebesar 12% per tahun
 - Tambahan agunan berupa *Personal Guarantee* atas nama Andri Cahyadi dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Saibatama Internasional Mandiri
 - (ii) Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval III*
 - perubahan maksimum plafon pinjaman menjadi Rp 7.950.000
 - plafon sebesar Rp 9.968.000 berlaku sejak jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2016 hingga penandatanganan perjanjian kredit dan plafon sebesar Rp 7.950.000 berlaku sejak penandatanganan perjanjian kredit hingga 2 Oktober 2018.
 - suku bunga berlaku sebesar 12% per tahun
 - tambahan agunan berupa *Personal Guarantee* atas nama Andri Cahyadi dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Saibatama Internasional Mandiri.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum memberikan jawaban ataupun menyetujui surat penawaran PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- b. Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (With Recourse, Non Notification) No.122/ABSMF-MKT/III/2018 tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance) dalam bentuk modal kerja sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 5 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan).
- c. Asuransi atas aset PLTU di Pangkalan Bun telah diperpanjang dari 23 Februari 2018 sampai dengan 23 Februari 2019 kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 183.538.515.
- d. Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar dari Direktorat Jendral Pajak atas pajak fiskal tahun 2016 sehubungan dengan pajak penghasilan dengan total sebesar Rp 12.836.333. Lebih bayar tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai taksiran pajak penghasilan (Catatan 21d)

41. SUBSEQUENT EVENT

Company

- a. Based on the offering letter number R.II-25-OPK/DKS/03/2018 dated on March 15, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to the Company, there is a credit facility restructuring offer with details as follows:
 - (a) Investment Credit II:
 - Change in credit plafond to Rp 2,185,000 for IDC II and Rp 34,425,000 for KI II.
 - Renewal of credit facilities until its due on June 9, 2022, that will be valid immediately after the signing of credit agreement.
 - The interest rate is 12% per annum
 - Additional collateral shall be given in the form of Personal Guarantee from Andri Cahyadi and Corporate Guarantee from PT Saibatama Internasional Mandiri
 - (ii) Working Capital Credit – Withdrawal Approval III
 - Maximum plafond changed to Rp 7,950,000
 - Previous plafond amounting to Rp 9,968,000 will still be effective until the new credit arrangement is signed. And new plafond amounting Rp 7,950,000 will be effective per signing date and will remains valid until 2th of October 2018
 - The interest rate shall be 12% per annum
 - Additional collateral will be a Personal Guarantee with entitlement to Andri Cahyadi and a Corporate Guarantee with entitlement to PT Saibatama Internasional Mandiri.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not submitted any answers or approved the offering letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- b. Based on Factoring Agreement (With Recourse, Non Notification) No. 122/ABSMF-MKT/III/2018 dated March 5, 2018, the Company obtained loan from Financial Institutions, PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance) in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year until March 5, 2019 with effective interest rate 18% per annual (charged at the time of settlement).
- c. Insurance of steam power plant at Pangkalan Bun was extended from February 23, 2018 until February 23, 2019 to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), with coverage of Rp 183,538,515.
- d. On March 23, 2018, the Company received tax assessment overpayment letter from Directorate General of Taxes for the 2016 fiscal year relating to corporate income tax with total amount of Rp 12,836,333. the overpayment has been recorded by the Company as estimated claim for tax refund (Note 21d).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

www.energigroupindonesia.com

Jakarta Office

Sinarmas MSIG Tower, 9th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. +6221 8051 1130
Fax. +6221 8051 1135

Branch Office

Jl. Gatot Subroto No.104
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Tel. +62511 677 5419
Fax. +62511 677 5419